



# **PEDOMAN MUTU**

**SISTEM MANAJEMEN  
ORGANISASI PENDIDIKAN (SMOP)**

**SNI ISO 21001 : 2018**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**



	<b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TARBIYAH DAN KEGURUAN UNISBA</b>		
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>		
	No. PM-ISO-UNISBA-FTK-03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024

### LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Dr. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd.	Wakil Dekan I	
	Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I	Wakil Dekan II	
	Dr. Erhamwilda, Dra., M.Pd.	Wakil Dekan III	
Pemeriksaan	Dr. Ikin Asikin, Drs., M.Ag.	Ketua BPMF	
Persetujuan	Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag.	Dekan	
No. Dokumen: PM – ISO – UNISBA – FTK – 03		Revisi: 03	
Tanggal: 31 Januari 2024		Halaman: 1 – 105	
Alamat: Jl. Tamansari No.24 (Lantai 2), Kel. Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116 Telp: 0852-2233-3444 Email: <a href="mailto:fakultastarbiyahunisba@gmail.com">fakultastarbiyahunisba@gmail.com</a> Website: <a href="http://tarbiyah.unisba.ac.id/">http://tarbiyah.unisba.ac.id/</a>			

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 2 dari 105

### RIWAYAT REVISI DOKUMEN

No. Revisi	Tanggal Revisi	Deskripsi Revisi
01	16 Maret 2023	Menyusun Pedoman SMOP awal untuk FTK berdasarkan Pedoman SMOP Universitas
02	27 Januari 2023	Merevisi Pedoman SMOP FTK sesuai temuan – temuan pada waktu Audit Tahap I
03	31 Januari 2024	Merevisi Pedoman SMOP FTK dengan menyesuaikan hasil temuan – temuan audit tahap 2 dengan mengikuti format yang baru dari universitas

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 3 dari 105

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
RIWAYAT REVISI DOKUMEN.....	1
DAFTAR ISI.....	3
PENDAHULUAN.....	7
A. Kebijakan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	7
B. Profil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Unisba.....	8
C. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.....	12
1. Ruang Lingkup.....	20
2. Acuan Normatif.....	21
3. Istilah dan Definisi .....	21
4. Konteks Organisasi .....	24
4.1 Memahami Organisasi dan Konteksnya .....	24
4.1.1 Isu Eksternal.....	25
4.1.2 Isu Internal.....	29
4.2 Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan .....	31
4.3 Menentukan Ruang Lingkup SMOP.....	33
4.4 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan dan Prosesnya.....	34
5. Tanggung Jawab Manajemen.....	39
5.1 Kepemimpinan dan Komitmen .....	39
5.1.1 Umum .....	39
5.1.2 Fokus pada mahasiswa dan penerima manfaat lain.....	43
5.1.3 Persyaratan tambahan untuk pendidikan berkebutuhan khusus .....	44
5.2 Kebijakan Mutu .....	44
5.2.1 Mengembangkan Kebijakan .....	44
5.2.2 Mengkomunikasikan Kebijakan .....	45
5.3 Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Organisasi .....	46
5.3.1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.....	46
5.3.2 Wakil Dekan Dekan Bidang Akademik dan PPKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.....	48
5.3.3 Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.....	49

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 4 dari 105

5.3.4	Wakil Dekan Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung .....	50
5.3.5	Badan Penjaminan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba.....	51
5.3.6.	<b>Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba .....</b>	<b>52</b>
<b>6.</b>	<b>Perencanaan.....</b>	<b>58</b>
6.1	Tindakan ditujukan pada Peluang dan Risiko .....	58
6.2	Sasaran organisasi pendidikan dan perencanaan untuk mencapainya .....	59
6.3	Rencana Perubahan .....	59
<b>7.</b>	<b>Pendukung .....</b>	<b>60</b>
7.1	Sumber Daya .....	60
7.1.1	Umum .....	60
7.1.2	Sumber Daya Manusia .....	61
7.1.3	Fasilitas .....	62
7.1.4	Lingkungan untuk Operasi Proses Pendidikan .....	64
7.1.5	Pemantauan dan Pengukuran .....	66
7.1.5.1	Umum .....	66
7.1.5.2	Mampu Telusur Pengukuran .....	67
7.1.6	Pengetahuan Organisasi.....	67
7.1.6.1	Umum .....	67
7.1.6.2	Sumber Belajar Pembelajaran.....	68
7.2	Kompetensi .....	68
7.2.1	Umum .....	68
7.2.2	Persyaratan untuk Pendidikan Berkebutuhan Khusus .....	70
7.3	Kepedulian.....	71
7.4	Komunikasi.....	72
7.4.1	Umum .....	72
7.4.2	Tujuan Komunikasi.....	73
7.4.3	Pengaturan Komunikasi .....	74
7.5	Informasi terdokumentasi.....	74
7.5.1	Umum .....	74
7.5.2	Membuat dan Memutakhirkan.....	75
7.5.3	Pengendalian Informasi Terdokumentasi .....	75
7.5.3.1	Informasi terdokumentasi yang terkendali .....	75
7.5.3.2	Mengendali informasi terdokumentasi .....	75

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 5 dari 105

<b>8. Operasi</b> .....	76
<b>8.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi</b> .....	76
<b>8.1.1. Umum</b> .....	76
<b>8.1.2. Perencanaan Operasional Spesifik serta Pengendalian Produk dan Layanan Pendidikan</b> .....	79
<b>8.1.3. Persyaratan Tambahan untuk Pendidikan Berkebutuhan Khusus</b> .....	80
<b>8.2. Persyaratan Lulusan dan Layanan Pendidikan</b> .....	81
<b>8.2.1. Penentuan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan</b> .....	81
<b>8.2.2. Mengomunikasikan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan</b> .....	82
<b>8.2.3. Perubahan Persyaratan pada Produk dan Layanan Pendidikan</b> .....	82
<b>8.3. Desain dan Pengembangan Produk dan Layanan Pendidikan</b> .....	83
<b>8.3.2 Perencanaan Desain dan Pengembangan</b> .....	83
<b>8.3.3. Masukan Desain dan Pengembangan</b> .....	84
<b>8.3.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan</b> .....	84
<b>8.3.4.1 Umum</b> .....	84
<b>8.3.4.2. Pengendalian Desain dan Pengembangan Layanan Pendidikan</b> .....	85
<b>8.3.4.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan Penilaian Sumatif</b> .....	87
<b>8.3.5 Keluaran yang Dihasilkan oleh Desain dan Pengembangan</b> .....	87
<b>8.3.6. Perubahan Desain dan Pengembangan</b> .....	88
<b>8.4. Pengendalian Proses Pendidikan dan Layanan yang Disediakan Eksternal</b> .....	88
<b>8.4.1 Umum</b> .....	88
<b>8.4.2. Jenis dan Jangkauan Pengendalian</b> .....	89
<b>8.4.3. Informasi untuk Penyedia Eksternal</b> .....	90
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan kecukupan dari persyaratan sebelum berkomunikasi dengan penyedia eksternal. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkomunikasi dengan pihak penyedia eksternal terkait persyaratan untuk: .....	90
<b>8.5. Penyampaian Produk dan Layanan Pendidikan</b> .....	90
<b>8.5.1. Pengendalian Penyampaian Produk dan Layanan Pendidikan</b> .....	90
<b>8.5.1.1. Umum</b> .....	90
<b>8.5.1.2 Penerimaan Mahasiswa</b> .....	91
<b>8.5.1.3. Penyerahan Lulusan dan Layanan Pendidikan</b> .....	92
<b>8.5.1.4 Penilaian Akhir Semester</b> .....	92
<b>8.5.1.5 Pengakuan Pembelajaran yang Dinilai</b> .....	93
<b>8.5.1.6 Persyaratan Tambahan untuk Pendidikan Berkebutuhan Khusus</b> .....	93

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 6 dari 105

8.5.2	Identifikasi dan Mampu Telusur .....	94
8.5.3	Properti Milik Pihak Berkepentingan .....	95
8.5.4	Preservasi .....	95
8.5.5	Perlindungan dan Transparansi Data Mahasiswa .....	95
8.5.6.	Pengendalian Perubahan produk dan Layanan Pendidikan .....	96
8.6.	Pelepasan Produk dan Layanan Pendidikan .....	96
8.7.	Pengendalian Ketidaksesuaian Keluaran Pendidikan .....	96
9.	EVALUASI KERJA .....	97
9.1	Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi .....	97
9.1.1	Umum .....	98
9.1.2	Kepuasan Mahasiswa, Penerima Manfaat Lain, dan Staf .....	98
9.1.2.1	Pemantauan Kepuasan .....	98
9.1.2.2	Penanganan Keluhan dan Banding .....	99
9.1.3	Kebutuhan Pemantauan dan Pengukuran Lainnya .....	100
9.1.4	Metode untuk Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi .....	100
9.1.5	Analisis dan Evaluasi .....	101
9.2	Audit Internal .....	102
9.3	Tinjauan Manajemen .....	103
9.3.1	Umum .....	103
9.3.2	Masukan Tinjauan Manajemen .....	103
9.3.3	Keluaran Tinjauan Manajemen .....	104
10.	PENINGKATAN .....	104
10.1	Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif .....	104
10.2	Peningkatan Berkelanjutan .....	105
10.3	Peluang untuk Peningkatan .....	105
LAMPIRAN 1	.....	106
	Gambar 2. 1 Analisi SWOT .....	107
LAMPIRAN 2	.....	109
LAMPIRAN 3	.....	110
LAMPIRAN 4	.....	119
LAMPIRAN 5	.....	120
LAMPIRAN 6	.....	152

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 7 dari 105

## PENDAHULUAN

### A. Kebijakan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Universitas Islam Bandung bertekad menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka dengan menjamin mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara terus menerus sesuai harapan pemangku kepentingan
2. Melaksanakan tugas pendidikan tinggi dengan pedoman Statuta Unisba, Struktur Organisasi dan Tugas Pengelola (SOTP), Rencana Strategis (Renstra), dan Program Kerja Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Menyediakan kerangka kerja untuk melaksanakan penjabaran Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mendorong penyelenggaraan sistem pendidikan yang otonom, transparan dan akuntabel mengacu pada: Standar Nasional Pendidikan, Standar Mutu akreditasi dari BAN-PT/LAM, standar mutu akreditasi internasional, Standar SPMI Unisba, persyaratan ISO 21001:2018.
5. Mengkaji efektifitas dan efisiensi kinerja organisasi sehingga mampu mendorong peningkatan berkelanjutan untuk Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan yang didukung oleh sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah dan kompeten untuk menghasilkan lulusan sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid.
6. Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana berstandar nasional dan internasional dan berkomitmen untuk mendukung pengelolaan kekayaan intelektual
7. Mendorong pihak manajemen, dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam memenuhi standar kompetensi untuk mendukung kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan yang relevan.
8. Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh PerguruanTingg ([Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#) Bab III mengenai penjaminan mutu). Memperhatikan penjelasan tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA sebagai bagian dari Perguruan Tinggi swasta memiliki otonomi dalam menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 8 dari 105

Masyarakat. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA juga dapat mengembangkan budaya akademik bagi *civitas academica* yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa dan mampu melakukan interaksi yang mengangkat martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional serta menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu.

9. [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#) Pasal 51 menjelaskan bahwa pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk tujuan itulah, Fakultas tarbiyah dan Keguruan Unisba menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu untuk menjadi fakultas yang melaksanakan pendidikan yang bermutu.
10. SPMI sebagai kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara otonom dan mandiri dilakukan untuk mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Dasar hukum SPMI di UNISBA termasuk di dalamnya fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba terdapat dalam [Peraturan Yayasan Nomor: 29/P-Y-Unisba/SK/2-2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) UNISBA](#).

## **B. Profil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Unisba**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang ada di Unisba terletak di Jalan Tamansari No. 24-25, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan keguruan secara resmi berdiri pada tanggal 20 Desember 1962 melalui [Surat Departemen Perguruan Tinggi: 50/B-SIT/P/62 tentang SK Pendirian Program Studi PAI](#). Kelahiran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba pada tahun 1962, merupakan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 9 dari 105

titipan umat Islam Indonesia akan hadirnya lembaga kependidikan yang Islami. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah Unisba muncul sebagai jalan untuk pembibitan, penyemaian, serta pengembangan insan akademisi sebagai pendidik, guru/dosen dan praktisi pendidikan lainnya yang profesional baik di sekolah, madrasah, maupun lembaga pendidikan Islam lainnya yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Pada awalnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba secara kelembagaan merangkap dengan Jurusan/Prodi PAI, berlangsung sampai dengan tahun 1993, sehingga pada periode tersebut Dekan merangkap sebagai ketua jurusan/prodi. Selama melayani umat, FTK telah mengalami beberapa kali peningkatan mutu kelembagaan, yaitu mulai status terdaftar (1962), diakui (1988), disamakan (1990) dan terakreditasi sejak 1996. Mulai 1993 terjadi perubahan regulasi dan tuntutan untuk akreditasi, maka sejak itulah diangkat ketua jurusan/prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Mulai tahun 2013, FTK membina dua prodi setelah berdirinya prodi PG PAUD di bawah binaan Kemendikbud. Pada tahun 2013 ini pula terjadi perubahan nama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Kini sejak peleburan Program Pascasarjana ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (26 Oktober 2021), FTK membina Prodi Magister (S2) Pendidikan Islam. Program Studi Magister Pendidikan Islam berdiri tahun 1999 dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam [Departemen Agama RI Nomor E/335/1999](#).

Nomenklatur prodi ini semula adalah Studi Islam dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Kemudian pada tahun 2007 berubah nomenklaturnya menjadi Prodi Pendidikan Islam berdasarkan [Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/307/2007 Tentang Perubahan Program Studi Ilmu Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Jenjang Strata dua \(S2\) menjadi Program Studi Pendidikan Islam jenjang Strata Dua \(S2\)](#) .

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 10 dari 105

Saat ini keadaan akreditasi prodi dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 1.

AKREDITASI PRODI FTK UNISBA

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Terakreditasi (Baik Sekali)	1509/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	16-032026	814
2	S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)	Terakreditasi (B)	727/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	09-042024	223
3	S2	Magister pendidikan Islam (MPI)	Terakreditasi (A)	2038/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2019	25 -06-2024	43
<b>Jumlah</b>						<b>1.080</b>

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 11 dari 105

Fakultas tarbiyah dan Keguruan Unisba memiliki tujuan menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berdaya saing di Asean & Asia dan bercirikan *good university governance* Islami dalam hal: (1) Lulusan berkualitas; (2) SDM Unggul; (3) Mutu pembelajaran terus meningkat; (4) Kurikulum Relevan dan responsif; (5) *Novelty*, Menghasilkan karya/temuan-temuan baru; (6); Kerjasama Lembaga intensif kolegal; dan (7) Tata pamong yang berintegritas, loyal, dan team work solid

Dalam proses pencapaian tujuan tersebut FTK Unisba telah menjalankan Indeks Kinerja Utama (IKU) dan Indes Kinerja Tambahan (IKT). Beberapa IKT yang ada dan menjadi ciri khas FTK dan Unisba pada umumnya adalah dalam proses pembelajaran memuat lebih banyak pendidikan ke-Islaman yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) ada di setiap semester, mentoring Baca tulis Al-Quran (BTQ), pesantren mahasiswa baru, dan dan pesantren calon sarjana.

Berbagai sarana dan prasarana belajar, praktek dan penelitian sebagai penunjang proses pendidikan di FTK UNISBA disediakan secara lengkap, antara lain: [Laboratorium Micro Teaching](#), [laboratorium PGPAUD](#), [Laboratorium bahasa](#), dan [Labschool Daycare Unisba](#). Fasilitas pendukung lainnya lainnya adalah perpustakaan, pusat pengolahan data, internet, serta berbagai pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dari sisi SDM, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba didukung oleh dosen-dosen yang standing akademiknya doktor (50%), jabatan fungsioalnya Lektor kepala 43%, dan & yang sudah mendapatkan Sertifikasi Dosen 75 % (termuat pada data pegawai FTK). Selain itu para dosen FTK dan mahasiswa memperoleh [hibah kompetisi dibidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(PkM\) dari LPPM Unisba](#), [Kemendikbud Ristek Dikti](#) dalam berbagai skema.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 12 dari 105

### **C. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung**

Visi : “Menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan unggul dan mandiri dalam pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan berlandaskan nilai Islam di Asia tahun 2033.”

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Islami sesuai standar pendidikan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah yang kompeten pada bidang pendidikan sesuai tuntutan perkembangan IPTEKS di Era Industri 4.0 dan Era Society 5.0 dengan spirit mujahid, mujtahid, dan mujaddid (3 M)
2. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan di bidang pendidikan formal, non formal maupun informal pada ranah kewahyuan, pemikiran, empirik, dan historis berlandaskan nilai-nilai Islam bagi pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan berlandaskan nilai-nilai Islam bagi peningkatan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia di berbagai lingkup kehidupan masyarakat.
4. Memperluas kerjasama dalam dan luar negeri dengan berbagai pihak yang mendukung bagi implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi sivitas akademika FTK Unisba.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa berakhlakul karimah yang kompten di bidang ilmu pendidikan dan keguruan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan spirit 3 M
2. Meningkatkan peran FTK dalam pengkajian dan pendalaman ilmu pendidikan dan keguruan, pengembangan inovasi, teori, pendekatan, model, strategi maupun metoda

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 13 dari 105

pendidikan yang sesuai dengan nilai Islam yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK di Era Industri 4.0 dan *Society Era 5.0*

3. Mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan sesuai dinamika dunia pendidikan di level institusi, nasional maupun internasional dan tututan perubahan dari lingkungan sepanjang sesuai dengan nilai Islam
4. Menghasilkan temuan penelitian yang mendorong kemajuan ilmu pendidikan dan keguruan serta pembelajaran yang Islami
5. Meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses pendidikan
6. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada *outcome* dan berdampak pada kesejahteraan umat
7. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
8. Mengembangkan sistem tata pamong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memenuhi prinsip
9. *Good governance* dan bernafaskan nilai-nilai Islam
10. Meningkatkan standing akademik dosen dan peningkatan kualifikasi dan keahlian spesifik sesuai tugas, pokok, dan fungsi tendik
11. Meningkatkan ruhul Islam secara berkelanjutan seluruh civitas akademika FTK
12. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat
13. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam mengatasi berbagai masalah pembangunan di masyarakat berbasis nilai Islam

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 14 dari 105

14. Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional.

Strategi :

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa berakhlakul karimah yang kompten di bidang ilmu pendidikan dan keguruan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan spirit 3 M Strategi:
  - a. Menguatkan kurikulum Unisba dalam bentuk pengembangan mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan selama 7 (tujuh) semester, pesantren mahasiswa baru dan pesantren calon sarjana.
  - b. Mengembangkan pembelajaran dengan *islamic insert* dalam setiap mata kuliah dalam kurikulum program studi
  - c. Menguatkan budaya agamis di lingkungan kampus melalui penggunaan pakaian syar'iy, pembiasaan solat berjamaah, etika Islami dalam pergaulan antar civitas akademik, kajian-kajian keislaman, seminar/workshop penguatan ilmu pendidikan islam dan keguruan
  - d. Pengembangan berbagai pendekatan penelitian skripsi mahasiswa yang mengintegrasikan rumpun ilmu pendidikan dan keguruan dengan nilai-nilai agamis
  
2. Meningkatkan peran FTK dalam pengkajian dan pendalaman ilmu pendidikan dan keguruan, pengembangan inovasi, teori, pendekatan, model, strategi maupun metoda pendidikan yang sesuai dengan nilai Islam yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK di Era Industri 4.0 dan *Society Era 5.0* Strategi:
  - a. Peninjauan secara berkala kurikulum program studi untuk mengadaptasi berbagai perkembangan baik kebijakan pendidikan, teori/konsep, perkembangan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 15 dari 105

multisumber, multimedia, metimode dan penerapan teknologi informasi ke dalam teknologi pendidikan

- b. Menyelenggarakan *studium generale*, seminar/workshop dan presentasi akademik untuk memperoleh *insight* kependidikan terkait isu-isu mutakhir yang relevan.
  - c. Pengembangan praksis pembelajaran yang lebih konstruktivistik, kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan yang (akan) ada di tengah masyarakat.
3. Mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan sesuai dinamika dunia pendidikan di level institusi, nasional maupun internasional dan tuntutan perubahan dari lingkungan sepanjang sesuai dengan nilai Islam Strategi:
- a. Membentuk tim pengembang kurikulum program studi yang memiliki tugas secara berkala melakukan evaluasi dan rekonstruksi kurikulum dengan melibatkan stakeholder terkait
  - b. Melakukan *benchmarking* kurikulum dengan asosiasi keilmuan/program studi terkait, serta *benchmarking* kurikulum dengan perguruan tinggi sejenis di luar negeri
4. Menghasilkan temuan penelitian yang mendorong kemajuan ilmu pendidikan dan keguruan serta pembelajaran yang Islami
- a. Melakukan kajian komprehensif tentang perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan bersama pakar sebagai bahan untuk menyusun roadmap penelitian kependidikan dan keguruan
  - b. Menyusun roadmap penelitian yang dapat menghasilkan formulasi dan konstruksi gagasan kependidikan dan keguruan dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber rujukan kependidikan keguruan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 16 dari 105

- c. Membentuk tim peneliti lintas keilmuan, lintas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , lintas perguruan tinggi yang memiliki konsen bersama bagi kemajuan pendidikan melalui penelitian bersama
  
5. Meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses pendidikan Strategi:
  - a. Menyelenggarakan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi pengelolaan informasi berbasis internet
  - b. Mengembangkan model pembelajaran berbasis penggunaan teknologi pendidikan/digitalisasi pendidikan
  - c. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan e-modul dan pengelolaan pembelajaran jarak jauh
  
6. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada *outcome* dan berdampak pada kesejahteraan umat Strategi:
  - a. Menyelenggarakan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi pengelolaan informasi berbasis internet
  - b. Mengembangkan model pembelajaran berbasis penggunaan teknologi pendidikan/digitalisasi pendidikan
  - c. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan e-modul dan pengelolaan pembelajaran jarak jauh
  
7. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi Strategi:
  - a. Menyelenggarakan workshop pembuatan artikel ilmiah yang berorientasi pada publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi bagi dosen dan mahasiswa

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 17 dari 105

- b. Mengoptimalkan tim pengelola jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk meningkatkan kualifikasi akreditasi jurnal
  - c. Mengembangkan varian jurnal yang dapat mawadahi spesifikasi keilmuan untuk mawadahi kebutuhan publikasi
  - d. Menjadikan tahapan publikasi sebagai bagian dari penilaian proses pembelajaran pada program studi atau salah satu syarat kelulusan, terutama pada program studi pascasarjana
  
8. Mengembangkan sistem tata pamong Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memenuhi prinsip *good governance* dan bernafaskan nilai-nilai IslamStrategi:
  - a. Optimalisasi peran Badan Penjaminan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai leading sector dan quality control pelaksanaan pengelolaan organisasi pada tingkat UPPS dan program studi
  - b. Memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tugas Pengelola (SOTP) yang sudah ditetapkan
  - c. Meningkatkan budaya PPEPP (penentuan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, dan peningkatan standar) dalam penyelenggaraan organisasi
  
9. Meningkatkan standing akademik dosen dan peningkatan kualifikasi dan keahlian spesifik sesuai tugas, pokok, dan fungsi tendik Strategi:
  - a. Memastikan selalu ada kuota universitas dalam peningkatan jenjang pendidikan dosen dan memanfaatkannya sesuai dengan berbagai pertimbangan akademik demi kemajuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan /program studi
  - b. Menyusun support system untuk mendorong dosen meningkatkan jabatan fungsionalnya
  - c. Melakukan kapasitasi dosen baru/dosen muda melalui berbagai pendekatan dan pembinaan baik melalui kegiatan internal maupun eksternal dalam rangka optimalisasi

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 18 dari 105

tugas pokok dan fungsinya sebagai insan Tridharma dan sebagai penyiapan regenerasi pengelolaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan /program studi di masa mendatang

- d. Melakukan monitoring dan evaluasi atas kinerja dosen dan tendik dalam pelaksanaan tugas sebagai bahan untuk supervise

10. Meningkatkan ruhul Islam secara berkelanjutan seluruh civitas akademika FTK  
Strategi:

- a. Sivitas akademika menerapkan berbagai prinsip ajaran Islam sebagai spirit beraktivitas melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing
- b. Mengikuti program-program peningkatan ruhul Islam yang diselenggarakan oleh Universitas baik yang diperuntukkan bagi dosen atau tenaga kependidikan atau bagi seluruh civitas akademik Unisba
- c. Mengembangkan program kajian keislaman di tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , pengentasan BTAQ bagi mahasiswa dengan berkolaborasi dengan organisasi mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Himpunan Mahasiswa Program Studi
- d. Menerapkan prinsip ajaran Islam sebagai budaya sosial akademik di lingkungan kampus

11. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat Strategi:

- a. Meningkatkan memorandum of understanding (MoU) dan memorandum of agreement (Perjanjian Kerja Sama/PKS) yang sudah ada ke tataran implementasi
- b. Menambah jejaring kemitraan penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan core competencies Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan program studi dengan mengolaborasi kinerja dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan multisumber yang tersedia

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 19 dari 105

12. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam mengatasi berbagai masalah pembangunan di masyarakat berbasis nilai Islam Strategi:

- a. Mengembangkan program berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri yang berorientasi kepada pembangunan masyarakat sesuai dengan kapasitas dan core competencies Fakultas Tarbiyah dan Keguruan /program studi
- b. Membangun jejaring kemitraan dengan pihak lain yang memiliki konsen dan sumber daya pendukung untuk mengimplementasikan program-program kongkret

13. Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional. Strategi:

- a. Kapasitas dosen melalui pelatihan/workshop pengembangan metode dan model-model penelitian dan PKM sosial kependidikan
- b. Menjadikan penelitian dan PkM sebagai kegiatan pembelajaran mahasiswa baik melalui jalur intra kurikuler, ko-kurikuler maupun program kerja organisasi mahasiswa
- c. Mengakses sumber-sumber pembiayaan penelitian dan PkM yang disediakan oleh jawatan, instansi atau lembaga pemerintah, CSR perusahaan atau sinergi program dengan lembaga non pemerintah.

Nilai-Nilai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merujuk, memaknai, mendukung dan selaras dengan visi dan misi Unisba yang pada akhirnya menegaskan tujuan pendidikan Unisba dalam mewujudkan mujahid (pejuang), mujtahid (pemikir), dan mujaddid (pembaharu)

Mujahid : Mujahid memiliki arti pejuang dalam mencapai kualitas hidup yang sempurna, baik sebagai pribadi yang berstatus khalifah (QS.2:30, QS.6:165, QS.10:14, QS.35:39) ataupun abdillah (QS.51:56, QS.2:21, QS.20:14, QS.21:25, QS.10:3 ), agar bisa menjadi manusia mukhlis (QS.98:5, QS.19:11) dan mencapai kehidupan yang mardhatillah

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 20 dari 105

(QS.48:29, QS.3:174, QS.98:8). Dasar dari mujahid ini adalah motivasi yang kuat dan tujuan yang jelas.

**Mujtahid:** Mujtahid memiliki berarti pemikir dalam menerima, mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu. Modal dasar dari pemikir ini adalah terbuka dan kritis, sehingga bisa terlepas dari kebiasaan taqlid dan mengembangkan kebiasaan ittiba' (QS.39:19 ).

**Mujaddid:** Mujaddid memiliki arti sebagai pembaharu dalam melakukan penelitian dan pengabdian agar bisa menemukan temuan ilmiah yang berdaya guna bagi seluruh alam (rahmatan lil a'lamin). Modal dasar dari pembaharu ini adalah berpikir kreatif dan inovatif serta kesediaan melakukan Iqra' dan tahanuts (peduli) terhadap diri dan segala fenomena yang terjadi di lingkungan.

## **1. Ruang Lingkup**

Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) adalah suatu kerangka kerja yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek kegiatan pendidikan. SMOP membantu memastikan bahwa tujuan pendidikan, baik yang bersifat akademis maupun non-akademis, dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Terdiri dari 3 program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini, dan Magister Pendidikan Islam Pelaksanaan SMOP pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan untuk menyiapkan sertifikasi ISO 21001:2018 dilakukan secara bertahap. Adapun ruang lingkup SMOP pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari prodi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini, dan Magister Pendidikan Islam. Beberapa komponen yang ada dalam SMOP mencakup kebijakan pendidikan, konteks organisasi, kepemimpinan, perencanaan, dukungan, operasi, evaluasi kinerja, dan peningkatan.

Dokumen SMOP sesuai ISO 21001:2018 bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan adalah bermanfaat untuk:

- a. Memberikan panduan implementasi SMOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan yang bermutu dan berstandar internasional dan memenuhi peraturan pemerintah Republik Indonesia, Persyaratan SMOP ISO 21001:2018.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 21 dari 105

- b. Memberi acuan dasar dalam melakukan peningkatan dari segi kepuasan mahasiswa, pihak eksternal, dan staf melalui penerapan SMOP yang termasuk ke dalam proses peningkatan sistem dan kesesuaian dengan persyaratan mahasiswa dan pihak eksternal lainnya.

## 2. Acuan Normatif

Landasan yang digunakan pada penerapan SMOP adalah:

1. Undang Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Peraturan BAN PT No. 6 tahun 2020 tentang Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dan Magister.
4. Peraturan Badan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 13/P-Y-Unisba/SK/1-2023 tentang Perubahan Peraturan Badan Pengurus Yayasan Nomor: 29/P-Y-Unisba/SK/2-2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Bandung
5. ISO 21001:2018 tentang SMOP.

## 3. Istilah dan Definisi

Istilah dan definisi yang digunakan pada Pedoman Mutu SMOP ini secara umum mengacu pada ISO 21001:2018, yaitu:

1. Organisasi adalah orang atau kelompok orang yang memiliki fungsi masing-masing dengan tanggung jawab, wewenang dan hubungan untuk mencapai suatu sasaran
2. Pihak berkepentingan, pemangku kepentingan adalah orang atau organisasi yang dapat memengaruhi, dipengaruhi, atau menganggap dirinya terpengaruh oleh suatu keputusan atau aktivitas
3. Persyaratan adalah kebutuhan atau harapan yang dinyatakan, umumnya tersirat atau wajib
4. Sistem manajemen adalah sekumpulan elemen organisasi yang saling terkait atau berinteraksi untuk menetapkan kebijakan dan sasaran serta proses untuk mencapai sasaran tersebut
5. Manajemen puncak adalah orang atau kelompok orang yang mengarahkan dan mengendalikan organisasi pada tingkat tertinggi

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 22 dari 105

6. Keefektifan adalah sejauh mana rencana kegiatan terealisasi dan hasil yang direncanakan tercapai
7. Kebijakan adalah maksud dan arahan dari organisasi, yang dinyatakan secara formal oleh manajemen puncak
8. Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai
9. Risiko adalah dampak dari ketidakpastian
10. Kompetensi adalah kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai hasil yang diinginkan
11. Informasi terdokumentasi adalah informasi dalam bentuk media penyimpanan yang dipersyaratkan untuk dikendalikan dan dipelihara oleh organisasi dimana informasi tersebut berada
12. Proses adalah kumpulan dari aktivitas atau interaksi terkait yang merubah masukan menjadi keluaran
13. Kinerja adalah hasil yang dapat diukur
14. Alih daya (kata kerja) adalah membuat pengaturan untuk organisasi eksternal melaksanakan sebagian fungsi atau proses dari organisasi
15. Pemantauan adalah penentuan status sistem, proses atau aktivitas
16. Pengukuran adalah proses untuk menentukan nilai
17. Audit adalah proses yang sistematis, mandiri dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan jangkauan kriteria audit terpenuhi
18. Kesesuaian adalah pemenuhan dari persyaratan
19. Ketidaksesuaian adalah tidak terpenuhinya persyaratan
20. Tindakan korektif adalah tindakan untuk menghilangkan sumber ketidaksesuaian dan mencegah kejadian berulang
21. Peningkatan berkelanjutan adalah kegiatan berulang untuk meningkatkan kinerja
22. Organisasi pendidikan adalah organisasi yang bisnis intinya adalah penyediaan produk pendidikan dan layanan pendidikan
23. Layanan pendidikan adalah proses yang mendukung akuisisi dan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui pengajaran, pembelajaran atau penelitian

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 23 dari 105

24. Produk pendidikan adalah sumber pembelajaran, barang berwujud atau tidak berwujud yang digunakan dalam dukungan pedagogical dari layanan pendidikan
25. Pemelajar adalah penerima manfaat memperoleh dan mengembangkan kompetensi menggunakan layanan pendidikan
26. Penerima manfaat adalah orang atau sekelompok orang yang mendapat manfaat dari produk dan layanan organisasi pendidikan dan organisasi pendidikan berkewajiban untuk melayani mereka berdasarkan misinya
27. Pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan pengajaran
28. Kurikulum adalah informasi terdokumentasi tentang apa, mengapa, bagaimana dan seberapa baik mahasiswa sebaiknya belajar dengan cara yang sistematis dan intens
29. Tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab organisasi terhadap dampak keputusan dan kegiatannya bagi masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis
  - berkontribusi pada pengembangan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
  - memperhitungkan harapan pihak berkepentingan;
  - mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma perilaku internasional; dan
  - diintegrasikan ke seluruh organisasi dan dipraktikkan dalam hubungannya.
30. Visi adalah aspirasi organisasi terhadap kondisi masa depan yang diinginkan dan selaras dengan misinya
31. Misi adalah alasan untuk menjadi, mandat dan ruang lingkup organisasi, diterjemahkan ke dalam konteks organisasi beroperasi
32. Strategi adalah rencana untuk menyelesaikan misi dan mencapai visi organisasi
33. Kursus adalah seperangkat pengajaran dan aktivitas pembelajaran yang berbeda, didesain untuk memenuhi sasaran pembelajaran yang ditentukan atau hasil pembelajaran
34. Program adalah serangkaian kursus yang konsisten didesain untuk memenuhi sasaran pembelajaran yang ditentukan atau hasil pembelajaran, dan mengarah ke pengakuan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 24 dari 105

35. Orang adalah individu, manusia, yaitu orang kebanyakan, yang bertindak sebagai entitas tak terpisahkan yang berbeda atau dianggap demikian
36. Staf adalah orang yang bekerja untuk dan dalam organisasi
37. Kegunaan adalah sejauh mana produk, layanan, lingkungan atau fasilitas dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan keefektifan, efisien dan kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu
38. Aksesibilitas adalah kegunaan dari suatu produk, layanan, lingkungan, atau fasilitas oleh orang, dalam Jangkauan kemampuan terluas
39. Pengajaran adalah bekerja dengan mahasiswa untuk membantu dan mendukung mereka dengan pembelajaran
40. Pembelajaran seumur hidup adalah penyediaan atau penggunaan kesempatan belajar seumur hidup bagi orang untuk mendorong perkembangan berkelanjutan mereka
41. Keterampilan adalah seperangkat pengetahuan yang memungkinkan orang untuk menguasai suatu aktivitas dan berhasil dalam menyelesaikan tugas
42. Pengetahuan adalah fakta, informasi, prinsip atau pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman, penelitian atau pendidikan
43. Verifikasi adalah konfirmasi melalui penyediaan bukti objektif yang menyatakan persyaratan telah dipenuhi
44. Validasi adalah konfirmasi, melalui penyediaan bukti objektif, bahwa persyaratan penggunaan untuk maksud tertentu atau aplikasi sudah dipenuhi

#### **4. Konteks Organisasi**

##### **4.1 Memahami Organisasi dan Konteksnya**

Dalam melakukan proses pelayanan pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung (Unisba) menganalisis dan menentukan isu eksternal dan internal yang relevan dengan tujuan dan arah strategisnya. Selain itu, isu tersebut juga akan mempengaruhi kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dari SMOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Unisba. Organisasi memantau dan meninjau informasi mengenai isu internal dan eksternal.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 25 dari 105

Untuk itu perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya.

Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program, dan kegiatan dari organisasi. Hasil analisis dan penetapan isu internal dan eksternal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba sesuai klausul 4.1 dimasukkan ke dalam rencana strategis sub bab analisis lingkungan strategis, Kondisi Lingkungan Eksternal, Kondisi Lingkungan Internal dan Analisis Strategi SWOT Form Identifikasi Isu Internal dan Eksternal. Form tersebut di dalamnya juga memuat isu positif dan negatif baik dari sisi internal maupun eksternal organisasi. Masalah internal dan eksternal tersebut dapat berubah setiap waktu, sehingga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba perlu meninjau masalah tersebut secara berkala, salah satu caranya dengan membahas perubahan isu internal dan eksternal ini dalam rapat tinjauan manajemen.

#### **4.1.1 Isu Eksternal**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan sebagai bagian dari Unisba selalu mendukung Unisba untuk terus bergerak maju dan berinovasi, sehingga dapat menghadapi perubahan dunia yang semakin pesat. Tagline Unisba “mujahid, mujtahid, mujaddid (3M)” merupakan pendorong agar Unisba senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu globalisasi, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukan analisis lingkungan eksternal makro dan mikro serta kondisi lingkungan internal saat ini.

##### **1) Isu Eksternal Makro**

##### **a. United Nation’s Sustainable Development Goals (UN-SDGs) no.4**

SDG atau Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) tentang pendidikan adalah salah satu dari 17 tujuan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. SDG nomor 4, "Memastikan Pendidikan yang Inklusif, Merata, dan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 26 dari 105

Berkualitas, serta Mendorong Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua," memiliki implikasi yang signifikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung (UNISBA) serta lembaga pendidikan serupa.

Pertama, SDG ini menegaskan pentingnya penyediaan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata bagi semua individu, sejalan dengan nilai-nilai Islam tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan akses yang adil. Kedua, SDG nomor 4 menuntut persiapan tenaga pendidik yang berkualitas tinggi, yang dapat dilakukan melalui pelatihan yang efektif dan konsisten dalam hal kurikulum dan metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat. Ketiga, SDG ini mendorong pembangunan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan mendukung bagi semua mahasiswa, termasuk upaya untuk menghapus disparitas gender di semua tingkat pendidikan, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam tentang keadilan dan kesetaraan. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip SDG nomor 4, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA dapat aktif berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sambil memenuhi misi dan nilai-nilai yang mereka anut.

#### **b. Human Capital Index (HCI)**

Human Capital Index (HCI) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat pengembangan sumber daya manusia suatu negara, terutama dalam hal pendidikan dan kesehatan. Indeks ini dibuat oleh Bank Dunia dan menggambarkan seberapa efisien suatu negara dalam mengoptimalkan potensi manusia mereka. HCI memberikan gambaran tentang produktivitas potensial suatu generasi manusia, dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti tingkat harapan hidup, tingkat pendidikan, dan partisipasi dalam angkatan kerja. Ini membantu dalam menyoroti pentingnya investasi dalam pendidikan dan kesehatan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Human Capital Index (HCI) memiliki hubungan yang erat dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Bandung (UNISBA) serta lembaga pendidikan serupa. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 27 dari 105

dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Melalui program-program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan, fakultas ini berkontribusi langsung terhadap pengembangan human capital, yang mencakup aspek-aspek seperti pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan mental dan emosional.

Sebagai lembaga yang menghasilkan calon guru dan pendidik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA memiliki peran kunci dalam meningkatkan HCI. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada mahasiswa mereka, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk membangun human capital yang kuat di masyarakat. Ini termasuk tidak hanya memperkuat aspek akademis, tetapi juga keterampilan interpersonal, pemecahan masalah, dan kecakapan lainnya yang diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA juga memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam konteks nilai-nilai Islam. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang akademis, tetapi juga untuk memastikan bahwa pendidikan mereka sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, yang mencakup aspek moral, etika, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab.

### **c. Global Competitiveness Index**

Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI). Pada tahun 2023, Indonesia berada pada peringkat ke-45 dari total 140 negara, sedangkan China berada pada peringkat lebih tinggi yaitu peringkat ke-16. Kelemahan Indonesia pada aspek-inovasi, kesiapan teknologi, dan aspek yang berhubungan dengan birokrasi. Pilar kesiapan Teknologi dan Inovasi pada peringkat yang rendah yaitu 77 dan 31. Fakta ini menunjukkan bahwa perkembangan sumberdaya Iptek belum memberikan sumbangan yang signifikan pada posisi Indonesia di dalam meningkatkan daya saing. Untuk meningkatkan peringkat daya saing, tentunya bidang-bidang tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk ditangani. Pada dasarnya pengertian daya saing bangsa adalah keunggulan relative suatu

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 28 dari 105

bangsa dibandingkan dengan keunggulan rata-rata dari bangsa-bangsa lain pada masa yang sama dalam aspek Sumber Daya Manusia, barang (produk) maupun jasa. Indikator keunggulan meliputi: Kualitas (baik), harga (murah), proses/pelayanan (cepat). Ketiga indikator tersebut bisa maksimal atau unggul dengan sentuhan teknologi melalui penelitian-penelitian yang inovatif. Unisba wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran : produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten. Unisba juga meningkatkan kapasitas entrepreneurship mindset mahasiswa selama masa pendidikan melalui latihan dan merintis usaha. Unisba menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

## 2) Isu Eksternal Mikro

### a. Perguruan Tinggi Pesaing

Berdasarkan data dari LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten per tanggal 18 Januari 2024, terdapat 101 perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dari jumlah tersebut, 52 perguruan tinggi berstatus swasta dan 49 perguruan tinggi berstatus negeri.. Dari 101 perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 25 di antaranya terakreditasi A, 40 terakreditasi B, dan 36 terakreditasi C. dengan variasi program studi Program Studi Kependidikan Umum : Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI), Pendidikan Matematika (PM), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), Pendidikan Seni Rupa (PSR), Pendidikan Seni Musik (PSM), Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD).

Program Studi Kependidikan Keagamaan : Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (PAIB), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Agama Kristen (PAK), Pendidikan Agama Katolik (PAK), Pendidikan Agama Hindu (PAH), Pendidikan Agama Buddha (PAB), Pendidikan Agama

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 29 dari 105

Khonghucu (PAK), Program Studi Kependidikan Khusus. Selain program studi Pendidikan keagamaan dan Pendidikan umum, terdapat Pendidikan Luar Biasa (PLB): Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

(Selanjutnya jelaskan posisi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan masing-masing dibandingkan dengan pesaing) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung memiliki akreditasi B BAN-PT No. 727/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019, tahun 2019.

v

#### 4.1.2 Isu Internal

Kondisi lingkungan internal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2019-2023 Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan adalah indikator kinerja yang sudah melampaui dari target, sementara kelemahan merupakan aspek yang belum mencapai target di tahun 2023- 2027 Kekuatan dan Kelemahan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kekuatan dan Kelemahan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

No	Kekuatan	Kelemahan
1	Usia 57 perjalanan Fakultas merupakan pengalaman yang menggambarkan daya tahan dan juang dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat	Komitmen civitas akademika untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi masih memerlukan kerja keras
2	Sarana dan prasarana dipandang memadai walaupun masih harus ditingkatkan	Heterogenitas kemampuan dan latar belakang pendidikan mahasiswa cukup tinggi Penerapan kurikulum berbasis Islami belum seragam
3	Sumber Daya Manusia telah memenuhi standar kualifikasi sesuai SNP (S2 dan S3)	Sistem informasi belum memberi dukungan optimal terhadap kinerja organisasi

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 30 dari 105

	Rasio dosen mahasiswa sesuai dengan standar SNP (1:13)	
4	<p>Asal mahasiswa dari berbagai daerah dan negara</p> <p>Kurikulum dirancang berbasis kompetensi Islami</p> <p>Memiliki SDM dengan kapasitas dan kapabilitas sebagai trainer tingkat lokal dan nasional dalam bidang pendidikan</p>	<p>Perbedaan jabatan fungsional dosen lama dan dosen baru relative tinggi</p> <p>Regenerasi dan pengurusan SDM terhambat sebagai konsekuensi dari kebijakan kuota</p> <p>Masih kekurangan SDM sebagai guru besar</p>
5	Telah tersedia media publikasi karya ilmiah, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat walaupun masih harus dioptimalkan	Kreativitas dosen dalam menciptakan media-media pembejarian interaktif dan atraktif masih sangat rendah
6	Kegiatan akademik dipandang cukup memadai walaupun masih memerlukan peningkatan	Kreativitas dan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang
7	Monevin terhadap kegiatan akademik telah dilaksanakan secara terjadwal dan berkelanjutan baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas	Belum memiliki sistem penelusuran dan pemantauan keterserapan lulusan yang baik dan terpadu
8	Sebagian besar alumni terserap pada instansi pemerintah dan swasta sesuai dengan bidang keahliannya	Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional dan internasional relative kecil
	Sebagian besar SDM merupakan tenaga profesional (tersertifikasi) sebagai daya dukung proses pembelajaran	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan belum memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Dokumen pendukung:

- [Dokumen Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan](#)

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 31 dari 105

- [Lampiran 1 Analisis SWOT](#)

#### 4.2 Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan

Mengingat efek terhadap kemampuan untuk secara konsisten menyediakan lulusan dan layanan pendidikan yang memenuhi persyaratan pihak yang berkepentingan dan peraturan perundangan, organisasi secara konsisten dan berkelanjutan menetapkan:

1. Pihak-pihak berkepentingan yang relevan dengan SMOP yaitu Pemangku kepentingan internal meliputi: mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal meliputi: lulusan, pengguna lulusan, mitra kerjasama, mitra PPKM, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, seperti yang tercantum dalam Kebijakan SPMI – Buku I
2. Persyaratan dari pihak berkepentingan ini yang relevan dengan sistem SMOP
3. Mekanisme pemantauan dan peninjauan informasi mengenai pihak-pihak yang berkepentingan dan persyaratan yang relevan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba selalu memantau dan meninjau secara berkala terkait dengan kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan yang bersifat dinamis seiring berjalannya waktu, salah satunya melalui survei atau mencari *feedback* dari pihak berkepentingan tersebut.

No	Pihak Terkait	Kebutuhan dan Harapan
1	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lulus studi tepat waktu</li> <li>• IPK lebih tinggi di atas standar persyaratan penerimaan CPNS</li> <li>• Fasilitas pembelajaran kondusif terhadap proses dan capaian pembelajaran</li> <li>• Lama tunggu pekerjaan lebih cepat</li> <li>• Seluruh Prodi akreditasi minimal Baik Sekali</li> <li>• Tersedia Beasiswa</li> <li>• Terbangun atmosfer akademik yang islami</li> <li>• Layanan akademik yang cepat, akurat dan humanis</li> </ul>

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 32 dari 105

2	Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya kuliah terjangkau</li> <li>• Tepat waktu kelulusan (lama Studi)</li> <li>• IPK tinggi</li> <li>• Memiliki karakter 3M</li> <li>• Fasilitas sarana prasana mumpuni</li> <li>• Cepat dapat pekerjaan</li> <li>• Layanan akademik dan non akademik yang prima</li> <li>• Komunikasi antara lembaga dan orang tua lebih intensif dan komunikatif</li> </ul>
3	Pengguna Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki Etika/ akhlak karimah</li> <li>• Keahlian berdasarkan bidang ilmu(kompetensi utama)</li> <li>• Kemampuan berbahasa Inggris</li> <li>• Penggunaan Teknologi Informasi</li> <li>• Kemampuan berkomunikasi</li> <li>• Kerjasama tim</li> <li>• Pengembangan diri</li> </ul>
4	Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesejahteraan</li> <li>• Keamanan</li> <li>• Kenyamanan</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Peningkatan karier</li> <li>• Pendampingan pengurusan jabatan fungsional</li> <li>• Jaminan kesehatan</li> <li>• Jaminan kecelakaan kerja • Jaminan hari tua</li> <li>• Tunjangan studi lanjut S3</li> <li>• Sarana prasarana yang memadai</li> </ul>
5	Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesejahteraan</li> <li>• Keamanan</li> <li>• Kenyamanan</li> <li>• Keadilan</li> </ul>
<b>No</b>	<b>Pihak Terkait</b>	<b>Kebutuhan dan Harapan</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan karier</li> <li>• Jaminan kesehatan</li> <li>• Jaminan kecelakaan kerja</li> <li>• Jaminan hari tua</li> <li>• Pelatihan peningkatan kompetensi</li> <li>• Tunjangan studi Lanjut S1</li> </ul>
6	<a href="#">Mitra Kerja Sama,</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama yang saling menguntungkan</li> <li>• Kolaborasi dalam pengembangan ilmu</li> <li>• Menjadi suport SDM mitra</li> </ul>

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 33 dari 105

7	<a href="#">Mitra Penelitian dan PkM.</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaborasi dalam pembaharuan keilmuan</li> <li>• <i>Link and mach</i> dalam implementasi hasil penelitian</li> <li>• Pengembangan jaringan kerjasama dalam dalam pendalaman dan pengembangan ilmu</li> </ul>
---	---	---

### 4.3 Menentukan Ruang Lingkup SMOP

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan batasan dan penerapan dari SMOP untuk menentukan ruang lingkupnya. Ketika menentukan ruang lingkup ini, organisasi mempertimbangkan:

- a. Issue-issue internal dan eksternal mengacu pada 4.1;
- b. Persyaratan dari pihak berkepentingan yang relevan mengacu pada 4.2;
- c. Layanan produk pendidikan dari organisasi.

Lingkup sertifikasi sistem manajemen organisasi pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba adalah lingkup departemen dan unit kerja serta lingkup proses akademik. Program Studi yang dilakukan/melakukan penerapan SMOP adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini dan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, serta Unit Kerja Tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , yang terdiri dari bagian Akademik, bagian Administrasi & Keuangan, dan bagian Kemahasiswaan. Sedangkan lingkup proses yaitu seluruh tahapan proses akademik oleh civitas akademika, kecuali proses penerimaan mahasiswa baru yang telah dilakukan pada tingkat universitas.

Lingkup penerapan SMOP meliputi semua proses-proses utama di dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba yang dijabarkan dalam tiap proses bisnis dalam akademik, administrasi & keuangan, kemahasiswaan.

Ruang lingkup penerapan SNI ISO 21001:2018 SMOP di Fakultas Tarbiyah dan keguruan Unisba meliputi Tridarma Pendidikan Tinggi dan tata kelola di Fakultas dan Prodi yang tercantum dalam [Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan UNISBA Nomor: 266/P-YUnisba/SK/10-2021 tentang Pengesahan STATUTAUNISBA Tahun 2021](#) (Bab VII Tata Kelola Bagian Kesatu Susunan Organisasi hingga Bagian Ketiga Belas (Pasal 25-Pasal 66., Diperkuat dengan [Surat Keputusan Rektor UNISBA](#)

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 34 dari 105

[Nomor: 213/E.02/SK/Rek/X/2021 tentang Rencana Strategis \(Renstra\) UNISBA Tahun 2021 – 2025](#) pada Bab IV dan Bab V. Dijabarkan dan diimplementasikan pada [Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Bandung Nomor : 019.A/A.18/SK-DEK/VI/2023 Tentang Pengesahan Rencana Strategi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan 2023-2027 Universitas Islam Bandung](#)

#### **4.4 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan dan Prosesnya**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba mempunyai komitmen menerapkan SMOP sesuai dengan [visi, misi, tujuan dan sasaran](#) yang diterapkan oleh seluruh fungsi dalam menjalankan pekerjaan. Untuk meningkatkan secara berkelanjutan keefektifan SMOP, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba telah menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara SNI ISO 21001:2018 SMOP dan peraturan serta perundangan yang berlaku, dengan:

- a) menetapkan masukan yang dipersyaratkan dan keluaran yang diharapkan dari proses;
- b) menetapkan urutan dan interaksi proses;
- c) menetapkan dan menerapkan kriteria serta metode (termasuk pemantauan, pengukuran dan indikator kinerja terkait) yang diperlukan untuk memastikan operasi, dan kendali proses yang efektif;
- d) menetapkan sumber daya yang diperlukan untuk proses dan memastikan ketersediaannya;
- e) penunjukkan tanggung jawab dan wewenang untuk proses tersebut;
- f) menangani risiko dan peluang yang telah ditentukan, sesuai dengan persyaratan dari klausula 6.1;
- g) mengevaluasi proses dan menerapkan setiap perubahan yang diperlukan untuk memastikan proses ini mencapai hasil yang diharapkan;
- h) meningkatkan proses dan SMOP.

Untuk mencapai sasaran yang direncanakan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba senantiasa memelihara dan mengendalikan seluruh proses dan aktivitasnya agar selalu memenuhi persyaratan SMOP yang efektif, termasuk proses-proses yang dikerjakan oleh pihak luar (sub-kontraktor), proses-proses penunjang lainnya seperti penyediaan sumber daya yang diperlukan, kegiatan pengukuran, pemantauan, analisa, tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan. Kegiatan ini akan ditentukan oleh

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 35 dari 105

Manajemen. Penjelasan interaksi antara proses dari SMOP di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba digambarkan pada [Peraturan Rektor UNISBA Nomor:163.a/E.03/Rek/IX/2015 tentang Perbaikan Buku Pedoman Sistem Tata Kelola UNISBA Tahun 2015](#), Bab III tentang keorganisasian UNISBA diatur dalam Tata Kelola UNISBA yang diperkuat dengan [Peraturan Rektor UNISBA Nomor: 067/D.10/SK/Rek/III/2022 tentang Revisi Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Pengelola \(SOTP\) UNISBA](#) dan Proses Bisnis Universitas Islam Bandung. Dijabarkan dan diimplementasikan dalam [Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan No. 019.a/A.18/SK-DEK/IV/2019 Tentang Pengesahan Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba tahun 2019-2023](#) dan [Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan No. 019.b/A.18/SK-DEK/IV/2019 Tentang Pengesahan Rencana Operasional \(Renop\) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba tahun 2022-2023](#) dan [Proses Bisnis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan](#)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara SMOP secara berkelanjutan sesuai persyaratan dalam ISO 21001:2018, serta secara bertahap meningkatkan efektifitas pengaplikasiannya.

Klausul ISO 21001:2018 yaitu sebagai berikut:

1. Klausul 1 : Scope (Ruang Lingkup)
2. Klausul 2 : Normative References (Acuan Normatif)
3. Klausul 3 : Term and Definitions (Istilah dan Definisi)
4. Klausul 4 : Context of the Organization (Konteks Organisasi)
5. Klausul 5 : Leadership and worker participation (Kepemimpinan dan keterlibatan pegawai)
6. Klausul 6 : Planning (Perencanaan)
7. Klausul 7 : Support (Dukungan)
8. Klausul 8 : Operation (Operasional)
9. Klausul 9 : Performance Evaluation (Evaluasi Kinerja)
10. Klausul 10 : Improvement (Peningkatan)

Bisnis proses sistem manajemen organisasi pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba yang sudah ditetapkan.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 36 dari 105

SMOP ini untuk meningkatkan keselarasan antar standar internasional untuk sistem manajemen. Standar ini memungkinkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba untuk menggunakan pendekatan proses, siklus PDCA, pemikiran berbasis resiko untuk memadukan dengan persyaratan standar sistem manajemen lain. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan akan melakukan integrasi antara SMOP ISO 21001:2018 dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Indikator BAN-PT, Sistem Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam pasal 1 ayat 5, dinyatakan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi itu, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi
4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi disusun dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dan ditetapkan dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi. Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi harus mengacu (melampaui) Standar Nasional Dikti (SN Dikti) yang ditetapkan di dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pengertian “melampaui” dimaksudkan bahwa macam dan jumlah standar yang ditetapkan sendiri oleh perguruan tinggi dapat berupa standar yang melebihi substansi/isi SN Dikti, atau dapat berupa standar yang

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 37 dari 105

melebihi jumlah SN Dikti, sehingga memberikan kekhasan pada Pendidikan Akademik yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi.

Secara umum, Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kelompok Standar Pendidikan yang terdiri dari:

1. Standar kompetensi lulusan;
2. Standar isi pembelajaran;
3. Standar proses pembelajaran;
4. Standar penilaian pembelajaran;
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
7. Standar pengelolaan pembelajaran;
8. Standar pembiayaan pembelajaran;

Kelompok Standar Penelitian yang terdiri atas:

1. Standar hasil penelitian;
2. Standar isi penelitian;
3. Standar proses penelitian;
4. Standar penilaian penelitian;
5. Standar peneliti;
6. Standar sarana dan prasarana penelitian;
7. Standar pengelolaan penelitian;
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Kelompok Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas:

1. Standar hasil PKM;
2. Standar isi PKM;
3. Standar proses PKM;
4. Standar penilaian PKM;
5. Standar pelaksana PKM;
6. Standar sarana dan prasarana PKM;
7. Standar pengelolaan PKM;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 38 dari 105

#### 8. Standar pendanaan dan pembiayaan PKM.

Akreditasi oleh BAN-PT merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) sebagai upaya yang harus dipenuhi oleh institusi pendidikan tinggi sebagai dasar penilaian pencapaian mutu. Standar yang ditetapkan oleh BAN-PT pada Instrumentasi Akreditasi Program Studi (IAPS) Tahun 2019 ada 9 kriteria yaitu :

1. C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. C.3. Mahasiswa
4. C.4. Sumber Daya Manusia
5. C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. C.6. Pendidikan
7. C.7. Penelitian
8. C.8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Dalam pengajuan akreditasi, institusi pendidikan tinggi atau program studi harus menyusun borang akreditasi yang meliputi sembilan elemen kriteria. Evaluasi dan penilaian akreditasi dilakukan oleh tim asesor BAN-PT. Instrumen penilaian akreditasi untuk mengukur pencapaian mutu institusi pendidikan tinggi atau program studi.

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas, maka setiap instansi perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun IKU yang harus dicapai dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba,

Penetapan Indikator Kinerja Utama bagi perguruan tinggi digunakan sebagai alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Terdapat tiga indikator utama yaitu: (1) kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; (2) kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional; dan (3) kualitas kurikulum yang memiliki sub indikator antara lain program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 39 dari 105

## **5. Tanggung Jawab Manajemen**

### **5.1 Kepemimpinan dan Komitmen**

Tujuan dari klausul 5.1 ini adalah untuk memastikan bahwa manajemen puncak, yang merujuk kepada pemimpin atau pemilik organisasi pendidikan dalam standar SNI ISO 21001:2018, menunjukkan dedikasi dan kepemimpinannya dalam mengelola kegiatan organisasi dan mengimplementasikan SMOP.

#### **5.1.1 Umum**

Jajaran Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba berkomitmen serta senantiasa berusaha untuk melaksanakan dan meningkatkan mutu sesuai dengan arahan kebijakan Renstra yang berbasis pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba 2007-2017, meliputi Pengembangan dan Peningkatan Mutu Tridarma Perguruan Tinggi melalui langkah-langkah strategis; Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengajaran; Peningkatan Penelitian serta Pengembangan Ilmu dan Teknologi; Peningkatkan Pengabdian kepada Masyarakat; Peningkatan dan Pengemabangan Sumber Daya Insani; Peningkatan Ruhul Islam dan Kerjasama; Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Fisik; Peningkatan dan Pengembangan Teknologi Informasi; Peningkatan dan Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola ; dan Peningkatan Kesejahteraan. Oleh karena itu Pihak Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menerapkan SMOP:

1. Bertanggung Jawab Terhadap Keefektifan SMOP. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menjalankan pertanggungjawabannya selalu mengutamakan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  - b. Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 40 dari 105

- e. Peraturan Rektor Unisba Nomor 163a/E.03/Rek/IX/2015 Tentang Perbaikan Buku Pedoman Sistem Tata Kelola Unisba Tahun 2015
2. Memastikan Kebijakan dan Sasaran Organisasi Pendidikan Ditetapkan Dan Selaras Dengan Konteks Serta Arah Strategis Organisasi. Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan pendidikan tinggi, secara internal terdapat berbagai pedoman yang telah disepakati dan disusun. Seperti yang diatur dalam:
  - a. Peraturan Rektor Unisba Nomor 067/D.10/SK/Rek/III/2022 Tentang revisi Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Pengelola (SOTP) Unisba; dan
  - b. Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Unisba Nomor 266/P-Y-Unisba/SK/10-2021 tentang Pengesahan STATUTA Unisba Tahun 2021 pada bagian ke-6 dan ke-7.
3. Memastikan Integrasi Persyaratan SMOP Ke Dalam Bisnis Proses Organisasi. Merujuk kepada Peraturan Rektor Unisba Nomor: 067/D.10/SK/Rek/III/2022 Tentang Revisi Struktur Organisasi, Pasal 126 Ayat (1) dan Ayat (2) Dekan sebagai penanggung jawab tertinggi penyelenggaraan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , dan memiliki tugas memimpin penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, membina tenaga pendidik, mahasiswa, dan tendik di tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , yang dilaksanakan secara terukur, terpadu, produktif, dan berkesinambungan untuk menghasilkan jasa-jasa atau nilai perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Proses bisnis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba terdiri dari Proses Bisnis bidang Akademik, Proses Bisnis bidang Penelitian, Proses Bisnis bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Proses Bisnis bidang Pengelolaan Dosen, Proses Bisnis bidang Pengelolaan Tenaga Kependidikan, Proses Bisnis bidang Pengelolaan Pendapatan, Proses Bisnis bidang Pengelolaan Pembelian, dan Proses Bisnis bidang Pengadaan Sarana dan Prasarana yang merujuk kepada Keputusan Rektor Unisba Nomor: 185/E.03/SK/REK/VIII/2022 Tentang Buku Pedoman Tata Kelola Islami Berbasis Manajemen Risiko Unisba.
4. Mempromosikan Penggunaan Pada Pendekatan Proses Dan Pemikiran Berbasis Risiko. Merujuk pada Kebijakan SPMI buku I dan Manual SPMI buku II SPMI

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 41 dari 105

tentang penetapan standar tata pamong tata kelola, demi mewujudkan *Good Governance University* dalam tata pamong dan tata kelola universitas, maka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba Mengintegrasikan manajemen risiko sebagai fondasi dalam menjalankan pengelolaan organisasi dengan menetapkan sejumlah mekanisme, struktur organisasi, dan tupoksinya. Selain itu dengan melakukan pemetaan terhadap seluruh pemangku kepentingan terkait isu-isu yang memiliki potensi risiko, hal ini menjadi dasar untuk mengambil langkah-langkah pengendalian yang diperlukan, sehingga pengelolaan dapat diarahkan menuju pencapaian visi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba dengan berpedoman kepada Keputusan Rektor Unisba Nomor: 185/E.03/SK/REK/VIII/2022 Tentang Buku Pedoman Tata Kelola Islami Berbasis Manajemen Risiko Unisba.

5. Memastikan Tersedianya Sumber Daya yang Diperlukan untuk SMOP oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba dengan merujuk kepada:
  - a. Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Unisba Nomor: 149/P-Y-Unisba/SK/7-2018 Tentang Penge sahan Peraturan Kepegawaian Unisba;
  - b. Peraturan Rektor Unisba Nomor: 163.a/E.03/Rek/IX/2015 Tentang Perbaikan Buku Pedoman Sistem Tata Kelola Unisba Tahun 2015
  - c. Peraturan Rektor Unisba Nomor: 061.a/G.13/SK/Rek/V/2010 Tentang Pedoman Pengadaan Pegawai Unisba;
  - d. Peraturan Rektor Unisba Nomor: 207/G.13/SK/Rek/XI/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Unisba Nomor: 061.a/G.13/SK/ Rek/V/2010 Tentang Pedoman Pengadaan Pegawai Unisba; dan
  - e. Surat Keputusan Rektor Unisba Nomor: 213/E.02/SK/Rek/X/2021 tentang Rencana Strategis (Renstra) Unisba Tahun 2021 – 2025.
6. Mengomunikasikan Pentingnya Manajemen Organisasi Pendidikan Yang Efektif Dan Kesesuaian Terhadap Persyaratan SMOP. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba telah menyusun alur hirarki pengambilan keputusan dan perencanaan dari mulai tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Pengambilan keputusan ini termasuk perencanaan yang melibatkan semua unsur sivitas akademika. Untuk hal-hal yang bersifat umum dibahas dalam rapat Senat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . Adapun

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 42 dari 105

kebijakan khusus, operasional, dan teknis diputuskan oleh Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, STATUTA Unisba, SK Yayasan, SK Rektor, dan atau SK Dekan.

7. Memastikan SMOP Mencapai Hasil yang Dimaksud merujuk kepada:

- a. Peraturan Badan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 13/P-Y-Unisba/SK/1-2023 tentang Perubahan Peraturan Badan Pengurus Yayasan Nomor: 29/P-Y-Unisba/SK/2-2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Bandung;
- b. Peraturan Rektor Unisba Nomor: 067/D.10/SK/Rek/III/2022 Tentang Revisi Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Pengelola (SOTP) Unisba; dan
- c. Standar SPMI Universitas Islam Bandung yang mengacu pada Peraturan Badan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor : 13/P-Y-Unisba/SK/1-2023

8. Melibatkan, Mengarahkan Dan Mendukung Orang Untuk Berkontribusi Pada Keefektifan SMOP, sesuai dengan:

- a. Peraturan Rektor Unisba Nomor: 067/D.10/SK/Rek/III/2022 Tentang Revisi Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Pengelola (SOTP) Unisba pada Pasal 123 sampai dengan Pasal 145;
- b. Tata Kelola Unisba disusun dengan merujuk pada:
  - 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 4) Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Unisba Nomor: 266/P-Y-Unisba/SK/10-2021 tentang Pengesahan STATUTA Unisba Tahun 2021; dan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 43 dari 105

- 5) Keputusan Rektor Unisba Nomor: 185/E.03/SK/REK/VIII/2022 Tentang Buku Pedoman Tata Kelola Islami Berbasis Manajemen Risiko Unisba
9. Mempromosikan peningkatan berkelanjutan dengan merujuk kepada Keputusan Rektor Unisba Nomor: 185/E.03/SK/REK/VIII/2022 Tentang Buku Pedoman Tata Kelola Islami Berbasis Manajemen Risiko Unisba. Untuk menjamin peningkatan yang berkelanjutan Unisba merancang kegiatan atau program serta menjaga hubungan baik dengan *Stakeholder* internal maupun eksternal
10. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk menunjukkan kepemimpinan dalam lingkup tanggung jawabnya, dengan melaksanakan fungsi dari setiap *stakeholder* berdasarkan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 067/D.10/SK/Rek/III/2022 Tentang Revisi Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Pengelola (SOTP) Unisba, Pasal 123 sampai dengan Pasal 145.

### **5.1.2 Fokus pada mahasiswa dan penerima manfaat lain**

Pendidikan di Unisba bertujuan menciptakan individu yang memiliki iman, taqwa, dan akhlakul karimah, sejalan dengan konsep mujahid, mujtahid, dan mujaddid yang tercermin dalam visi dan misi Unisba. Selain itu, universitas ini berkomitmen menghasilkan temuan ilmu yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia. Oleh karena itu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan serta harapan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI sesuai dengan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 99/A.18/PR/Rek/VII/2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba. Hal tersebut juga mencakup spesifikasi lulusan dan semua indikator kinerja dari departemen dan program studi. Sedangkan unit pendukung akademik berfungsi mengidentifikasi persyaratan mahasiswa sesuai tupoksi dan program pelayanan prima. Persyaratan mahasiswa dinyatakan secara jelas di dalam Profil Lulusan Program Studi. Setiap tahun dilakukan evaluasi kepuasan pihak yang berkepentingan internal dan eksternal untuk perbaikan mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ..... secara berkelanjutan. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei atau mencari feedback dari

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 44 dari 105

stakeholder secara berkala untuk perbaikan mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba secara berkelanjutan.

### 5.1.3 Persyaratan tambahan untuk pendidikan berkebutuhan khusus

Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba berkomitmen dalam memperhatikan mahasiswa berkebutuhan khusus, salah satunya untuk penyandang disabilitas yang ditetapkan dalam Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor : 054/E.03/SK/Rek/II/2019 Tentang Pedoman Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas Di Lingkungan Unisba yaitu seorang pelajar yang memerlukan kebutuhan pendidikan yang tidak dapat dipenuhi melalui instruksi dan praktik penilaian reguler, dengan sebagai berikut:

1. Tersedia sumber daya dan pelatihan untuk mendukung aksesibilitas di lingkungan pembelajaran;
2. Akomodasi yang layak disediakan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus untuk mempromosikan akses yang setara ke fasilitas dan lingkungan pendidikan seperti mahasiswa lainnya yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Unisba Tahun 2021 – 2025 dan Standar Pendidikan SPMI buku III Tentang standar sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi: Tulisan *braille* dan informasi dalam bentuk suara

## 5.2 Kebijakan Mutu

### 5.2.1 Mengembangkan Kebijakan

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba merencanakan sistem mutu dengan memperhatikan landasan hukum yaitu [Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Unisba Nomor: 266/P-Y-Unisba/SK/10-2021 Tentang Pengesahan STATUTA Unisba Tahun 2021](#); dan [Peraturan Badan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 13/P-Y-Unisba/SK/1-2023 tentang Perubahan Peraturan Badan Pengurus Yayasan Nomor: 29/P-Y-Unisba/SK/2-2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) Universitas Islam Bandung](#). Oleh karena itu Top manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ... Unisba menetapkan, mengaplikasikan, dan memelihara kebijakan mutu dengan memastikan kebijakan harus senantiasa:

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 45 dari 105

1. Sesuai dengan visi, misi, tujuan, serta mendukung arah strategis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
2. Mencakup komitmen untuk memenuhi persyaratan pihak yang berkepentingan dan untuk perbaikan sistem manajemen organisasi pendidikan secara berkesinambungan;
3. Memberi kerangka untuk menetapkan dan meninjau Sasaran Mutu;
4. Memastikan bahwa kebijakan mutu tersebut dipahami, diterapkan, dipelihara, dan menjadi tanggung jawab pada semua tingkatan organisasi;
5. Ditinjau agar selalu sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari pihak yang berkepentingan

Kebijakan ini tertuang dalam ..... (isi sesuai dokumen kebijakan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ) yang disahkan oleh ..... Terhadap kebijakan tersebut untuk mewujudkan *continuously quality improvement*, maka dilakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan SPMI, SMPE, dan PD-Dikti dan peraturan lainnya. Kebijakan mutu telah ditetapkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , harus dikomunikasikan kepada seluruh personel yang ada dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Untuk dipahami dan dilaksanakan. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan periodik untuk menganalisis dan menentukan apakah masih sesuai dengan tujuan organisasi atau harus diperbaharui. Perbaikan mutu dilakukan secara terus menerus yang diarahkan untuk menghasilkan *output/outcome* yang bermutu tinggi sebagai bagian dari akuntabilitas publik perguruan tinggi.

### **5.2.2 Mengkomunikasikan Kebijakan**

Merujuk kepada struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ... Unisba, maka para pihak memiliki tanggung jawab dan wewenang telah ditetapkan secara rinci dan jelas. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif, efisien, dan akuntabel, maka perlu mengkomunikasikan berbagai kebijakan pada Sistem Manajemen Pendidikan Organisasi. Komunikasi antara Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan tim penjaminan mutu dilakukan secara berkala melalui mekanisme rapat dan kegiatan internal. Sedangkan komunikasi pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan *stakeholders* dilakukan secara langsung melalui tatap muka dan pemberian informasi melalui *website*.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 46 dari 105

Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .... Unisba memastikan kebijakan organisasi terkomunikasikan dengan baik, di antaranya sebagai berikut.

1. Tersedia dan dipelihara sebagai informasi yang terdokumentasi dalam proses operasi organisasi sebagaimana ketentuan..... (isi peraturan yang relevan dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan );
2. Dikomunikasikan, dimengerti, dan diterapkan dalam organisasi baik pada pihak internal maupun eksternal. Melalui Sistem Informasi Manajemen aktivitas proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyampaian informasi di dalam dan di antara sistem organisasi;
3. Kebijakan mutu dikomunikasikan melalui berbagai metode, seperti:
  - a. Penyebaran dokumen kebijakan pada setiap unit
  - b. Pengumuman dan situs website
  - c. Pertemuan rutin antara pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Program Studi

### **5.3 Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Organisasi**

Pimpinan puncak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran relevan yang sudah ditentukan, dikomunikasikan dan dimengerti oleh pemangku kepentingan merujuk kepada Peraturan Rektor Unisba Nomor 067/D.10/SK/Rek/III/2022 Tentang revisi Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Pengelola (SOTP) Unisba. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran yang relevan sudah ditetapkan, dikomunikasikan, dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan di dalam organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba.

#### **5.3.1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung**

##### **1. Tugas Dekan**

Tugas Dekan sebagai penanggung jawab tertinggi penyelenggaraan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . Dekan memiliki tugas memimpin penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, membina tenaga pendidik, mahasiswa, dan tendik di tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , yang dilaksanakan secara terukur, terpadu, produktif, dan berkesinambungan untuk

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 47 dari 105

menghasilkan jasa-jasa atau nilai perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

## 2. Fungsi Dekan

Dekan sebagai penanggung jawab tertinggi penyelenggaraan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memimpin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Memimpin penyelenggaraan kegiatan akademik, membina tenaga pendidik, dan tendik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- c. Pengelolaan sistem akademik yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dan nonakademik yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan;
- d. Pengoordinasian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan secara keseluruhan dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan, pedoman, dan regulasi yang berkenaan dengan pengelolaan akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- f. Pengoordinasian penyelenggaraan dan pengawasan setiap program studi di bawahnya, dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat, bidang kemahasiswaan, bidang administrasi umum dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan fungsi;
- g. Pengawasan pelaksanaan tugas dari Ketua Program Studi;
- h. Dengan persetujuan Senat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , menetapkan rancangan Renstra Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk diajukan pengesahannya ke universitas;
- i. Penyelenggaraan hubungan dengan pihak luar, baik dalam negeri maupun ke luar negeri;
- j. Penyampaian laporan mengenai penyelenggaraan aktivitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan setiap tahun kepada Rektor setiap peringatan Milad Unisba;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 48 dari 105

- k. Pengoordinasian kegiatan senat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan melakukan pertemuan minimal satu kali dalam satu semester;
- l. Pemberian bantuan kepada program studi dalam kegiatan AMI, ISO, APS, dan evaluasi lainnya;
- m. Pengevaluasian dan pengambilan tindakan terkait dengan evaluasi IKD;
- n. Pengoordinasian dan pemantauan kegiatan pendidikan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan proses belajar mengajar;
- o. Pengoordinasian dan pemantauan kegiatan kemahasiswaan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan; dan
- p. Pengoordinasian kegiatan promosi program studi.

### **5.3.2 Wakil Dekan Bidang Akademik dan PPKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung**

#### **1. Tugas Wakil Dekan Bidang Akademik dan PPKM**

Wakil Dekan Bidang Akademik dan PPKM memiliki tugas dalam memimpin pembinaan dan pengembangan pelaksanaan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan karier dosen di tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang dilaksanakan secara terukur, terpadu, produktif, dan berkesinambungan sebagai asupan bahan kebijakan Dekan untuk menghasilkan jasa-jasa atau nilai perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

#### **2. Fungsi Wakil Dekan Bidang Akademik dan PPKM memiliki tugas membantu**

Wakil Dekan Bidang Akademik dan PPKM memiliki fungsi dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut:

- a. Pembantuan Dekan dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Pembantuan Dekan dalam pembinaan dan pengembangan karier dosen;
- c. Pembantuan Dekan dalam kegiatan administrasi akademik;
- d. Pengawasan pelaksanaan fungsi dari Kepala Seksi dan unit kerja lain yang dibawahinya;
- e. Pembantuan Dekan dalam pengoordinasian kegiatan senat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan melakukan pertemuan minimal satu dalam satu semester;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 49 dari 105

- f. Pembantuan Dekan dalam pengoordinasian kegiatan AMI, ISO, APS, dan evaluasi lainnya di program studi;
- g. Pembantuan Dekan melakukan evaluasi dan pengambilan tindakan terkait dengan evaluasi IKD;
- h. Pembantuan Dekan dalam pelaksanaan ujian;
- i. Pembantuan Dekan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar;
- j. Pembantuan Dekan dalam verifikasi surat yang ditujukan untuk pihak eksternal; dan
- k. Pembantuan Dekan dalam merancang program MBKM.

### **5.3.3 Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung**

#### **1. Tugas Bidang Administrasi Umum dan Keuangan**

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan memiliki tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan bidang administrasi umum dan kepegawaian serta keuangan di tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang dilaksanakan secara terukur, terpadu, produktif, dan berkesinambungan sebagai asupan bahan kebijakan Dekan untuk menghasilkan jasa-jasa atau nilai perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

#### **2. Fungsi Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan**

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pembantuan Dekan dalam penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan;
- b. Pembantuan Dekan dalam pembinaan kemampuan tendik;
- c. Pembantuan Dekan dalam perumusan, pengarahan, dan pengawasan kebijakan operasional di bidang keuangan;
- d. Pembantuan Dekan dalam perumusan, pengarahan, dan pengawasan kebijakan operasional di bidang administrasi umum dan kepegawaian;
- e. Pembantuan Dekan dalam perumusan, pengarahan, dan pengawasan kebijakan operasional di bidang kesejahteraan pegawai;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 50 dari 105

- f. Pengawasan pelaksanaan fungsi dari Kepala Seksi dan unit kerja lain yang dibawahinya; dan
- g. Pembantuan Dekan dalam pengadministrasian, verifikasi IKD dan IKTK.

### **5.3.4 Wakil Dekan Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung**

#### **1. Tugas Wakil Dekan Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama**

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama memiliki tugas membantu Dekan dalam memimpin pembinaan dan pengembangan pelaksanaan bidang kemahasiswaan dan alumni, ruhul Islam, kerja sama dan promosi di tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang dilaksanakan secara terukur, terpadu, produktif, dan berkesinambungan sebagai asupan bahan kebijakan Dekan untuk menghasilkan jasa-jasa atau nilai perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

#### **2. Fungsi Wakil Dekan Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama**

Wakil Dekan Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perwakilan Dekan dalam memimpin pelaksanaan pengelolaan kegiatan bidang kemahasiswaan dan alumni, ruhul Islam, kerja sama dan promosi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- b. Pembantuan Dekan dalam pembinaan penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa;
- c. Pembantuan Dekan dalam pembinaan hubungan dengan alumni dan orang tua mahasiswa;
- d. Pembantuan Dekan dalam penyelenggaraan acara taaruf bagi mahasiswa baru di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- e. Pembantuan Dekan dalam menjalin hubungan kelembagaan dengan alumni; dan
- f. Pembantuan Dekan dalam menjalin hubungan kerja sama dengan pihak eksternal (institusi pendidikan, IDUKA, dan stakeholders lainnya, baik di dalam maupun luar negeri untuk aktivitas tridarma perguruan tinggi dan juga kelancaran program MBKM).

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 51 dari 105

### 5.3.5 Badan Penjaminan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba

Badan Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki peran yang penting terutama dalam monitoring dari implementasi berbagai kebijakan dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi agar memenuhi capaian target mutu yang sudah ditetapkan merujuk kepada berbagai peraturan baik internal universitas, maupun ketentuan eksternal sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Badan Akreditasi Nasional dan atau ketentuan dari Lembaga Akreditasi Mandiri BPMF memiliki personil yang terdiri dari ketua dan sekretaris BPMF.

#### 1. Ketua Badan Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

##### a. Tugas Ketua Badan Penjaminan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ketua BPMF memiliki tugas mengoordinasi dan mengendalikan penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk membantu BPM Universitas dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

##### b. Fungsi Ketua Badan Penjaminan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Badan Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (BPMF) sebagai bagian dari perangkat organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengoordinasian Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi di tingkat program studi/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- 2) Pemonitoran dan pengevaluasian internal pelaksanaan PPEPP di tingkat program studi/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- 3) Pengendalian dan peningkatan pelaksanaan PPEPP di tingkat program studi/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- 4) Pengoordinasian penyusunan baku mutu akademik yang dibuat oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
- 5) Pelaksanaan audit sistem dan audit kepatuhan secara rutin;
- 6) Penyampaian laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Dekan; dan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 52 dari 105

- 7) Pemantauan, pengevaluasian, dan penganalisisan terhadap tindak lanjut hasil audit.
2. Sekertaris Badan Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
    - a. Tugas Sekertaris Badan Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sekretaris BPMF memiliki tugas membantu ketua dalam mengoordinasi kegiatan administrasi dan pengelolaan data dalam kegiatan pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mewujudkan perguruan tinggi yang bermutu.
    - b. Fungsi Sekretaris Badan Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sekretaris BPMF Dalam melaksanakan tugas membantu dari ketua BPMF memiliki fungsi sebagai berikut:

      - 1) Pelaksanaan kegiatan administrasi dalam pelaksanaan PPEPP di tingkat program studi/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ;
      - 2) Pengembangan dokumen mutu tingkat program studi/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan menyelaraskan dokumen mutu dengan BPM Universitas; dan
      - 3) Pengelolaan pangkalan data mutu program studi/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .

### **5.3.6. Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba**

Program Studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di lingkungan fakultas, yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Dalam operasionalnya Program studi memiliki personil yang dipimpin oleh Ketua Program Studi (Kaprodi); dibantu dengan Sekertaris Program Studi (Sekprodi); Kepala Bagian Laboratorium / Studio; Kepala Seksi Administrasi Akademik; Kepala Seksi Administrasi Umum dan Keuangan; dan Kepala Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan.

1. Ketua Program Studi
  - a. Tugas Ketua Program Studi

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 53 dari 105

Ketua Program Studi memiliki tugas merencanakan, melaksanakan mengembangkan, mengendalikan, dan mengevaluasi mutu pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan.

**b. Fungsi Ketua Program Studi**

Ketua Program Studi dalam melaksanakan tugas terhadap operasional program studi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengoordinasian, pemimpinan, dan pengarahan semua tugas yang sebaga
- 2) Berada di bawah Ketua Program Studi untuk mencapai tujuan yangtelah ditentukan;
- 3) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di tingkat program studi;
- 4) Permintaan pertanggungjawaban dari kegiatan operasional secara Keseluruhan terhadap bagian di bawah Ketua Program Studi;
- 5) Penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
- 6) Penjaminan mutu pendidikan dalam rangka terwujudnya visi misi program studi;
- 7) Pelaksanaan evaluasi dan pemantauan pembelajaran untuk menjamin dihasilkannya lulusan unggul dan studi tepat waktu;
- 8) Pengoordinasian dan pengadministrasian kegiatan kemahasiswaan dan kerja sama dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang berorientasi pada peningkatan prestasi;
- 9) Penyusunan penempatan dosen pengampu mata kuliah dan mengusulkan dosen;
- 10) Penetapan dosen pembimbing tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi);
- 11) Pelaksanaan perizinan, akreditasi, ISO, dan AMI Program Studi;
- 12) Pengoordinasian kegiatan promosi program studi; dan
- 13) Penyelenggaraan dan memastikan terlaksananya program MBKM.

**2. Sekretaris Program Studi**

**a. Tugas Sekertaris Program Studi**

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 54 dari 105

Sekretaris Program Studi memiliki tugas mengoordinasi seluruh agenda Ketua Program Studi dalam hal kegiatan perencanaan dan seluruh penyelenggaraan segala kegiatan yang ada di program studi.

**b. Fungsi Sekertaris Program Studi**

Sekertaris Program Studi dalam melaksanakan tugas untuk membantu Ketua Program Studi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pembantuan Ketua Program Studi dalam menyusun rencana, program, dan anggaran di tingkat program studi;
- 2) Pembantuan Ketua Program Studi dalam mengoordinasi agenda kegiatan akademik;
- 3) Pembantuan Ketua Program Studi dalam menjamin mutu pendidikan dalam rangka terwujudnya visi misi program studi;
- 4) Pembantuan Ketua Program Studi dalam mengoordinasi agenda bidang administrasi dan keuangan secara keseluruhan;
- 5) Pembantuan Ketua Program Studi dalam pemantauan dan pengevaluasian pembelajaran untuk menjamin lulusan unggul dan studi tepat waktu;
- 6) Pembantuan Ketua Program Studi dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa berupa penalaran, riset, kompetisi, minat bakat dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kompetensi utama program studi yang berorientasi pada peningkatan prestasi; dan
- 7) Pembantuan Ketua Program Studi dalam pengadministrasian seluruh kegiatan program sudi.

**3. Kepala Bagian Laboratorium / Studio**

**a. Tugas Kepala Bagian Laboratorium / Studio**

Laboratorium/Studio dipimpin oleh Kepala Seksi Laboratorium/Studio yang bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi. Kepala Seksi Laboratorium/Studio memiliki tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai penunjang pelaksanaan fungsi program studi/fakultas.

**b. Fungsi Kepala Bagian Laboratorium / Studio**

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 55 dari 105

Kepala Seksi Laboratorium/Studio dalam melaksanakan tugas pelaksanaan fungsi program studi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan pelaksanaan praktikum sesuai dengan bidang keilmuannya; dan
- 2) Pengoordinasian penyusunan, pengajuan, dan verifikasi anggaran laboratorium program studi dan pembuatan laporan semester proses koordinasi yang telah dilakukan.

#### 4. Kepala Seksi Administrasi Akademik

##### a. Tugas Kepala Seksi Administrasi Akademik

Kepala Seksi Administrasi Akademik memiliki tugas menyiapkan penyelenggaraan proses akademik di fakultas.

##### b. Fungsi Kepala Seksi Administrasi Akademik

Kepala Seksi Administrasi Akademik melaksanakan tugas menyiapkan penyelenggaraan proses akademik di fakultas dengan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan jadwal kuliah, ujian, praktikum, sidang, seminar, kolokium, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Kuliah Kerja Lapangan (KKL)/ Kuliah Kerja Praktik (KKP);
- 2) Penyiapan logistik sesuai intruksi wakil dekan untuk pelaksanaan fungsi-fungsi dalam proses administrasi akademik;
- 3) Pemonitoran dan pengevaluasian proses administrasi akademik di fakultas;
- 4) Pengadministrasian hasil kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat; dan
- 5) Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Akademik (SIAA) dengan operator SIAA dan bagian terkait lainnya.

#### 5. Kepala Seksi Administrasi Umum dan Keuangan

##### a. Tugas Kepala Seksi Administrasi Umum dan Keuangan

Kepala Seksi Administrasi Umum dan Keuangan memiliki tugas melaksanakan dan mengoordinasi proses administrasi umum dan keuangan di fakultas.

##### b. Fungsi Kepala Seksi Administrasi Umum dan Keuangan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 56 dari 105

Kepala Seksi Administrasi Umum dan Keuangan dalam melaksanakan tugas mengordinasi proses administrasi dan keuangan fakultas memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyiapan logistik sesuai instruksi Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan untuk pelaksanaan fungsi-fungsi dalam proses administrasi umum/keuangan fakultas;
  - 2) Pelaksanaan administrasi ketatausahaan dan pengarsipan surat- menyurat di tingkat fakultas;
  - 3) Pelaksanaan administrasi keuangan dan juru bayar dalam setiap kegiatan di tingkat fakultas;
  - 4) Pembantuan proses administasi keangkatan kepegawaian dosen dan tenaga administrasi; dan
  - 5) Pengadministrasian hasil penilaian kinerja dan evaluasi dosen dan pegawai.
6. Kepala Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan.
- a. Tugas Kepala Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan.

Kepala Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan mempunyai tugas mengoordinasi perencanaan dan seluruh penyelenggaraan proses administrasi kemahasiswaan dan kehumasan di fakultas.

- b. Fungsi Kepala Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan.

Kepala Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan dalam melaksanakan tugasnya mengoordinasi perencanaan dan seluruh penyelenggaraan proses administrasi kemahasiswaan dan kehumasan di fakultas memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyiapan logistik sesuai instruksi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama untuk pelaksanaan fungsi-fungsi dalam proses administrasi kemahasiswaan;
- 2) Pengajuan anggaran kegiatan mahasiswa di fakultas sesuai perintah Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama;
- 3) Pemonitoran dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan di fakultas;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 57 dari 105

- 4) Pelaksanaan administrasi pembinaan penalaran, minat dan bakat, dan kegiatan ruhuiddin mahasiswa;
- 5) Pelaksanaan administrasi dan evaluasi persyaratan kesejahteraan mahasiswa;
- 6) Pelaksanaan administrasi pembinaan hubungan dengan alumni dan dengan IKOMAH;
- 7) Pengoordinasian dengan program studi dalam penginputan aspek kehumasan bidang akademik dan kemahasiswaan melalui sistem kehumasan; dan
- 8) Pelayanan dan pendampingan mahasiswa yang bermasalah.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memegang tanggung jawab tertinggi dan harus memastikan penerapan SMOP ini telah ditetapkan dan dikomunikasikan pada setiap fungsi dan tingkatan sesuai struktur organisasi.

Dokumen pendukung

1. Peraturan Rektor tentang SOTP
2. Lampiran 4 Struktur Organisasi Fakultas

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran yang relevan sudah ditetapkan, dikomunikasikan, dan dipahami dalam organisasi. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk:

- a. Memastikan bahwa SMOP sesuai dengan persyaratan dari standar penjaminan mutu eksternal; (yang termuat dalam Standar SPMI – Buku III)
- b. Memastikan kebijakan organisasi pendidikan dipahami dan diterapkan; (yang termuat dalam Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor : 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Universitas Islam Bandung)
- c. Memastikan bahwa proses-proses menghasilkan output yang diinginkan; (yang termuat dalam Laporan AMI)
- d. Melaporkan performa dari SMOP dan peluang peningkatan, khususnya kepada Pimpinan Unisba. (yang termuat dalam Laporan RTMF)
- e. Memastikan promosi untuk fokus pada mahasiswa dan penerima manfaat lainnya di seluruh organisasi; (website fakultas dan Unisba)

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 58 dari 105

- f. Memastikan integritas SMOP tetap terjaga ketika perubahan pada SMOP direncanakan dan diterapkan; (SOP dan bukti pendukung)
- g. mengelola komunikasi di organisasi; (SOP komunikasi, matrik komunikasi, dan bukti pendukung, lihat pada klausul 7.4)
- h. memastikan semua proses pembelajaran terintegrasi, terlepas dari metode penyampaiannya; (sisfo.unisba.ac.id)
- i. mengendalikan informasi terdokumentasi; (semua bukti pelaksanaan SMOP di level fakultas dan prodi, lihat klausul 7.5)
- j. mengelola persyaratan mahasiswa berkebutuhan khusus. (yang termuat dalam Keputusan Rektor Nomor : 054/E.03/SK/Rek/II/2019 tentang Pedoman Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas Di Lingkungan Unisba)

## **6. Perencanaan**

### **6.1 Tindakan ditujukan pada Peluang dan Risiko**

**6.1.1** Ketika perencanaan dalam menetapkan SMOP ini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba mempertimbangkan berbagai isu/masalah baik isu internal maupun isu eksternal sebagaimana yang dimaksud pada persyaratan klausul 4.1 dan Klausul 4.2 dengan merujuk kepada Dokumen SPMI Buku III Standar Tata Pamong dan Tata Kelola serta menentukan risiko dan peluang yang akan dicapai untuk:

1. Memberikan jaminan yang memadai bahwa SMOP dapat mencapai hasil yang diinginkan;
2. Meningkatkan pengaruh yang diinginkan;
3. Mencegah, atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan;
4. Mencapai peningkatan yang berkelanjutan.

**6.1.2** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba melakukan perencanaan untuk menangani masalah dan risiko dengan berpedoman kepada Keputusan Rektor Unisba Nomor: 185/E.03/SK/REK/VIII/2022 Tentang Buku Pedoman Tata Kelola Islami Berbasis Manajemen Risiko Unisba dengan :

1. Tindakan identifikasi risiko;
2. Tindakan pengukuran tingkat risiko;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 59 dari 105

3. Tindakan rencana pengendaliannya; dan
4. Tindakan evaluasi terhadap pelaksanaannya.

Dokumen Pendukung:

- Lampiran 5 Matriks Analisis Profil Risiko dan Peluang

## **6.2 Sasaran organisasi pendidikan dan perencanaan untuk mencapainya**

**6.2.1** Organisasi harus menetapkan sasaran organisasi pendidikan pada fungsi yang relevan, tingkat dan proses yang dibutuhkan untuk SMOP.

Sasaran organisasi pendidikan sudah:

- a) konsisten dengan kebijakan organisasi pendidikan; (Renstra Universitas menjadi rujukan dalam penyusunan Renstra Fakultas)
- b) dapat diukur; (diimplementasikan dalam Renop dan pengukuran pencapaian target mutu)
- c) memperhitungkan persyaratan yang berlaku;
- d) relevan terhadap kesesuaian produk dan layanan untuk peningkatan kepuasan mahasiswa, staf dan penerima manfaat lain; (Hasil kuesioner IPP, IPL, IKK, Orang Tua, Alumni, User, dll)
- e) dipantau terus menerus; (bukti tindak lanjut)
- f) dikomunikasikan; (dalam RTMF)
- g) dimutakhirkan jika sesuai.

**6.2.2.** Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba memperhatikan dan mempertimbangkan penyediaan sumber daya untuk mencapai sasaran mutu yang tertuang dalam Renop Fakultas, yang mencakup:

- a) program kerja;
- b) sumber daya;
- c) personel yang ditunjuk untuk bertanggung jawab;
- d) target terealisasi sasaran mutu;
- e) evaluasi capaian kinerja.

## **6.3 Rencana Perubahan**

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 60 dari 105

Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba dalam menentukan kebutuhan untuk perubahan sistem manajemen organisasi pendidikan. Perubahan ini akan dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan:

- a) Tujuan perubahan dan konsekuensi potensialnya;
- b) Integritas SMOP;
- c) Sumber daya internal Fakultas yang siap dan tersedia;
- d) Penentuan dan peninjauan tanggung jawab dan wewenang; dan
- e) Ketersediaan dan kesiapan daya dukung eksternal untuk menghadapi perubahan.

## **7. Pendukung**

### **7.1 Sumber Daya**

#### **7.1.1 Umum**

Dalam upaya pengelolaan layanan Tridharma Perguruan Tinggi Unisba yang meliputi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan menerapkan SMOP sesuai dengan ISO 21001:2018, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba bertanggung jawab untuk menentukan dan menyediakan semua sumber daya yang diperlukan untuk menetapkan, menerapkan, menjaga, dan meningkatkan SMOP secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan:

1. Kemampuan dan kendala terhadap sumber daya internal yang ada saat ini dalam melaksanakan pembelajaran dan promosi pencapaian
2. Apa yang akan diperoleh dari penyedia internal sebagai pemangku kepentingan
3. Pemenuhan kepuasan kepada mahasiswa, staf, dan penerima manfaat lainnya dari program pembelajaran

Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menentukan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan dan memelihara sistem manajemen organisasi pendidikan dan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa, staf/tenaga kependidikan, dan penerima manfaat lainnya. Sumber daya yang disediakan mencakup sumber daya manusia (SDM), infrastruktur, dan lingkungan kerja yang digunakan untuk mengelola proses-proses. Sumber daya yang disediakan dapat berupa milik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maupun milik pihak lain yang digunakan sesuai kepentingan proses bisnis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 61 dari 105

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba telah menentukan dan memantau:

1. Organisasi, dengan menyediakan fasilitas penunjang fisik, sumber daya manusia, dan keuangan
2. Penyedia eksternal yang memberikan arahan, masukan, dan pekerjaan yang mampu mempermudah organisasi dalam memberikan pelayanan pendidikan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba juga memiliki komitmen tinggi untuk dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa dengan kebutuhan khusus serta aksesibilitas yang akan digunakan nantinya selama proses pembelajaran.

### **7.1.2 Sumber Daya Manusia**

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung menentukan dan menyediakan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menerapkan SMOP yang efektif dan untuk mengoperasikan serta mengendalikan proses bisnis atau pelayanan. Penentuan dan penyediaan sumber daya manusia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dilakukan mengacu pada peraturan dan ketentuan di tingkat Universitas. Sumber daya manusia tersebut meliputi:

meliputi

1. staf yang menjalankan proses pelayanan pendidikan secara langsung dengan kompetensi yang sesuai,
2. sukarelawan dan pekerja magang atau yang berkontribusi pada pelaksanaan proses dan layanan di fakultas, dan
3. staf penyedia eksternal yang bekerja dan berkontribusi pada proses dan layanan fakultas.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga memastikan bahwa semua pegawai ditempatkan di posisi yang sesuai dengan kompetensinya (pengetahuan atau keterampilannya).

Penentuan dan penyediaan sumber daya manusia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba mengacu pada:

1. Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Unisba No. 149/P-Y-Unisba/SK/7-2018 Tentang Peraturan Kepegawaian.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 62 dari 105

2. Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 163.a/E.03/Rek/IX/2015 tentang Perbaikan Buku Pedoman Sistem Tata Kelola Universitas Islam Bandung Tahun 2015
3. Peraturan Rektor Unisba Nomor: 061.a/G.13/SK/Rek/V/2010 Tentang Pedoman Pengadaan Pegawai Universitas Islam Bandung dan Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 207/G.13/SK/Rek/XI/2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 061.a/G.13/SK/Rek/V/2010 Tentang Pedoman Pengadaan Pegawai Universitas Islam Bandung.

### 7.1.3 Fasilitas

Untuk mencapai kesesuaian produk dan layanan pendidikan yang dihasilkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan, menyediakan, dan memelihara infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan proses bisnis dan untuk menghasilkan layanan pendidikan dan yang berkualitas sehingga dapat mencapai kesesuaian lulusan dan layanan yang diberikan.

Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menyediakan sarana kerja, baik bangunan dan lahan untuk melakukan operasi dan layanan pendidikan, peralatan penunjang berupa perangkat keras dan perangkat lunak, serta alat transportasi dan komunikasi yang sesuai, sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik untuk menghasilkan produk lulusan dan layanan pendidikan yang dapat memenuhi persyaratan. Fasilitas-fasilitas tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. gedung, tempat kerja dan kelengkapan terkait yang sesuai dengan jenis pekerjaannya;
  1. Gedung Dekanat Unisba; Jl. Tamansari No.24
  2. Gedung Perkuliahan Unisba Jl. Tamansari No.1 dan Jl. Purnawarman No.59 Bandung
- b. peralatan proses yang diperlukan baik perangkat keras dan perangkat lunak;
  1. Sarana-prasarana di laboratorium *micro teaching*
  2. Portal sisfo.unisba.ac.id dan ekuliah.unisba.ac.id

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba juga menentukan, menyediakan, dan melakukan pemeliharaan fasilitas yang tepat guna untuk personil agar mampu membantu kegiatan pelayanan pendidikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa atau untuk

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 63 dari 105

mempercepat pengembangan kompetensi mahasiswa. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan semua fasilitas yang disediakan memenuhi semua persyaratan penggunaannya.

Apabila dibutuhkan, fasilitas penunjang di lingkungan Fakultas Teknik lainnya juga dapat digunakan untuk:

1. Proses belajar mengajar secara daring dan konvensional,
2. Belajar mandiri yang berada di dalam dan luar kelas,
3. Menerapkan pengetahuan, dalam hal ini merupakan ilmu penelitian yang diminati oleh mahasiswa, dan
4. Istirahat dan rekreasi

Pengelolaan sarana dan prasarana di tingkat Universitas mengacu pada Surat Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 139a/P-Y-Unisba/SK/8-2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana Universitas Islam Bandung. Pada Pedoman tersebut dijelaskan bahwa ruang lingkup pengelolaan Sarana dan Prasarana meliputi pengelolaan barang inventaris, pengelolaan pemeliharaan/perawatan bangunan, investasi pengadaan lahan, bangunan dan gedung, mekanisme penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana, serta SOP dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Pemeliharaan barang adalah aktifitas menjaga dan memperbaiki seluruh jenis sarana dan prasarana agar dapat dioperasikan sesuai dengan fungsinya. Memelihara juga berarti menjaga agar barang inventaris atau sarana dan prasarana berada dalam kondisi yang siap dipergunakan. Merawat adalah aktifitas agar barang sarana prasarana kembali dalam keadaan siap dipergunakan setelah mengalami kerusakan. Pemeliharaan barang inventaris kantor, inventaris kuliah, inventaris laboratorium dan inventaris kendaraan, pelaksanaannya dilakukan oleh Universitas melalui Bagian Umum. Adapun barang inventaris yang masih dalam garansi dilakukan oleh bagian sarana dan prasarana.

Untuk mendukung keberlangsungan dalam aspek infrastruktur, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengacu pada ketentuan yang tertuang pada [Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Unisba Nomor: 266/P-Y-Unisba/SK/10-2021 Tentang Pengesahan STATUTA Unisba Tahun 2021](#) Bab XI Pasal 84, dan [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 163.a/E.03/Rek/IX/2015 Tentang Perbaikan Buku Pedoman Sistem Tata Kelola Unisba Tahun 2015](#), Bab III tentang keorganisasian Unisba diatur dalam Tata Kelola Unisba dan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 64 dari 105

sumber lain seperti dalam dokumen SPMI Unisba Tahun 2020 pada Standar Sarana Prasarana.

Tiap-tiap organisasi pendidikan dapat berbeda kebutuhan infrastrukturnya, dikarenakan perbedaan proses layanan pendidikan yang dihasilkan. Organisasi harus mengidentifikasi infrastruktur apa saja yang dibutuhkan agar produk dan layanan yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah itu, organisasi dapat membeli atau menyediakan infrastuktur tersebut, untuk kemudian harus selalu dijaga dan dirawat agar awet dan tidak rusak. Agar pemeliharaan infrastruktur ini terlaksana dengan baik maka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan membuat mekanisme seperti checklist kebersihan dan checklist perawatan yang harus selalu diisi setiap hari sebelum/setelah proses kegiatan pembelajaran atau secara berkala oleh pegawai yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan infrastruktur. Pegawai yang bertanggung jawab ditunjuk atau dibuat jadwal dimana beberapa pegawai secara bergantian melakukan pembersihan dan perawatan infrastruktur.

#### **7.1.4 Lingkungan untuk Operasi Proses Pendidikan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan, menyediakan, dan memelihara lingkungan yang sesuai untuk mempromosikan kesejahteraan menyeluruh pihak berkepentingan yang relevan, dengan mempertimbangkan faktor psikososial dan faktor fisik. Sebuah lingkungan dapat berupa gabungan dari manusia dan faktor fisik, seperti:

1. Sosial, misalnya tidak ada diskriminasi, tenang, dan tidak ada konfrontasi
2. Psikologis, misalnya mampu mengurangi stress, pencegahan depresi atau gangguan mental, dan terlindung secara emosional
3. Fisik, misalnya temperatur, kelembaban, pencahayaan, aliran udara, kebersihan, dan kebisingan.

Faktor-faktor ini dapat berbeda bergantung pada produk dan layanan yang disediakan.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba bertanggung jawab untuk mengelola lingkungan kerja yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan lulusan dan layanan yang dihasilkan. Bagian Tata Usaha bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan kerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam kondisi aman, teratur, dan bersih.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 65 dari 105

Dalam suatu lingkungan, faktor psikososial dapat mencakup tuntutan pekerjaan, pengaruh di tempat kerja, kemungkinan pengembangan, makna kerja, komitmen terhadap tempat kerja, prediktabilitas, penghargaan, kejelasan peran, kualitas kepemimpinan, dukungan sosial dari penyelia, kepuasan dengan pekerjaan, konflik/keseimbangan keluarga pekerja, nilai di tempat kerja, stres, kelelahan, perilaku ofensif (misal: intimidasi). Untuk menciptakan lingkungan belajar/bekerja dengan faktor psikososial yang baik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan hak dan kewajiban mahasiswa dan pegawai disampaikan dengan jelas saat penerimaan mahasiswa/pegawai, dengan menandatangani kontrak kerja sederhana
- 2) Membangun suasana akademik/kerja yang menyenangkan, sesama mahasiswa dan pegawai saling akrab
- 3) Pimpinan dan pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memperlakukan semua mahasiswa dan pegawai dengan perlakuan yang sama, tidak pilih kasih
- 4) Apabila terjadi kesalahpahaman/perselisihan antar mahasiswa dan/atau pegawai dan pihak manajemen maka diselesaikan secara kekeluargaan
- 5) Jam kerja dan pembagian kerja dalam porsi yang sesuai, sehingga pegawai memiliki beban kerja yang seimbang dan tidak mengalami kelelahan. Salah satu cara untuk mengatasi dampak kelelahan antara lain dengan adanya jam istirahat, menyediakan kursi dan air minum di beberapa tempat.
- 6) Berupaya untuk mencari peluang pelatihan/kursus yang dapat diikuti oleh pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai pekerjaannya sehingga pegawai merasakan manfaat peningkatan pengetahuan/ketrampilan mereka.

Dalam suatu lingkungan, faktor fisik dapat meliputi temperatur, panas, kelembaban, cahaya, aliran udara, higiene dan kebisingan, serta ergonomi peralatan dan furnitur. Mahasiswa dan pegawai merupakan pihak yang akan paling merasakan apabila lingkungan ini dikelola dengan baik atau tidak. Untuk menciptakan lingkungan kerja dengan faktor fisik yang baik, antara lain dengan:

- a) Mencari persyaratan dari lembaga berwenang misalnya persyaratan khusus untuk fasilitas untuk disabilitas, ketentuan fasilitas minimal untuk organisasi pendidikan, dan sebagainya.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 66 dari 105

- b) Tempat pembelajaran/kerja selalu dijaga kebersihannya, dengan membuat jadwal pembersihan dan mengisi checklist kebersihan
- c) Tempat pembelajaran / kerja memiliki aliran udara yang baik, pencahayaan yang baik dan temperatur normal, dengan ventilasi, penerangan dan alat pengatur suhu (AC, kipas angin, *exhaust*) yang memadai
- d) Fasilitas furnitur memperhatikan faktor ergonomik.

Kondisi lingkungan dengan faktor fisik di atas dan berkaitan dengan proses operasional yang dijelaskan di atas, Unisba telah mendokumentasikan [Dokumen Tata Kelola Unisba 2014 \(Revisi 2016\)](#) dan [Dokumen SPMI Buku III Tahun 2020](#) Standar Tata Kelola untuk memudahkan dalam proses operasional organisasi.

## **7.1.5 Pemantauan dan Pengukuran**

### **7.1.5.1 Umum**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menyadari bahwa SDM merupakan tulang punggung organisasi dalam pengelolaan proses layanan pendidikan. Oleh karena itu, pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sangat memperhatikan kompetensi SDM dalam kaitannya dengan efektivitas seluruh proses yang terkait dengan kegiatan pendidikan tersebut. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan hasil yang valid dan handal pada saat pemantauan atau pengukuran yang digunakan untuk memverifikasi kesesuaian produk dan layanan terhadap persyaratan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba memastikan sumber daya yang disediakan:

- a. sesuai dengan kegiatan pemantauan dan pengukuran yang spesifik yang sedang dilakukan, yaitu sesuai target, tipe, metode penyampaian dan durasi layanan pendidikan;
- b. dipelihara untuk memastikan keberlanjutan kesesuaian terhadap tujuan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti kesesuaian sumber daya untuk tujuan pemantauan dan pengukuran.

Metode penyampaian pendidikan mencakup komunikasi lisan dalam ruangan fisik, komunikasi daring, distribusi materi secara fisik atau digital, komunikasi menggunakan media

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 67 dari 105

penyiaran, atau kombinasi dari semuanya. Dalam beberapa kasus, pemeriksaan atau pemantauan sederhana akan cukup untuk menentukan statusnya. Pemantauan merupakan sebuah pemeriksaan sederhana untuk memastikan kuantitas benar adanya atau satu proses pembelajaran telah selesai; sebuah alat ukur untuk menunjukkan bahwa sesuatu itu benar.

#### **7.1.5.2 Mampu Telusur Pengukuran**

Bila mampu telusur pengukuran merupakan: persyaratan, atau dipertimbangkan oleh organisasi untuk menjadi bagian yang penting dalam memberikan keyakinan pada validitas hasil pengukuran, alat ukur harus:

- a) diverifikasi atau dikalibrasi, atau keduanya, pada rentang waktu yang sudah ditentukan, atau sebelum digunakan, terhadap standar pengukuran yang mampu telusur pada standar pengukuran nasional maupun internasional. Bila tidak ada standar, dasar untuk kalibrasi atau verifikasi harus disimpan sebagai informasi terdokumentasi;
- b) diidentifikasi untuk menentukan status kalibrasi;
- c) dijaga dari penyetelan/pengaturan, perusakan atau penurunan fungsi dan kualitas yang dapat membuat status kalibrasi dan sebagian hasil pengukuran menjadi tidak sah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan jika validitas hasil pengukuran sebelumnya terpengaruh ketika peralatan pengukuran ditemukan cacat saat verifikasi atau kalibrasi yang direncanakan, atau selama penggunaannya, dan diambil tindakan yang sesuai jika diperlukan.
- d) Rekaman kalibrasi harus dipelihara dengan baik.

#### **7.1.6 Pengetahuan Organisasi**

##### **7.1.6.1 Umum**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan pengetahuan yang diperlukan untuk operasi prosesnya dan untuk mencapai kesesuaian dari lulusan dan layanan. Pengetahuan ini dipelihara, dan tersedia sejauh diperlukan.

Ketika menangani perubahan kebutuhan dan tren, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempertimbangkan pengetahuan saat ini dan menentukan bagaimana untuk memperoleh atau mengakses pengetahuan tambahan yang dipersyaratkan dan perlu dimutakhirkan. Fakultas juga mendorong pertukaran pengetahuan antara semua pendidik dan staf, khususnya di antara

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 68 dari 105

rekan sejawat. Pengetahuan adalah pengetahuan spesifik dari Fakultas yang umumnya diperoleh dari pengalaman. Pengetahuan ini adalah informasi yang digunakan dan disebarakan untuk mencapai sasaran Fakultas. Pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat berdasarkan:

- a) sumber internal (misal: kepemilikan intelektual; pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman, proses pembelajaran dari kegagalan dan kesuksesan proyek, perolehan dan penyebaran pengetahuan dan pengalaman yang tidak terdokumentasi; hasil peningkatan proses, produk dan layanan);
- b) sumber eksternal (misal: standar, akademisi, konferensi, mengumpulkan pengetahuan dari mahasiswa, penerima manfaat atau penyedia lainnya).

#### **7.1.6.2 Sumber Belajar Pembelajaran**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba telah mengupayakan agar sumber-sumber yang digunakan dalam pembelajaran sebisa mungkin tersedia dan dapat diakses ketika dibutuhkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyediakan sumber daya pembelajaran, yang sesuai, dan harus tersedia di mana dan kapan diperlukan. Sumber pembelajaran yang disediakan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus:

- a) mencerminkan kebutuhan dasar dan harapan dari mahasiswa, penerima manfaat lain dan pendidik;
- b) ditinjau pada waktu terencana untuk memastikan termutakhirkan;
- c) dikatalogkan agar mudah diakses dan dirujuk dalam pembelajaran.

## **7.2 Kompetensi**

### **7.2.1 Umum**

Dalam penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan, maka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba berkomitmen menyediakan sumber daya yang memiliki potensi dengan cara:

- a) menentukan kompetensi yang diperlukan setiap orang yang melakukan pekerjaan di bawah kendalinya yang memengaruhi kinerja organisasi pendidikannya;
- b) memastikan orang tersebut kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, atau pengalaman yang sesuai;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 69 dari 105

- c) menetapkan dan menerapkan metode untuk mengevaluasi kinerja staf;
- d) jika diperlukan, mengambil tindakan untuk memperoleh kompetensi terbaru yang diperlukan, dan mengevaluasi keefektifan dari tindakan yang diambil;
- e) mengambil tindakan untuk mendukung dan memastikan pengembangan berkelanjutan dari kompetensi staf yang relevan;
- f) menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti kompetensi.

Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menentukan kompetensi yang dipersyaratkan untuk staf atau aktivitas di dalam organisasi pendidikan yang dapat mempengaruhi kesesuaian produk dan layanan pendidikan atau kepuasan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya, dan untuk memastikan bahwa orang-orang yang melakukan aktivitas tersebut (misalnya pimpinan, pengajar, pegawai yang ada saat ini, pegawai sementara, subkontraktor, orang luar yang dipekerjakan (*outsourcing*) adalah orang-orang yang benar-benar kompeten untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Kompetensi dari orang-orang tersebut dapat didasarkan pada pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mereka.

Sesuai dengan Peraturan rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 067/D.10/SK/rek/III/2022 Tentang Revisi Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Pengelola Universitas Islam Bandung diuraikan bahwa Pengembangan karier tenaga kependidikan Unisba (perencanaan program pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan serta pengorganisasian pelaporan kinerja dosen dan tendik dilakukan oleh Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum khususnya seksi Pengembangan Karier Tendik, sedangkan untuk pengembangan karier dosen (studi lanjut, kenaikan jabatan akademik dan golongan dosen, sertifikasi dosen, dan penyusunan basis data dosen) menjadi tugas dari Bagian Akademik dan Karier Dosen (khususnya seksi pengembangan karier dosen).

Persyaratan kompetensi dapat ditentukan dengan metode yang berbeda, seperti melalui penentuan deskripsi jabatan, atau dengan melakukan evaluasi jabatan. Penilaian kompetensi bisa dilakukan melalui wawancara kerja, meninjau kembali resume mereka, melakukan observasi, atau melalui informasi terdokumentasi tentang pelatihan atau diploma yang mereka miliki, dan pengamatan langsung terhadap kinerja orang-orang tersebut atau dengan memeriksa hasil tugas yang mereka kerjakan. Untuk memastikan bahwa personil kompeten

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 70 dari 105

berdasarkan pendidikan, pelatihan dan pengalaman perlu dilakukan evaluasi kompetensi 2 tahun sekali atau sesuai kebijakan organisasi.

Untuk melakukan peningkatan atau pencapaian kompetensi yang diperlukan, organisasi pendidikan dapat melakukan sebagai contoh, provisi, pelatihan, mentoring, atau penugasan kembali orang yang baru dipekerjakan, atau menyewa atau mengontrak orang yang kompeten.

Keefektifan dari tindakan yang diambil untuk mencapai kompetensi tersebut harus selalu dievaluasi. Misalnya dengan menyelenggarakan *sharing knowledge* hasil pelatihan kepada pegawai lain atau menyelesaikan proyek atau suatu permasalahan yang relevan dengan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang telah diperoleh.

Apabila Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menggunakan tenaga kerja yang disediakan oleh pihak eksternal (*outsourcing*), maka bisa dipersyaratkan adanya kontrol dan pemantauan tambahan, seperti melakukan audit terhadap proses-proses yang penyediaannya dilakukan secara eksternal, inspeksi produk dan jasa, atau penyusunan kontrak dan perjanjian tingkat jasa yang menentukan persyaratan-persyaratan kompetensi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai yang memberikan bukti kompetensi karyawan, misalnya ijazah, sertifikat, lisensi, resume, dan juga dari pelatihan-pelatihan yang diselesaikan, dan ulasan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga menentukan tindakan yang diperlukan untuk peningkatan kompetensi, seperti penyediaan pelatihan, pendampingan, atau penugasan kembali orang yang saat ini dipekerjakan, atau mempekerjakan atau mengontrak orang yang kompeten.

### **7.2.2 Persyaratan untuk Pendidikan Berkebutuhan Khusus**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menyediakan sumber daya untuk mendukung pendidik dengan:

- a) memastikan bahwa semua pendidik dan staf yang mempunyai kontak dengan mahasiswa berkebutuhan khusus telah memiliki pelatihan khusus yang sesuai, yang dapat mencakup:
  - 1) memenuhi kebutuhan belajar dari mahasiswa yang memiliki persyaratan berbeda;
  - 2) instruksi dan penilaian yang berbeda;
  - 3) instruksi *scaffolding*;

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 71 dari 105

- b) menyediakan akses ke jaringan spesialis dengan kondisi yang berbeda-beda tergantung dari kebutuhan mahasiswa

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memperhatikan kompetensi spesial dari pengajar maupun staf terkait mahasiswa berkebutuhan khusus yang memungkinkan adanya perbedaan persyaratan mahasiswa, perbedaan instruksi dan metode penilaian, serta kemungkinan untuk melakukan scaffolding instructional yang berbeda dengan mahasiswa biasa.

Instruksi *scaffolding* adalah teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur, yang dilakukan pada tahap awal untuk mendorong siswa agar dapat belajar secara mandiri. Pemberian dukungan belajar ini tidak dilakukan secara terus menerus, tetapi seiring dengan terjadinya peningkatan kemampuan mahasiswa, secara berangsur-angsur pengajar dapat mengurangi dan melepaskan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Para pendidik dan Staf juga hendaknya diberikan akses kepada para spesialis seperti psikolog, spesialis pembelajaran dan pengembangan serta terapis bicara jika diperlukan, sehingga seluruh kompetensi yang dibutuhkan untuk mengakomodir persyaratan para mahasiswa berkebutuhan khusus dapat terpenuhi dan mahasiswa berkebutuhan khusus dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti mahasiswa biasa.

Pelatihan khusus dapat mencakup pelatihan dalam instruksi yang dibedakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan persyaratan yang berbeda. Spesialis dapat termasuk psikolog, spesialis pembelajaran dan pengembangan dan terapis bicara.

### **7.3 Kepedulian**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba memastikan bahwa orang yang relevan melakukan pekerjaan dibawah kendali Fakultas harus peduli terhadap:

- a) kebijakan dan strategi organisasi pendidikan, dan sasaran SMOP yang relevan;
- b) kontribusinya terhadap keefektifan SMOP, termasuk manfaat dari peningkatan kinerja organisasi pendidikan;
- c) implikasi dari ketidaksesuaian dengan persyaratan SMOP

Kesadaran tercapai saat orang-orang tersebut memahami tanggung jawab dan wewenang mereka dan bagaimana tindakan mereka akan berkontribusi terhadap pencapaian

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 72 dari 105

tujuan organisasi. Untuk membangun kesadaran ini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan komunikasi dengan semua.

Para pegawai dapat menunjukkan kesadaran mereka dalam aktivitas sehari-hari dengan membedakan antara produk atau layanan yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima; dengan melakukan proses kerja yang menghasilkan keluaran yang sesuai, yang pada gilirannya memberikan kepuasan mahasiswa, penerima manfaat lainnya, stakeholder dan pegawai; dan dengan mengambil tindakan yang tepat saat proses, produk dan layanan tidak memenuhi spesifikasi yang disepakati. Para pegawai ini harus memahami jika ada ketidaksesuaian dalam SMOP dapat menimbulkan beberapa konsekuensi antara lain pengerjaan ulang, pembatalan layanan pendidikan, ketidakpuasan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya, stakeholder, bahkan pelanggaran hukum.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan bahwa orang-orang di dalam organisasi memahami bagaimana mereka berkontribusi pada efektivitas SMOP. Tindakan untuk menciptakan kesadaran bisa berbeda-beda, bergantung pada sifat pekerjaan yang dilakukan pegawai. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan membangun kesadaran dengan berbagai cara, seperti:

- a) mengklarifikasi apa yang diharapkan (misalnya dengan menggunakan alat visual seperti gambar produk dan layanan yang dapat diterima dan tidak dapat diterima);
- b) mengkomunikasikan persyaratan yang jelas untuk produk dan layanan pendidikan;
- c) merancang proses untuk memisahkan secara jelas keluaran yang tidak sesuai;
- d) mengkomunikasikan dengan jelas bagaimana menangani pengaduan dan langkah-langkah perbaikan internal dalam hal keluaran yang tidak sesuai.

Segala bentuk komunikasi adalah hal penting untuk memastikan kesadaran dan dapat mencakup misalnya rapat tinjauan rutin, rapat dengan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya serta penyedia eksternal, mengumpulkan masukan dan memastikan umpan balik ini diketahui oleh orang-orang yang relevan.

## **7.4 Komunikasi**

### **7.4.1 Umum**

Pada tingkat Universitas, komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan SMOP, menjadi tugas dan wewenang Bagian Komunikasi dan Humas (di bawah Wakil

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 73 dari 105

Rektor IV) Perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan hubungan timbang balik antara Unisba dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal meliputi penentuan jenis informasi, program, media, dan karya-karya Unisba yang dipublikasikan, termasuk:

- a) apa yang akan dikomunikasikan;
- b) mengapa berkomunikasi;
- c) kapan berkomunikasi;
- d) dengan siapa berkomunikasi;
- e) bagaimana berkomunikasi;
- f) siapa yang berkomunikasi.

Seksi dokumentasi dan publikasi memiliki tugas merencanakan dan mengorordinasikan kegiatan dokumentasi dan publikasi untuk berbagai media, baik media cetak (koran, majalah eksternal, majalan internal, media luar ruang, dan media elektronik.

#### **7.4.2 Tujuan Komunikasi**

Komunikasi internal dan eksternal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki tujuan:

- a) mencari pendapat atau persetujuan dari pihak berkepentingan yang relevan;
- b) menyampaikan kepada pihak berkepentingan yang relevan, informasi yang akurat dan tepat waktu, konsisten dengan visi, misi, strategi dan kebijakan organisasi;
- c) berkolaborasi dan mengoordinasikan aktivitas serta proses dengan pihak berkepentingan yang relevan dalam organisasi.

Informasi yang disampaikan dapat mencakup informasi tentang penyampaian program pendidikan, hasil pembelajaran yang dimaksudkan, kualifikasi, inovasi, gagasan baru, serta hasil ilmiah, metode, pendekatan, serta produk dan layanan pembelajaran yang mendasarinya

Dokumen pendukung:

- Dokumen hasil survei kepuasan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 74 dari 105

### 7.4.3 Pengaturan Komunikasi

**7.4.3.1** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan dan menerapkan pengaturan komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dan pihak berkepentingan lainnya terkait dengan:

- a) kebijakan dan rencana strategis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
- b) desain, konten, dan penyampaian produk dan layanan pendidikan;
- c) pertanyaan, aplikasi, penerimaan, atau pendaftaran;
- d) data kinerja mahasiswa, termasuk hasil penilaian formatif dan sumatif;
- e) umpan balik dari mahasiswa dan pihak berkepentingan, termasuk keluhan mahasiswa dan survei kepuasan mahasiswa/pihak berkepentingan.

Fakultas memberi tahu mahasiswa dan penerima manfaat lain tentang kontak poin eksternal jika terjadi masalah yang belum terselesaikan.

**7.4.3.2** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada waktu yang ditentukan telah melakukan pemantauan pelaksanaan upaya berkomunikasi dan menganalisis serta meningkatkan rencana komunikasi berdasarkan pada hasil pemantauan.

Fakultas juga menyimpan informasi terdokumentasi dari proses komunikasi sehingga rencana dan pengaturan komunikasi dalam proses yang menjadi bagiannya mampu ditelusuri. Fakultas menentukan kontak poin eksternal dapat berupa orang atau organisasi seperti mediator, litigator, badan pemerintahan, ombudsman, pelindung, perwakilan mahasiswa atau pihak ketiga lainnya.

## 7.5 Informasi terdokumentasi

### 7.5.1 Umum

SMOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba mencakup:

- a) informasi terdokumentasi yang dipersyaratkan oleh Standar ini;
- b) informasi terdokumentasi yang ditentukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang diperlukan untuk efektivitas sistem manajemen organisasi Pendidikan.

Jangkauan informasi terdokumentasi untuk SMOP berbeda dengan Fakultas yang lainnya karena:

- a) ukuran dan jenis aktivitas, proses, produk, dan layanan dari organisasi;
- b) kerumitan proses dan interaksinya; dan
- c) kompetensi sumber daya manusia.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 75 dari 105

Dokumentasi dapat dalam bentuk atau tipe media apa pun. Informasi terdokumentasi dapat mencakup:

- a) kalender akademik, akses ke rekaman;
- b) kurikulum inti, katalog kursus;
- c) tingkatan, penilaian dan evaluasi;
- d) kode perilaku dan kode etik.

### **7.5.2 Membuat dan Memutakhirkan**

Ketika membuat dan memutakhirkan informasi terdokumentasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba memastikan kesesuaian:

- a) identifikasi dan deskripsi (misal: judul, tanggal, penulis, atau nomor referensi);
- b) format (misal: bahasa, versi piranti lunak, grafik) dan media (misal: kertas, elektronik), dengan mempertimbangkan persyaratan aksesibilitas orang berkebutuhan khusus; dan
- c) tinjauan dan persetujuan untuk kecukupan dan kesesuaian.

### **7.5.3 Pengendalian Informasi Terdokumentasi**

#### **7.5.3.1 Informasi terdokumentasi yang terkendali**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba melakukan pengendalian informasi terdokumentasi yang dipersyaratkan oleh SMOP dan oleh Standar ini untuk memastikan:

- a) ketersediaan dan kesesuaiannya untuk digunakan, dimana dan kapan dibutuhkan;
- b) dilindungi secara memadai (misalnya perlindungan dari kehilangan kerahasiaannya, penggunaan yang tidak sesuai, atau kehilangan integritas atau perubahan yang tidak diinginkan).

#### **7.5.3.2 Mengendali informasi terdokumentasi**

Untuk pengendalian informasi terdokumentasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menangani aktivitas berikut, sesuai yang berlaku:

- a) distribusi, akses, penarikan dan penggunaan;
- b) perlindungan dan keamanan, termasuk redundansi;
- c) penyimpanan dan preservasi; termasuk preservasi terhadap kemudahan dibaca;
- d) pengendalian perubahan (misal: pengendalian versi);

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 76 dari 105

- e) masa simpan dan pembuangan;
- f) memastikan kerahasiaan;
- g) pencegahan penggunaan informasi terdokumentasi kadaluarsa yang tidak disengaja.

Informasi terdokumentasi yang berasal dari eksternal yang ditentukan oleh organisasi yang diperlukan untuk perencanaan dan operasi SMOP yang efektif harus diidentifikasi, sebagaimana mestinya, dan dikendalikan. Penetapan kendali harus dipelihara sebagai informasi terdokumentasi. Akses dapat berarti keputusan tentang izin hanya untuk melihat informasi terdokumentasi, atau izin dan wewenang untuk melihat dan merubah informasi terdokumentasi.

## **8. Operasi**

### **8.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi**

Dalam klausul ini UPPS harus merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan proses yang diperlukan bagi SMOP untuk memenuhi persyaratan bagi penyediaan produk dan layanan pendidikan untuk menerapkan tindakan yang ditentukan dalam menangani risiko dan peluang sesuai dengan klausul 6.

#### **8.1.1. Umum**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan proses yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan bagi penyediaan pendidikan, serta menerapkan tindakan yang ditentukan dalam klausul 6.1 dengan:

1. Menetapkan persyaratan penerimaan mahasiswa baru yang tertuang dalam pedoman penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan Keputusan Rektor Nomor : 257/M.13/SK/REK/XII/2022 tentang Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2023/2024 dan lulusan yang diharapkan dari proses yang terukur dengan ketercapaian CPL yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum program studi yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Menetapkan kriteria untuk:
  - a. Proses. Urutan proses diawali dengan perwalian mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan pada semester berjalan. Mata kuliah yang ditawarkan RPS dan KRP nya sudah diisi oleh dosen pengampu

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 77 dari 105

mata kuliah. Proses perkuliahan dilakukan secara hybrid dan blended learning sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor ..... Pemantauan terhadap pelaksanaan perkuliahan dapat dilihat dari BAP yang diisi oleh dosen pengampu dan diperiksa kesesuaian waktu, jumlah kehadiran, dan kesesuaian dengan RPS. Evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan melalui tugas, quiz, UTS, dan UAS. Nilai akhir disampaikan ke bagian akademik dan diumumkan kepada mahasiswa. Kriteria proses sudah terakomodir pada dalam [Dokumen SPMI Buku III](#) Standar SPMI khususnya Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Proses Pendidikan.

- b. Keberterimaan jasa pendidikan. Perkuliahan diselenggarakan sebanyak 14 kali tatap muka dengan jumlah kehadiran mahasiswa maksimal 80%. Dua kali pertemuan dilakukan untuk UTS dan UAS yang diselenggarakan secara offline secara terjadwal. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui *Student Centre Learning* (SCL).
  - c. Rekaman. Semua aktivitas proses terdokumentasi dengan baik yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, bag akademik, ketua dan sekretaris prodi, dan Ketua pengelola UPPS.
3. Menetapkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian terhadap persyaratan pendidikan. Sumber daya manusia dalam proses pembelajaran dilakukan oleh dosen yang memiliki kompetensi program studi dengan kualifikasi akademik minimal magister untuk program S-1 dan doktor untuk program pasca sarjana. Yayasan memastikan ketersediaan ruangan perkuliahan yang siap digunakan untuk proses pembelajaran. Sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian terhadap persyaratan pendidikan tercantum dalam [Dokumen SPMI Standar SPMI Buku III](#) khususnya Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan serta [Peraturan Kepegawaian](#) Bagian Ketiga sampai dengan Bagian Kelima dari Pasal 5 sampai dengan Pasal 20.
  4. Menetapkan kendali dari proses sesuai dengan kriterianya. Untuk memastikan bahwa proses sudah sesuai dengan kriterianya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan pengukuran kepuasan secara melembaga melalui sistem informasi Unisba (sisfo) yang

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 78 dari 105

dapat diakses melalui link [sisfo.unisba.ac.id](http://sisfo.unisba.ac.id). Evaluasi dan pengendalian terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan pengukuran kepuasan Proses Pembelajaran (IPP), Proses Layanan (IPL), dan Proses Kinerja Dosen (IKD). Kriteria kesesuaian proses tercantum [Dokumen SPMI Standar SPMI Buku III](#) khususnya Standar Proses Pembelajaran dan Standar Pengelolaan Pembelajaran.

5. Menetapkan, memelihara, dan menyimpan informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan:
  - a. Untuk membuktikan bahwa proses telah dilakukan sesuai dengan rencana.
  - b. Untuk menunjukkan kesesuaian terhadap persyaratan pendidikan

Dilakukan melalui proses monitoring dan evaluasi dalam audit internal (AMI) sesuai dengan yang tercantum dalam Surat Perintah dan Surat Tugas Rektor kepada BPM untuk melaksanakan AMI.

Luaran dari perencanaan harus sesuai dengan operasi pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Organisasi harus mengendalikan perubahan yang direncanakan dan peninjauan akibat dari perubahan yang tidak diinginkan serta mengambil tindakan untuk mengurangi efek sepeperlunya. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyusun rencana dan mengembangkan proses-proses untuk merealisasikan layanan pendidikan yang konsisten dengan persyaratan proses lain dari SMOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, antara lain berupa:

1. Penetapan target mutu dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam setiap Tahunnya oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi berkaitan dengan lulusan yang dihasilkan
2. Penetapan proses, dokumen, dan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan lulusan, yang dituangkan dalam [Dokumen SPMI Standar SPMI Buku III](#) khususnya Standar Proses Pembelajaran dan Standar Pengelolaan Pembelajaran.
3. Kegiatan verifikasi, validasi, dan pemantauan terdokumentasi sesuai dengan prosedur dan petunjuk kerja yang terkait
4. Rekaman yang dibutuhkan untuk menunjukkan bukti bahwa proses realisasi dan hasil lulusan memenuhi persyaratan.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 79 dari 105

### 8.1.2. Perencanaan Operasional Spesifik serta Pengendalian Produk dan Layanan Pendidikan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyusun rencana desain, pengembangan, dan hasil yang diperoleh untuk layanan pendidikan, yang didalamnya mencakup:

- a. Hasil pembelajaran yang tercantum dalam [Dokumen SPMI Buku Standar III](#) khususnya pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, dan Standar Pengelolaan Pembelajaran
- b. Metode pengajaran dan lingkungan belajar yang tepat guna dan terjangkau yang tercantum dalam [Dokumen SPMI Buku Standar III](#), khususnya Standar Proses Pembelajaran yang sesuai dan dapat diakses oleh seluruh Dosen dan Mahasiswa pada laman <https://sisfo.unisba.ac.id>, sehingga menjadi suatu acuan metode pengajaran yang dapat dilakukan seperti tercantum dalam Peraturan Rektor Unisba Nomor: 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba, [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 149/A.02/SK/REK/VIII/2020 Tentang Panduan Kurikulum Unisba](#), dan [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 151/A.18/SK/Rek/VIII/2020 Tentang Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Unisba](#).
- c. menentukan kriteria untuk penilaian pembelajaran sesuai dengan pedoman akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- d. melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pembelajaran
- e. Melakukan peningkatan secara berkelanjutan dan terus menerus sesuai dengan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba dan [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 149/A.02/SK/REK/VIII/2020 Tentang Panduan Kurikulum Unisba](#).
- f. Menyediakan layanan pendukung seperti layanan pembelajaran daring (<https://ekuliah.unisba.ac.id>), sistem Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Rencana Penilaian (KRP) yang terintegrasi dengan Berita Acara Perkuliahan (BAP) *online*.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 80 dari 105

### 8.1.3. Persyaratan Tambahan untuk Pendidikan Berkebutuhan Khusus

Dalam memenuhi kebutuhan untuk pendidikan berkebutuhan khusus, Unisba memastikan telah menetapkan standar yang termuat didalam [Dokumen SPMI Buku III Khususnya Standar Pendidikan di standar No. 3.](#)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba telah:

1. Memberikan fleksibilitas untuk mendukung pengembangan mahasiswa berdasarkan keterampilan, minat serta kemampuan dengan metode pendekatan, yakni:
  - a. Instruksi adaptif dan konten pembelajaran yang beragam dan diakselerasi
  - b. Memberikan kesempatan dalam program atau organisasi pendidikan yang berbeda
  - c. Tindakan inovatif dan penyesuaian kurikulum atau modifikasi program pendidikan yang diharapkan sesuai dengan profil spesifik mahasiswa
  - d. Adanya pengakuan atau bukti akan pembelajaran atas pengalaman sebelumnya
2. Memberikan fasilitas penunjang tim dengan sumberdaya yang tepat guna untuk membantu menumbuhkan potensi individu menuju potensi optimalnya. Hal ini sesuai dengan IKU yang tertera pada [Renstra 2021 - 2025](#), yaitu Universitas harus memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus dan tersedia sumber daya dan pelatihan untuk mendukung aksesibilitas di lingkungan pembelajaran yang didukung oleh akomodasi yang layak dan memuat hal-hal berikut.
  - a. Adanya kebijakan tentang penyediaan sarana prasarana difabel berupa:
    - lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda;
    - jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; dan
    - toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
  - b. Fleksibilitas sarana dan prasarana proses pembelajaran yang meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan minat yang berkebutuhan khusus.
  - c. Adanya pelatihan untuk mendukung aksesibilitas di lingkungan pembelajaran.
  - d. Memiliki pelabelan dengan tulisan *braille* dan informasi dalam bentuk suara.
  - e. Memiliki peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul.
3. Mengikutsertakan partisipasi serta peluang di tempat kerja

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 81 dari 105

## **8.2. Persyaratan Lulusan dan Layanan Pendidikan**

Klausul ini bertujuan agar organisasi memastikan seluruh persyaratan lulusan dan layanan pendidikan yang akan ditawarkan telah ditentukan dan seluruh klaim yang dibuat dari lulusan dan layanan pendidikan yang ditawarkannya dapat dipenuhi.

### **8.2.1. Penentuan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan**

Persyaratan produk dan layanan pendidikan yang ditawarkan pada mahasiswa atau penerima manfaat lain, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus memastikan persyaratan lulusan dan layanan pendidikan ditetapkan melalui komunikasi dengan penerima manfaat lain yang mencakup:

1. Kebijakan dan Renstra Tahun 2021-2025 yang ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkait penyediaan informasi tentang pendidikan baik reguler maupun MBKM
2. Luaran hasil analisis kebutuhan untuk penentuan persyaratan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya hingga pada saat yang akan datang, khususnya yang berkebutuhan khusus
3. Luaran dari tuntutan dan perkembangan internasional
4. Luaran dari pasar tenaga kerja dan penelitian
5. Undang-undang Kesehatan dan Keselamatan yang berlaku

Analisis kebutuhan belajar dan penilaian mahasiswa, perlu dilakukan secara komprehensif dengan penilaian holistik serta strategi pembelajaran yang disukai, kebutuhan sosial dan emosional, kebutuhan khusus akan nutrisi, dan ritme belajar biologis. Untuk siswa berkebutuhan khusus, persyaratan lulusan dan layanan pendidikan perlu dipertimbangkan sepanjang alur proses operasional, serta selama analisis kebutuhan mereka, karena persyaratan lulusan dan layanan pendidikan didistribusikan pada tahap yang berbeda. Analisis harus mencakup analisis gangguan membaca, gangguan ekspresi tertulis, ketidakmampuan matematika, gangguan motorik, gangguan pendengaran dan gangguan penglihatan. Analisis kebutuhan untuk mahasiswa yang berbakat mencakup bakat intelektual umum, bakat akademik khusus, keterampilan kepemimpinan, kreativitas, kemampuan psikomotorik, dan bakat seni dalam seni rupa, seni musik, serta seni pertunjukan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkomitmen untuk memenuhi persyaratan serta kebijakan yang telah ditetapkan.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 82 dari 105

### **8.2.2. Mengomunikasikan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah memastikan penentuan persyaratan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba, [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 149/A.02/SK/REK/VIII/2020 Tentang Panduan Kurikulum Unisba](#), [Peraturan Rektor Nomor: 151/A.18/SK/Rek/VIII/2020 Tentang Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Unisba](#) dan [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 179/C.01/Rek/X/2018 Tentang Perubahan Kesatu atas Peraturan Rektor Unisba Nomor: 161a/C.01/Rek/IX/2015 Tentang Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan Unisba Tahun 2015](#), dan [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 100/A.18/PR/Rek/VII/2020 Tentang Penggunaan E-learning](#).

Adapun persyaratan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi:

1. Tujuan, format, dan isi layanan pendidikan yang disediakan serta adanya instrumen kriteria untuk evaluasi
2. Komitmen, tanggung jawab, dan harapan yang diberikan pada mahasiswa dan penerima manfaat lainnya
3. Sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang serta disimpan sebagai informasi yang terdokumentasi
4. Tindakan yang diambil dalam menangani ketidakpuasan atau ketidaksetujuan pihak lain
5. Partisipasi oleh personil, organisasi/lembaga lain dalam mendukung metode pembelajaran dan evaluasinya
6. Seluruh pembiayaan yang dikeluarkan termasuk pada pembiayaan ujian, dan pembelian bahan pembelajaran
7. Keseluruhan komponen seperti keterampilan yang dibutuhkan seperti keterampilan yang dipersyaratkan (termasuk keterampilan TIK), kualifikasi, dan pengalaman profesional.

### **8.2.3. Perubahan Persyaratan pada Produk dan Layanan Pendidikan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan bahwa apabila ada perubahan persyaratan pada produk dan layanan pendidikan maka informasi terdokumentasi yang relevan diubah dan pihak berkepentingan dalam hal ini melalui Wakil Dekan I Bidang

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 83 dari 105

Akademik memberitahukan perubahan persyaratan pada produk dan layanan pendidikan. Persyaratan produk dan layanan pendidikan dapat dilihat pada Buku Pedoman Akademik.

### **8.3. Desain dan Pengembangan Produk dan Layanan Pendidikan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses desain dan pengembangan yang sesuai untuk memastikan penyediaan produk dan layanan pendidikan berikutnya serta memastikan produk dan layanan pendidikan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

#### **8.3.1 Umum**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menetapkan, menerapkan dan memelihara proses desain dan pengembangan yang dirancang untuk memastikan penetapan dan pemenuhan produk atau layanan pendidikan berikutnya. Pimpinan Fakultas dan Program Studi melaksanakan proses desain dan pengembangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam buku pedoman kurikulum.

#### **8.3.2 Perencanaan Desain dan Pengembangan**

Dalam menentukan tahapan dan kendali untuk desain dan pengembangan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah menetapkan dalam dan [Dokumen SPMI Buku III](#) Khususnya Standar Pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Persyaratan yang telah ditetapkan dan diinformasikan
2. Sifat, jangka waktu, dan kerumitan kegiatan desain dan pengembangan
3. Tahapan proses yang diperlukan serta desain dan pengembangan kurikulum yang berlaku
4. Kegiatan verifikasi dan validasi desain dan pengembangan yang diperlukan
5. Tanggung jawab dan wewenang personil/pemangku kepentingan dalam proses desain dan pengembangan
6. Pemenuhan kebutuhan sumber daya internal dan eksternal dalam melaksanakan kegiatan desain dan pengembangan
7. Kebutuhan pertemuan antara pihak yang terlibat pada proses dan pengembangan
8. Kebutuhan untuk melibatkan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya dalam proses desain

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 84 dari 105

9. Persyaratan untuk penyediaan lulusan dan layanan pendidikan selanjutnya
10. Pemantauan serta pengawasan pengembangan oleh mahasiswa, penerima manfaat lain dan pihak berkepentingan terkait lainnya
11. Informasi terdokumentasi terkait pihak berkepentingan lainnya yang menunjukkan bahwa persyaratan perancangan dan pengembangan sudah dipenuhi
12. Pendekatan berdasarkan pembuktian
13. Pemastian terhadap proses pembelajaran individual berdasarkan keterampilan dan minat bakat mahasiswa
14. Kebutuhan akan digunakan ulang apabila tetap sesuai dengan tujuan organisasi

### **8.3.3. Masukan Desain dan Pengembangan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus menentukan persyaratan penting untuk tipe produk dan layanan pendidikan yang spesifik untuk didesain dan dikembangkan dengan mempertimbangkan hal berikut.

1. Persyaratan fungsional dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Dokumen [Renstra Fakultas 2023 - 2027](#) pada Bab 5 tentang Program dan Indikator
2. Informasi yang diperoleh dari aktivitas desain dan pengembangan yang sama sebelumnya yang telah ditetapkan dalam [Rencana Induk Pengembangan UNISBA Tahun 2021-2033](#) khususnya pada Bab VII Arah dan Pengembangan Tahun 2017-2021; Bab VII Arah dan Pengembangan Tahun 2021-2025; Bab IX Arah dan Pengembangan Tahun 2025-2029 dan Bab X Arah dan Pengembangan Tahun 2029-2033
3. Standar dan implementasi bahwa Fakultas/Prodi mempunyai komitmen untuk menerapkan SMOP, yang terdapat dalam [Renstra Fakultas 2023 - 2027](#) dan [Dokumen SPMI Buku III](#).
4. Konsekuensi kegagalan potensial akibat sifat dari lulusan dan layanan pendidikan yang telah ditetapkan dalam peraturan rektor tentang kegiatan akademik kemahasiswaan

### **8.3.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan**

#### **8.3.4.1 Umum**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menetapkan pengendalian proses desain dan pengembangan SMOP untuk memastikan bahwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah menyusun berbagai pedoman dengan tujuan agar proses pengendalian desain dan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 85 dari 105

pengembangan dapat berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam SPMI berikut.

1. Tujuan dan sasaran

Hasil yang dicapai sesuai yang ditentukan pada [Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Kemahasiswaan, Standar Kerja Sama, Standar Tata Pamong dan Tata Kelola, Standar *Ruhul* Islam, Standar Lembaga Sertifikasi Profesi, dan Standar Sistem Informasi.

2. Pedoman terhadap metode evaluasi dalam pemenuhan persyaratan yang berlaku

Metode evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan dari hasil desain dan pengembangan telah memenuhi persyaratan yang secara spesifik terdapat dalam Standar Penilaian Pembelajaran dalam Standar Pendidikan.

3. Proses validasi dan verifikasi untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan berdasarkan penggunaannya

Kegiatan verifikasi dan validasi dilakukan untuk memastikan hasil produk dan layanan pendidikan memenuhi persyaratan aplikasi yang ditentukan atau penggunaan yang dimaksudkan. Hal ini dilakukan melalui pengukuran [Indeks Proses Pembelajaran \(IPP\)](#) dan [Indeks Proses Layanan \(IPL\)](#).

4. Tindakan perbaikan/koreksi yang diambil ketika terjadi masalah selama kegiatan verifikasi dan validasi.

Tindak lanjut dari verifikasi dan validasi IPP dan IPL dilakukan audit internal yang ditindak lanjuti dalam RTM di tingkat fakultas sebagai dasar pengambilan keputusan.

Cakupan informasi terdokumentasi yang digunakan adalah:

1. Hasil yang diperoleh berdasarkan kegiatan verifikasi dan validasi
2. Persyaratan yang diadopsi untuk layanan pendidikan

**8.3.4.2. Pengendalian Desain dan Pengembangan Layanan Pendidikan**

Pengendalian yang diterapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada proses desain dan pengembangan yang mengacu kepada [Dokumen SPMI Buku III](#) khususnya Standar Pendidikan memastikan bahwa:

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 86 dari 105

1. Tujuan dan ruang lingkup perkuliahan atau program ditentukan dari sudut pandang persyaratan mahasiswa untuk belajar atau bekerja lebih lanjut;
2. Prasyarat untuk mengikuti proses pembelajaran dan menerima layanan pendidikan;
3. Karakteristik dari mahasiswa ditentukan pada Keputusan Rektor Unisba Nomor : 257/M.13/SK/REK/XII/2022 tentang Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Bandung;
4. Persyaratan studi lanjut atau pekerjaan, diketahui;
5. Layanan pendidikan dapat memenuhi persyaratan tujuan dan ruang lingkup, dengan mempertimbangkan karakteristik mahasiswa;
6. Karakteristik dari profil lulusan ditentukan berdasarkan dokumen kurikulum. (tuliskan yang lain jika ada)

#### **8.3.4.3. Pengendalian Desain dan Pengembangan Kurikulum**

Dalam melakukan pengendalian yang diterapkan pada proses desain dan pengembangan, Fakultas memastikan hal-hal berikut.

1. Hasil pembelajaran mengacu kepada dokumen kurikulum dan sesuai dengan [Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Pendidikan dan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba. Kompetensi yang harus diperoleh mahasiswa dengan menyelesaikan kurikulum termasuk indikasi tingkat di mana kompetensi akan tercapai. Konsisten dengan ruang lingkup perkuliahan atau program. Hasil belajar harus :
  - a. Konsisten dan mampu diidentifikasi ke dalam kompetensi mahasiswa
  - b. Menunjukkan Tingkat pencapaian kompetensi yang dihasilkan
  - c. Spesifik, terukur, relevan, serta berjangka waktu
2. Aktivitas pembelajaran ditetapkan menurut Pendidikan dan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba dan [Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Proses Pendidikan. Kegiatan belajar harus:
  - a. Sesuai dengan metode penyampaian pendidikan
  - b. Sesuai untuk memastikan pencapaian hasil pembelajaran;
  - c. Spesifik, dapat diukur, relevan, dan berjangka waktu.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 87 dari 105

3. Semua sumber daya yang diperlukan dalam penyelesaian pembelajaran dituangkan dalam dokumen SPMI Buku III tentang Standar sumber daya manusia dan sarana prasarana pembelajaran.
4. Peluang yang dihasilkan apabila:
  - a. Mahasiswa mengambil peran aktif dalam kegiatan pembelajaran;
  - b. Penilaian yang tepat dan adanya umpan balik yang dihasilkan dari pemberian pembelajaran

#### **8.3.4.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan Penilaian Sumatif**

Pengendalian terhadap proses desain dan pengembangan penilaian sumatif dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk memastikan:

1. Adanya korelasi yang jelas antara penilaian dan hasil pembelajaran
2. aktivitas penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip transparansi, aksesibilitas, menghargai mahasiswa, dan keadilan, terutama yang berhubungan dengan pemeringkatan;
3. Sistem yang ada telah dipahami lebih lanjut dan disetujui.

Dalam melakukan pengendalian yang diterapkan pada proses desain dan pengembangan penilaian sumatif, Fakultas mengacu kepada [Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Penilaian Pembelajaran.

#### **8.3.5 Keluaran yang Dihasilkan oleh Desain dan Pengembangan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah memastikan bahwa keluaran desain dan pengembangan sesuai dengan [Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Kompetensi Lulusan, yang mencakup:

1. Memenuhi persyaratan input
2. Dapat dilakukan penilaian serta berkesinambungan
3. Terdapat acuan dasar serta persyaratan yang telah berlaku
4. Rincian karakteristik yang mendasar serta dinilai layak dan aman
5. Disimpan secara baik dan dijaga kerahasiaannya ke dalam informasi terdokumentasi atas output desain dan pengembangan tersebut.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 88 dari 105

### 8.3.6. Perubahan Desain dan Pengembangan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah mengidentifikasi, meninjau, dan mengendalikan perubahan selama, atau setelah tahap desain, sejauh yang diperlukan untuk memastikan bahwa tidak ada akibat buruk pada kesesuaian persyaratan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi mengenai:

1. Perubahan desain dan pengembangan
2. Hasil tinjauan
3. Wewenang perubahan
4. Tindakan yang dilakukan untuk mencegah akibat buruk.

Dokumen pendukung yaitu:

- [Peraturan Rektor Nomor: 151/A.18/SK/Rek/VIII/2020 Tentang Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Unisba](#)
- [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 149/A.02/SK/REK/VIII/2020 Tentang Panduan Kurikulum Unisba](#)
- Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 241/A.18/SK/REK/XI/2022 Tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education Untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka

### 8.4. Pengendalian Proses Pendidikan dan Layanan yang Disediakan Eksternal

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus mengendalikan proses, produk, dan layanan yang disediakan secara eksternal sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Penyedia eksternal dapat mencakup kantor pusat organisasi, perusahaan asosiasi, pemasok, personel atau pihak lain yang kepadanya organisasi telah mengalihdayakan sebagian atau lebih prosesnya (outsourc).

#### 8.4.1 Umum

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan bahwa proses pendidikan sesuai dengan persyaratan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menetapkan pengendalian yang dapat diterapkan pada proses pendidikan yang disediakan secara eksternal, ketika:

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 89 dari 105

1. Produk dan layanan yang disediakan oleh penyedia eksternal dimaksudkan untuk mendukung dihasilkannya lulusan dan layanan pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Pendidikan yang disediakan langsung untuk mahasiswa oleh pihak luar atas nama Fakultas
3. Proses atau bagian dari proses, dilakukan pihak luar sebagai hasil dari keputusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menetapkan dan memberlakukan kriteria untuk evaluasi, seleksi dan pemantauan kinerja, dan re-evaluasi pihak penyedia eksternal, berdasarkan kemampuannya untuk menyediakan proses atau produk dan jasa sesuai dengan persyaratan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi kegiatan ini, serta setiap tindakan lain yang diperlukan yang timbul dari evaluasi.

#### **8.4.2. Jenis dan Jangkauan Pengendalian**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan bahwa proses pendidikan yang disediakan oleh pihak luar tidak berakibat buruk terhadap kemampuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk secara konsisten menyerahkan pendidikan yang sesuai kepada mahasiswa. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus:

1. Memastikan bahwa proses yang dilakukan oleh pihak eksternal tetap dalam pengendalian SMOP.
2. Menentukan Pengendalian baik yang dimaksudkan untuk diberlakukan terhadap pihak eksternal dan yang dimaksudkan untuk diberlakukan terhadap output yang dihasilkan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.
3. Mempertimbangkan:
  - a. Akibat potensial dari proses, layanan pendidikan yang disediakan oleh penyedia eksternal terhadap kemampuan Fakultas/Prodi untuk secara konsisten dapat memenuhi persyaratan mahasiswa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - b. Efektifitas dari pengendalian yang diberlakukan terhadap pihak luar
4. Menetapkan verifikasi atau kegiatan lain yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang disediakan oleh pihak eksternal memenuhi persyaratan.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 90 dari 105

### 8.4.3. Informasi untuk Penyedia Eksternal

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan kecukupan dari persyaratan sebelum berkomunikasi dengan penyedia eksternal. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkomunikasi dengan pihak penyedia eksternal terkait persyaratan untuk:

1. Proses pendidikan yang disediakan
2. Persetujuan dari:
  - a. Lulusan dan layanan
  - b. Metode, proses dan peralatan
  - c. Pelepasan layanan
3. Kompetensi, termasuk kualifikasi personil yang diperlukan
4. Interaksi pihak eksternal dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Pengendalian dan pemantauan kinerja pihak penyedia eksternal yang diberlakukan oleh Fakultas
6. Kegiatan verifikasi atau validasi yang dimaksudkan oleh Fakultas, atau mahasiswa, untuk dilakukan di Fakultas maupun di tempat penyedia eksternal

Dokumen pendukung tentang pengendalian proses, produk, dan layanan yang disediakan secara eksternal dapat dilihat pada [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 159.a/C.01/Rek/IX/2015 Tentang Buku Panduan Kerjasama Unisba Tahun 2015](#).

### 8.5. Penyampaian Produk dan Layanan Pendidikan

Dalam klausul ini organisasi pendidikan diminta untuk menetapkan pengendalian dalam menyediakan produk dan layanan pendidikan yang memastikan bahwa hasil yang diinginkan tercapai, dengan mengurangi potensi keluaran yang tidak sesuai.

#### 8.5.1. Pengendalian Penyampaian Produk dan Layanan Pendidikan

##### 8.5.1.1. Umum

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menerapkan penyediaan layanan pendidikan di bawah kondisi yang terkendali dan harus mencakup:

1. Ketersediaan informasi terdokumentasi yang menentukan:

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 91 dari 105

- a. Karakteristik produk pendidikan yang akan dihasilkan, layanan pendidikan yang disediakan, atau aktivitas yang akan dilakukan;
  - b. Hasil yang akan dicapai.
2. Ketersediaan dan penggunaan sumber daya yang sesuai untuk pemantauan dan pengukuran
  3. Penerapan aktivitas pemantauan dan pengukuran pada tahapan yang sesuai untuk memverifikasi bahwa kriteria untuk pengendalian proses dan output proses, serta kriteria keberterimaan untuk pendidikan sudah terpenuhi
  4. Penggunaan infrastruktur dan lingkungan yang sesuai untuk proses pengerjaan
  5. Penunjukkan orang yang kompeten, termasuk kualifikasi yang dipersyaratkan
  6. Validasi dan validasi ulang secara berkala terhadap kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan pada setiap hasil yang direncanakan pada setiap proses untuk penyediaan pendidikan yang menghasilkan output yang tidak bisa diverifikasi oleh pemantauan dan pengukuran selanjutnya.
  7. Penerapan tindakan untuk mencegah kesalahan manusia
  8. Penerapan kegiatan pelepasan, penyerahan, dan pasca penyerahan.

### **8.5.1.2 Penerimaan Mahasiswa**

#### **8.5.1.2.1 Informasi Pra-Penerimaan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah memberikan informasi sebelum mahasiswa diterima sesuai dengan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba, yaitu terkait:

1. Informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa terpenuhi serta sesuai dengan komitmen dan tanggung jawab sosial yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Informasi lebih spesifik mengenai:
  - a. Hasil pembelajaran, perspektif karir, dan pendekatan pendidikan yang dianut
  - b. Keikutsertaan mahasiswa dan penerima manfaat lain yang sesuai dengan proses pendidikan mahasiswa
  - c. Kriteria penerimaan, biaya layanan atau layanan pendidikan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 92 dari 105

#### **8.5.1.2.2 Ketentuan untuk Penerimaan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah menetapkan proses penerimaan persyaratan yang wajib dipenuhi sesuai dengan Keputusan Rektor Unisba Nomor : 257/M.13/SK/REK/XII/2022 tentang Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Bandung [dan Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Penerimaan Mahasiswa Baru. Proses penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi hal sebagai berikut:

1. Penetapan kriteria penerimaan yang sesuai dengan:
  - a. Persyaratan yang ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
  - b. Persyaratan dari bidang profesional
  - c. Persyaratan penerimaan dari program
2. Kriteria yang ditetapkan wajib bersifat universal untuk semua calon mahasiswa
3. Informasi yang ditetapkan harus disimpan dan dipelihara menjadi informasi terdokumentasi
4. Dapat diakses untuk umum
5. Keputusan terhadap penerimaan yang ditetapkan dapat diakses kapan saja
6. Penyimpanan terhadap bukti keputusan penerimaan Dokumen pendukung

#### **8.5.1.3. Penyerahan Lulusan dan Layanan Pendidikan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah menetapkan proses:

1. Proses belajar mengajar yang ditetapkan [Peraturan Rektor Unisba Nomor: 99/A.18/PR/Rek/VII/2020 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Unisba](#) dan [Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Proses Pendidikan;
2. Fasilitasi pembelajaran yang ditetapkan dalam [Dokumen SPMI Buku III](#) tentang Standar Sarana Prasarana Pembelajaran;
3. Dukungan administrasi pembelajaran melalui sistem informasi Unisba pada laman <https://sisfo.unisba.ac.id/>.

#### **8.5.1.4 Penilaian Akhir Semester**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkomitmen untuk:

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 93 dari 105

1. Penjaminan serta penjagaan dari kegiatan plagiarisme dan malpraktik lain telah diinformasikan kepada mahasiswa sesuai dengan Peraturan Rektor Unisba Nomor: 117/A.18/SK/Rek/VIII/2023 Tentang Integritas Akademik Bagi Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan dalam menghasilkan karya ilmiah
2. Nilai yang telah ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjadi kesinambungan antara pekerjaan mahasiswa dengan nilai yang diberikan
3. Nilai yang telah diberikan disimpan sebagai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan
4. Menetapkan jangka waktu penyimpanan terhadap informasi terdokumentasi secara general

#### **8.5.1.5 Pengakuan Pembelajaran yang Dinilai**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memastikan bahwa setelah penilaian akhir semester:

1. Mahasiswa memahami, mengetahui, dan menyetujui dengan hasil kegiatan penilaian dan nilai yang diperoleh
2. Memberikan fasilitas dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding atas nilai yang diterima setelah diumumkan
3. Memberikan akses atau pengetahuan kepada mahasiswa untuk melihat penilaian yang terperinci dan adanya umpan balik yang diterima.
4. Setiap hasil yang dikeluarkan perlu untuk disimpan sebagai informasi terdokumentasi serta ditetapkan masa simpannya dan dipahami atau diketahui secara umum

Dokumen pendukung:

Nilai masing-masing mahasiswa dapat diakses dan terdokumentasi melalui <https://sisfo.unisba.ac.id/>

#### **8.5.1.6 Persyaratan Tambahan untuk Pendidikan Berkebutuhan Khusus**

**8.5.1.6.1** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menerapkan penilaian yang mampu diukur selama mendapatkan umpan balik dari pihak internal maupun eksternal.

**8.5.1.6.2** Dalam melakukan penyampaian pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah:

1. Menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda yang ditargetkan untuk mahasiswa
2. Menggunakan pendekatan untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus untuk mendorong pengembangan diri

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 94 dari 105

3. Melakukan penyeimbangan terhadap kebutuhan mahasiswa, konteks ke dalam kerangka kerja yang lebih besar
4. Secara fleksibel menerapkan langkah-langkah individual, termasuk:
  - a. Modifikasi kurikulum yang sesuai dengan pendidikan berkebutuhan khusus
  - b. Mendorong kemandirian
  - c. Dosen dan pembimbingan

**8.5.1.6.3** Sehubungan dengan penilaian pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah berkomitmen untuk memberikan:

1. Kesempatan yang beragam kepada mahasiswa untuk melakukan penguasaan terhadap topik pengajaran.
2. Berdasarkan kegiatan penilaian yang ada, tersedia instruksi agar mahasiswa mampu menunjukkan hasil pembelajarannya
3. Memberikan kesempatan tidak terbatas kepada mahasiswa untuk mengambil langkah yang diperlukan, termasuk metode evaluasinya

**8.5.1.6.4** Untuk mahasiswa yang membutuhkan bantuan khusus, mendapatkan hasil yang sebelumnya telah disepakati dan perlu untuk dilakukan penyeimbangan/ keadilan terhadap penilaian yang ada, sehingga terdapat integritas hasil pembelajaran dan kapasitas organisasi pendidikan.

## **8.5.2 Identifikasi dan Mampu Telusur**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menggunakan suatu cara yang sesuai untuk mengidentifikasi output untuk memastikan kesesuaian pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengidentifikasi status dari output berkenaan dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran di seluruh produksi dan jasa pendidikan yang ditetapkan. Status output proses harus diidentifikasi sehubungan dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran melalui tracer study. Langkah yang ditetapkan adalah:

1. Kemajuan yang dimiliki oleh mahasiswa melalui pendidikan yang disajikan Fakultas/Prodi Tarbiyah dan Keguruan untuk mencapai kompetensi yang dimiliki lulusan
2. Jalur studi atau prospek karir lanjut yang tersedia yang ditandai dengan salah satunya, tingginya daya serap lulusan oleh pengguna lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 95 dari 105

3. Hasil dari pekerjaan tenaga pendidik dalam:

- a. Apa yang dilakukan
- b. Kapan dilakukan
- c. Oleh siapa hal tersebut dilakukan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengendalikan identifikasi unik dari output ketika mampu telusur adalah sebuah persyaratan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi yang diperlukan untuk mengaktifkan ketertelusuran. Bentuk identifikasi dan mampu telusur dirancang dalam bentuk nomer ijasah dan dapat ditelusuri melalui database Unisba.

### **8.5.3 Properti Milik Pihak Berkepentingan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyediakan sarana prasarana secara mandiri melalui pengadaan internal dari Yayasan Unisba. Properti milik pihak yang berkepentingan ketika berada di bawah pengendalian Fakultas atau sedang digunakan oleh Fakultas dijaga dan dipelihara. Properti tersebut diidentifikasi, diverifikasi, dan dilindungi oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dimanfaatkan dan digunakan.

### **8.5.4 Preservasi**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menjaga keluaran selama penyediaan proses dan layanan pendidikan, sejauh yang diperlukan untuk memastikan kesesuaian terhadap persyaratan.

### **8.5.5 Perlindungan dan Transparansi Data Mahasiswa**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkomitmen untuk memenuhi persyaratan kegiatan pasca penyerahan yang terkait dengan pendidikan, seperti monitoring data mahasiswa menjadi informasi terdokumentasi. Dalam menentukan perlindungan dan transparansi data mahasiswa yang diperlukan, yakni dengan mempertimbangkan:

1. Pengumpulan data, mulai dari cara hingga data diproses dan disimpan
2. Pihak yang memiliki kesempatan akses data
3. Keadaan pemberian data mahasiswa yang dapat diberikan kepada pihak ketiga
4. Masa retensi data

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 96 dari 105

Dalam kegiatan perlindungan dan transparansi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengikuti kebijakan dan peraturan dari Unisba, yaitu hanya mengumpulkan dan membagi data mahasiswa berdasarkan hak akses yang diizinkan oleh Fakultas. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga perlu mengambil langkah yang dianggap tepat dalam memastikan data mahasiswa hanya diakses oleh orang yang berwenang seperti pimpinan, bagian akademik, operator, Ka Psitek, serta perlindungan teknologi tersebut harus mendapatkan persetujuan pimpinan. Fakultas memberi hak akses kepada mahasiswa.

Dokumen pendukung yang dimiliki Fakultas yaitu adanya hak akses aplikasi untuk pimpinan/operator akademik untuk dapat melihat data mahasiswa melalui <https://sisfo.unisba.ac.id>

#### **8.5.6. Pengendalian Perubahan produk dan Layanan Pendidikan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan meninjau dan mengendalikan perubahan untuk penyediaan pendidikan sejauh yang diperlukan. Hal tersebut untuk memastikan keberlanjutan kesesuaian dengan persyaratan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi yang menggambarkan hasil dari tinjauan perubahan, personil yang berwenang atas perubahan dan tindakan yang diperlukan atas perubahan yang timbul dari tinjauan tersebut.

#### **8.6. Pelepasan Produk dan Layanan Pendidikan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menerapkan pengaturan yang direncanakan, pada tahapan yang sesuai, untuk memverifikasi bahwa persyaratan telah terpenuhi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkomitmen untuk menerapkan pelepasan lulusan dan layanan harus tidak dapat diteruskan sampai pengaturan terencana yang dinilai telah lengkap dengan memuaskan, kecuali dinyatakan setuju oleh otoritas yang berwenang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi yang terkait dengan pelepasan pendidikan dan harus termasuk:

1. Bukti kesesuaian dengan kriteria keberterimaan (ijazah)
2. Mampu telusur kepada otoritas orang yang berwenang melepas melalui (Tracer Study)

#### **8.7. Pengendalian Ketidakesesuaian Keluaran Pendidikan**

**8.7.1** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus memastikan bahwa output yang tidak sesuai dengan persyaratannya diidentifikasi dan dikendalikan untuk mencegah penggunaan dan

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 97 dari 105

penyerahan yang tidak diharapkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan sifat dasar ketidaksesuaian pendidikan dan efeknya terhadap kesesuaian produk dan jasa pendidikan. Hal ini juga berlaku kepada ketidaksesuaian produk dan jasa pendidikan yang terdeteksi setelah proses pendidikan, baik selama atau sesudah penyediaan jasa.

**8.7.2** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus menyimpan informasi terdokumentasi yang menjelaskan ketidaksesuaian, tindakan yang diambil, konsesi yang didapat, mengidentifikasi otoritas yang mengelola pendidikan akan tindakan terhadap ketidaksesuaian. Fakultas Teknik berurusan dengan ketidaksesuaian output dengan satu atau lebih cara berikut ini:

1. Perbaiki
2. Pemisahan, penahanan, pengambilan, atau penangguhan penyediaan pendidikan
3. Memberitahukan mahasiswa
4. Memperoleh otorisasi untuk keberterimaan di bawah konsesi.

Kesesuaian terhadap persyaratan harus diverifikasi ketika ketidaksesuaian output sudah diperbaiki.

**8.7.3** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah menyimpan informasi terdokumentasi dalam <https://sisfo.unisba.ac.id/> yang meliputi:

1. Menjelaskan pengiriman program (program studi dan angkatan)
2. Menjelaskan lulusan yang tidak sesuai (Status akademik)
3. Menjelaskan tindakan yang diambil (hasil rekomendasi)
4. Menjelaskan konsesi yang diperoleh (Surat DO atau Mengundurkan diri)
5. Mengidentifikasi penanggung jawab yang memutuskan tindakan yang sesuai untuk hal yang tidak sesuai (Atas rekomendasi WD I dan diketahui oleh Dekan mengajukan ke Rektorat untuk diteruskan ke DIKTI)

## **9. EVALUASI KERJA**

### **9.1 Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi**

Dalam klausul ini organisasi pendidikan diminta untuk memastikan bahwa organisasi melakukan kegiatan pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi, untuk memberikan informasi apakah hasil yang diharapkan telah tercapai.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 98 dari 105

### 9.1.1 Umum

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba merencanakan dan menetapkan proses pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi yang mencakup :

- a) Hal-hal yang diperlukan untuk dipantau dan diukur;
- b) Metode untuk melakukan pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi yang diperlukan untuk memastikan hasil yang dapat dipercaya (valid);
- c) Kriteria keberterimaan yang digunakan;
- d) Waktu pemantauan dan pengukuran dilakukan
- e) Waktu analisis dan evaluasi hasil pemantauan dan pengukuran.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti hasil pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran secara komprehensif dan berkomitmen untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan dalam rangka memastikan kesesuaian sistem manajemen organisasi pendidikan dan meningkatkan efektivitasnya. Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Pengembangan (PPEPP) terdokumentasi dalam bentuk hasil Audit Mutu Internal (AMI), analisis Indeks Proses Pembelajaran (IPP), Indeks Proses Layanan (IPL), dan Indeks Kepuasan Kinerja (IKK) dosen dan tenaga kependidikan. Untuk peningkatan efektifitas sistem manajemen organisasi pendidikan yang berkelanjutan, dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang di dalamnya membahas hasil temuan dalam AMI serta ketidaktercapaian target mutu sebagai dasar tindakan perbaikan dan pencegahan/ Rencana Tindak Lanjut (RTL).

### 9.1.2 Kepuasan Mahasiswa, Penerima Manfaat Lain, dan Staf

#### 9.1.2.1 Pemantauan Kepuasan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba melakukan pemantauan atas kepuasan mahasiswa, penerima manfaat lainnya, dan staf, serta persepsi mereka terkait sejauh mana kebutuhan dan harapan mereka telah dipenuhi. Hasil kepuasan tersebut merupakan ukuran keberhasilan kinerja organisasi yang secara langsung akan berdampak pada kinerja Fakultas. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan koordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Islam Bandung dan unit kerja lainnya yang terkait seperti *Unisba Career*

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 99 dari 105

*Development Center* (UCDC) dalam menetapkan metode yang tepat untuk memperoleh pemantauan dan peninjauan informasi ini. Pengukuran kepuasan pihak yang berkepentingan dilaksanakan pada setiap layanan sepanjang layanan berlangsung atau di akhir layanan. Dalam menjalankan pemantauan kepuasan, umpan balik dari pihak penerima manfaat, baik yang bernilai positif dan negatif, yang diterima menjadi bahan pertimbangan utama.

Dokumen pendukung klausul 9.1.2. tentang kepuasan mahasiswa, penerima manfaat lain, dan staf yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu :

1. Hasil survey kuesioner kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders) (IPP, IPL dan IKK) dan umpan balik dari pemangku kepentingan (stakeholders) internal tentang suasana akademik yang sehat dan kondusif dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan atau dapat diakses pada (web nya)
2. Hasil survey kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders) eksternal tertuang dalam formulir DF-MHS-SPMI-Unisba-UP-014 tentang kepuasan pengguna lulusan atau dapat diakses pada pusatkarir.unisba.ac.id

### **9.1.2.2 Penanganan Keluhan dan Banding**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba berkewajiban memperhatikan keluhan dan saran mahasiswa, penerima manfaat lain, dan staf. Setiap keluhan yang diterima harus dapat ditanggapi dan diinvestigasi untuk dilakukan tindakan perbaikan. Dalam memahami dan meningkatkan kepuasan pihak-pihak tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan survey kepuasan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengomunikasikan metode ini kepada semua pihak berkepentingan yang relevan;
- b) Menerima pengaduan keluhan dan banding;
- c) Melakukan tindakan pelacakan terkait keluhan dan banding;
- d) Mengakui keluhan dan banding;
- e) Melakukan tindakan penilaian awal terhadap keluhan dan banding yang telah diterima;
- f) Melakukan penyelidikan pengaduan dan banding;
- g) Menanggapi adanya keluhan dan banding;
- h) Melakukan pemberitahuan mengenai keputusan yang tepat;
- i) Menutup keluhan serta banding.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 100 dari 105

Metode yang ditetapkan pada klausul 9.1.2.2 ini wajib untuk menjamin Kerahasiaan pemberi keluhan dan pemohon banding serta unsur objektivitas tim penyelidik keluhan dan banding. Informasi yang telah ditetapkan dan dicatat pada klausul ini perlu disimpan sebagai bukti pemenuhannya dan hasil keputusan diberitahukan kepada pihak yang berkepentingan.

Dokumen pendukung klausul 9.1.2.2 tentang penanganan keluhan dan banding yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu :

1. SOP Penanganan Keluhan Pelanggan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. SOP Inventaris Keluhan Pelanggan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. SOP Analisis Data dan Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. .... dst

### **9.1.3 Kebutuhan Pemantauan dan Pengukuran Lainnya**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba selalu melakukan evaluasi dan analisis data serta berbagai informasi yang timbul akibat dari proses pemantauan dan pengukuran untuk mendapatkan umpan balik positif dan negatif meliputi :

- a) Umpan balik tentang produk dan layanan pendidikan (seperti : luaran dari lulusan dan layanan yang diterima);
- b) Umpan balik tentang keefektifan dalam mencapai hasil pembelajaran yang disepakati;
- c) Umpan balik tentang pengaruh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap komunitas.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkomitmen untuk melakukan pemantauan tingkat umpan balik yang diperoleh serta, bila perlu, akan mengambil tindakan yang tepat terhadap penanganannya.

### **9.1.4 Metode untuk Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi**

**9.1.4.1** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi yang didasarkan pada :

- a) Metode untuk memperoleh, memantau dan meninjau yang sesuai dengan informasi yang ditetapkan;
- b) Target yang digunakan sebagai tolok ukur penilaian.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 101 dari 105

Metode yang digunakan adalah melalui pengisian kuesioner kepuasan pengguna internal dan eksternal, dalam hal ini mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, mitra kerja sama pendidikan, mitra kerja sama pelaksanaan PPKM. Pengisian kuesioner dilakukan melalui Sisfo Unisba dan *google form*.

Tindakan untuk pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan secara kualitatif dan kuantitatif.

**9.1.4.2** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba juga telah memastikan bahwa :

- a) Pihak yang berkepentingan telah dievaluasi dan diidentifikasi;
- b) Orang yang mengevaluasi mampu memiliki kompetensi dan bersikap objektif;
- c) Laporan evaluasi bersifat transparan dan jelas menggambarkan produk dan layanan pendidikan serta sasaran, temuan, serta perspektif, metode, dan dasar pemikiran yang digunakan untuk menginterpretasikan temuan;
- d) Konteks yang dievaluasi terperinci sehingga mampu untuk dilakukan identifikasi

### **9.1.5 Analisis dan Evaluasi**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menganalisis dan mengevaluasi data informasi yang sesuai yang timbul dari pemantauan dan pengukuran. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi:

- a) Kesesuaian produk dan layanan terhadap persyaratan;
- b) Tingkat kepuasan mahasiswa, penerima manfaat lain;
- c) Tingkat kepuasan staf;
- d) Kinerja dan efektifitas dari SMOP;
- e) Pengecekan apabila perencanaan telah diterapkan secara efektif;
- f) Keefektifan tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang;
- g) Kinerja penyedia eksternal;
- h) Kebutuhan untuk peningkatan sistem manajemen organisasi pendidikan.

Metode untuk menganalisis data dapat mencakup teknik kualitatif, kuantitatif, dan/atau metode campuran.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 102 dari 105

## **9.2 Audit Internal**

**9.2.1** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Program Studi di lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba, melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja Sistem Manajemen Mutu dengan melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan dibawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu Unisba (BPMU) Universitas Islam Bandung. AMI dilaksanakan pada setiap akhir tahun akademik dengan auditor internal yang sudah tersertifikasi dari lintas program studi di Unisba untuk menjaga independensi. Dalam proses AMI Fakultas dan Program studi didampingi oleh BPMF untuk mengevaluasi kinerja setiap Tahun Akademik. Hasil dari AMI, dibahas dalam RTMF, didokumentasikan dan selanjutnya dijadikan acuan perbaikan dan penentuan kebutuhan yang mendukung terciptanya sistem manajemen mutu yang baik.

Audit internal menyediakan informasi apakah SMOP yang ditetapkan:

- 1) Sesuai dengan Persyaratan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan standar internasional.
- 2) Mampu diterapkan dan dipelihara dengan efektif.

**9.2.2** Dalam proses pelaksanaan audit internal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung :

- a) Merencanakan, menetapkan dan memelihara program audit, termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, persyaratan perencanaan dan pelaporan. Selain itu, harus mempertimbangkan sasaran SMOP, kepentingan dari proses yang menjadi perhatian serta perubahan yang mempengaruhi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, umpan balik dari pihak yang berkepentingan yang relevan, dan hasil dari audit internal sebelumnya.
- b) Menentukan ruang lingkup dan kriteria audit untuk setiap audit
- c) Memilih auditor dan melaksanakan audit untuk memastikan objektivitas dan ketidakberpihakan dari proses audit
- d) Memastikan bahwa hasil audit dilaporkan kepada manajemen yang relevan
- e) Mengidentifikasi peluang dan peningkatan
- f) Melakukan koreksi dan tindakan krekatif yang sesuai tanpa ditunda

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 103 dari 105

- g) Menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari penerapan program audit dan hasil audit.

Program audit direncanakan dengan mempertimbangkan status dan kepentingan proses serta area yang diaudit maupun hasil audit sebelumnya. Kriteria, ruang lingkup, frekuensi, dan metode juga harus ditentukan sebelumnya. Penugasan auditor pada pelaksanaan AMI dijamin objektif dan independen. Auditor tidak ditugaskan melakukan audit pada unit kerja asal. Auditee menjamin ketepatan waktu dan tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan ketidaksesuaian yang terjadi. Selain itu, kegiatan tindak lanjut meliputi verifikasi efektivitas tindak lanjut hasil temuan AMI tahun sebelumnya. Selanjutnya auditor membuat laporan pelaksanaan proses AMI yang dilaporkan kepada BPM.

### 9.3 Tinjauan Manajemen

#### 9.3.1 Umum

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba meninjau SMOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan setiap setahun sekali, dan memutakhirkan untuk memastikan kesesuaian berkelanjutan, kecukupan, efektifitas, dan keselarasan sesuai dengan strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

#### 9.3.2 Masukan Tinjauan Manajemen

Manajemen puncak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba dalam melaksanakan Tinjauan Manajemen mencakup pertimbangan :

- a) Status tindakan dari manajemen terdahulu
- b) Perubahan terhadap isu eksternal dan internal yang relevan terhadap SMOP
- c) Informasi kinerja dan keefektifan SMOP, termasuk tren dalam:
  1. Kepuasan mahasiswa, staf, dan penerima manfaat lain serta umpan balik dari pihak berkepentingan
  2. Sejauh mana sasaran organisasi pendidikan telah terpenuhi
  3. Kinerja proses dan kesesuaian produk dan layanan
  4. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif
  5. Hasil pemantauan dan pengukuran
  6. Hasil audit

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 104 dari 105

7. Kinerja pihak penyedia eksternal
  8. Hasil penilaian formatif dan sumatif
- d) Kecukupan sumber daya
  - e) Keefektifan tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang
  - f) Peluang peningkatan berkelanjutan
  - g) Umpan balik dari staf terkait aktivitas untuk meningkatkan kompetensinya

### 9.3.3 Keluaran Tinjauan Manajemen

Manajemen puncak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba dalam melaksanakan tinjauan manajemen akan mengeluarkan keputusan dan tidak lanjut yang terakit dengan :

- a) Peluang peningkatan berkelanjutan
- b) Keperluan perubahan dalam SMOP
- c) Kebutuhan sumber daya

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari hasil tinjauan manajemen. Dokumen pendukung klausul 9.3.3 tentang keluaran tinjauan manajemen yaitu : Laporan RTM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## 10. PENINGKATAN

### 10.1 Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif

**10.1.1** Bila dalam kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba terjadi ketidaksesuaian, termasuk yang berasal dari keluhan-keluhan, maka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan akan :

- a) Menanggapi ketidaksesuaian dan, apabila diperlukan akan:
  1. Mengambil tindakan untuk mengendalikan dan memperbaiki
  2. Sepakat dengan konsekuensi
- b) Mengevaluasi kebutuhan tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian, agar supaya tidak terjadi lagi atau terjadi di tempat lain, dengan :
  1. Meninjau ketidaksesuaian
  2. Menentukan penyebab ketidaksesuaian
  3. Menetapkan kesamaan, jika ketidaksesuaian serupa muncul atau potensial akan muncul.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 105 dari 105

- c) Menerapkan tindakan yang diperlukan
- d) Meninjau keefektifan tindakan korektif yang diambil
- e) Melakukan perubahan pada SMOP, jika diperlukan

Tindakan korektif disesuaikan dengan pengaruh dari ketidaksesuaian yang ditemui.

**10.1.2** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari :

- a) Sifat ketidaksesuaian dan tindakan yang diambil berikutnya; dan
- b) Hasil dari setiap tindakan korektif.

### **10.2 Peningkatan Berkelanjutan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba senantiasa meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan SMOP secara berkelanjutan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempertimbangkan hasil analisis dan evaluasi, serta hasil dari RTM, untuk kemudian menentukan jika ada kebutuhan atau peluang yang harus ditangani sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan. Upaya meningkatkan efektifitas SMOP dilakukan melalui penggunaan kebijakan SMOP, target mutu, hasil audit internal dan eksternal, analisis data, tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tinjauan manajemen.

### **10.3 Peluang untuk Peningkatan**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba menentukan dan memilih peluang untuk peningkatan dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan mahasiswa dan penerima manfaat lain dan meningkatkan kepuasan mahasiswa, penerima manfaat lain, staf dan pihak berkepentingan yang relevan lain, termasuk penyedia eksternal. Hal ini mencakup :

- a) Meningkatkan produk dan layanan untuk memenuhi persyaratan serta untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masa depan, dengan mempertimbangkan hasil analisis dan evaluasi, serta output dari tinjauan manajemen, untuk kemudian menentukan jika ada kebutuhan dan peluang sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan.
- b) Mengoreksi, mencegah atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan
- c) Meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas SMOP secara berkelanjutan.

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 106 dari 105	

## LAMPIRAN 1

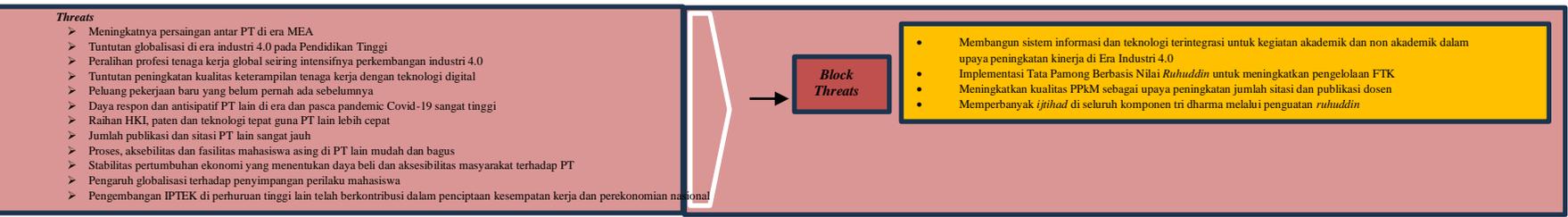
### Analisis Strategi SWOT

Goal (sasaran): **Rekognisi FTK sebagai PTIS di Level Asia**

*Strategy Action/theme*

<p><b>Strengths</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Visi Misi FTK dengan Menjadi Fakultas yang Unggul dan Terkemuka dalam menghasilkan Pendidik yang Profesional dan berdaya saing di Asia Tahun 2027</li> <li>➢ Multidisiplin keilmuan agama, sosial dan eksak</li> <li>➢ Prinsip-prinsip tata pamong Islami yang tertuang dalam dokumen formal system tata pamong</li> <li>➢ Memiliki sistem pembelajaran yang mengintegrasikan dan menginternalisasi <i>ruhuddin</i>, pengetahuan dan <i>softskill</i></li> <li>➢ Memiliki sistem <i>e-learning</i> yang memadai</li> <li>➢ Terakreditasi Baik Sekali untuk Prodi PAI, terakreditasi B untuk PG-PAUD, terakreditasi A untuk MPI</li> <li>➢ Implementasi SPMI yang maksimal sesuai dengan SN-Dikti</li> <li>➢ Pengembangan dan Implementasi ISO 21001 untuk Penguatan Sistem Pendidikan</li> <li>➢ Adaptasi Fakultas terhadap kebijakan <b>Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</b></li> <li>➢ Transformasi struktur organisasi merespon dinamika eksternal guna mendukung pencapaian visi</li> <li>➢ Peringkat III sebagai Perguruan Tinggi dengan peringkat klaster terbaik versi Kemendikbud</li> <li>➢ Memiliki pusat-pusat kajian untuk menunjang rekognisi di lingkup Asia</li> <li>➢ Munculnya inkubator Bisnis dan Perseroan Terbatas sebagai wadah hilirisasi dan komersialisasi hasil PPKM</li> <li>➢ Kepakaran dosen dan alumni serta kemampuan mahasiswa dengan rekognisi di lingkup Asia</li> <li>➢ Meningkatnya publikasi</li> <li>➢ Sarana Prasarana telah dilengkapi dengan sistem Disaster dan Manajemen Risiko</li> </ul>	<p><b>Build on strengths</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan <i>ruhuddin</i> dalam aktivitas akademik dan non akademik di lingkungan FTK dan masyarakat, melalui implementasi pengetahuan dengan penguatan dalam bidang <i>softskill</i> yang ditopang oleh sarana prasarana yang memadai dengan perkembangan Era Industri 4.0</li> <li>• Konsisten dalam peningkatan pemjaminan mutu secara berkesinambungan dalam pengelolaan FTK untuk menjadi Perguruan Tinggi UNGGUL</li> <li>• Penguatan terhadap rekognisi FTK untuk meningkatkan mutu pendidikan internal dan <i>outcome</i> terhadap masyarakat</li> <li>• Membangun model implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk Pengembangan FTK di 2025 tingkat Asia</li> <li>• Membangun sistem untuk implementasi Manajemen Risiko</li> <li>• Membangun Sistem Operasionalisasi Inkubator Bisnis dan Perseroan Terbatas untuk mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa dan dosen</li> </ul>
<p><b>Weaknesses</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kualitas <i>input</i> mahasiswa yang belum seluruhnya memenuhi harapan menuju sosok 3M</li> <li>➢ Belum maksimalnya penelitian dan PkM yang menghasilkan HKI, paten dan teknologi tepat guna</li> <li>➢ Belum maksimalnya pemanfaatan dari pusat-pusat kajian</li> <li>➢ Hilirisasi dan komersialisasi hasil PPKM masih terbatas</li> <li>➢ Jumlah sitasi untuk publikasi internasional belum sesuai harapan</li> <li>➢ Prestasi akademik mahasiswa untuk lingkup internasional belum sesuai harapan</li> <li>➢ Masih terbatas jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan di FTK</li> <li>➢ Sistem Informasi yang belum terintegrasi secara keseluruhan</li> <li>➢ Laboratorium belum menjadi sentral untuk menghasilkan HKI, paten dan teknologi tepat guna</li> <li>➢ Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan belum memadai</li> <li>➢ Kemampuan keuangan yang bertumpu pada mahasiswa</li> <li>➢ Kesejahteraan yang diterima dosen dan tendik belum berkorelasi positif dengan layanan prima</li> <li>➢ Publikasi ilmiah mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional masih terbatas</li> <li>➢ Masih terbatas kerjasama internasional dengan PT bereputasi LN dan DUDI internasional</li> </ul>	<p><b>Overcome Weaknesses</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan promosi dan selektifitas calon mahasiswa</li> <li>• Membudayakan inovasi (<i>ijtihad</i>) melalui PPKM dalam berkontribusi untuk kemajuan umat dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dan <i>knowledge-based economy</i></li> <li>• Meningkatkan produktivitas kerja yang berpegang pada nilai <i>ruhuddin</i> untuk membangun suasana kerja yang Islami dalam meraih kinerja dosen dan tendik yang maksimal</li> <li>• Membangun sistem dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik dari mahasiswa di Era Industri 4.0</li> <li>• Meningkatkan layanan prima berlandaskan nilai Islam untuk pencapaian rekognisi tingkat Asia</li> <li>• Meningkatkan kuantitas kesejahteraan dosen dan tendik dengan berbagai model dan bentuk</li> </ul>
<p><b>Strategic issues/Problems:</b> kualitas <i>input</i> mahasiswa, hilirisasi dan komersialisasi hasil PPKM, inovasi tri dharma, prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, dukungan sarana prasarana, implementasi kerja sama internasional, sumber pendanaan selain dari mahasiswa</p>	<p><b>Strategy</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan SPMI untuk meraih SPME yang maksimal sebagai upaya mencapai <i>Good University Governance</i> dengan rekognisi tingkat Asia</li> <li>• Meningkatkan lampauan SN-Dikti untuk meraih FTK UNGGUL tahun 2024</li> <li>• Peningkatan mutu internal dengan konsisten dan berkesinambungan di bidang akademik dan non akademik</li> <li>• Peningkatan kualitas dan kuantitas PPKM untuk meraih klaster lebih tinggi</li> <li>• Peningkatan mutu pelayanan dan aktivitas kemahasiswaan dalam upaya mencapai rekognisi bidang kemahasiswaan tingkat internasional</li> <li>• Peningkatan mutu kualitas dan layanan kerja sama melalui <i>Islamic partnership</i></li> <li>• Mengimplementasikan Manajemen Risiko dalam Operasionalisasi Sistem Akademik dan Non Akademik</li> </ul>
<p><b>Opportunity</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kebangkitan Peradaban Islam dalam 10 tahun terakhir</li> <li>➢ Tumbuh kembangnya IPTEK yang bermanfaat Islam</li> <li>➢ Keterlibatan kampus dalam merespon dinamika umat terbuka lebar</li> <li>➢ Regulasi pemerintah yang mendorong dan mengubah <i>mindset</i> untuk meningkatkan produktivitas PT</li> <li>➢ Regulasi terkait dengan standarisasi dan rekognisi internasional sebagai jaminan kualitas pendidikan tinggi</li> <li>➢ Kemitraan strategis dengan para pihak melalui jejaring internasional menuju <i>knowledge-based economy</i> dan capaian SDGs 2030</li> <li>➢ Antisipasi momentum puncak bonus demografi tahun 2016-2031</li> <li>➢ Regulasi pemerintah membangun ekosistem inovasi menuju Indonesia Emas 2045</li> <li>➢ Meningkatnya minat masyarakat untuk studi lanjut di dalam dan luar negeri</li> <li>➢ Kerja sama dengan lembaga pengelola dana sosial Islam dalam dan luar negeri</li> <li>➢ Kerja sama dengan pesantren dan ormas Islam dalam dan luar negeri terkait pengembangan tri dharma PT</li> <li>➢ Kerja sama dengan dunia usaha dan industri dalam dan luar negeri syarat penting untuk implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</li> <li>➢ Kerja sama dengan institusi di luar negeri untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing dan mobilitas sivitas akademik</li> <li>➢ Meningkatnya penelitian di lingkup internasional dengan <i>joint research</i></li> <li>➢ Kesempatan promosi di level internasional</li> <li>➢ Kesempatan studi banding dengan Perguruan Tinggi sejenis di Tingkat internasional</li> </ul>	<p><b>Exploit Opportunity</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan berkesinambungan kompetensi seluruh dosen untuk menghasilkan <i>output</i> tri dharma PT yang mengedepankan nilai <i>Ruhuddin</i></li> <li>• Membangun sistem dan kerangka kerja sama internasional dan <i>Islamic Partnership</i></li> <li>• Implementasi SN-Dikti melalui SPMI yang berkesinambungan</li> <li>• Menjangkir mitra kerja sama untuk pengembangan pembiayaan dalam melaksanakan tri dharma PT sehingga tercipta <i>link and match</i> yang optimal</li> </ul>

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 107 dari 105	



**Gambar 2. 1 Analisi SWOT**

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 108 dari 105

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 109 dari 105

## LAMPIRAN 2

### Identifikasi Harapan dan Kebutuhan Pihak Terkait yang Berkepentingan (Klausul 4.2)

No	Stakeholders	Kebutuhan	Harapan
1	Mahasiswa		
2	Pemerintah		
3	Pasar Kerja		
4	Orang Tua dan Wali		
5	Staf		
6	Alumni		
7	Tambahkan jika ada		

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 110 dari 105

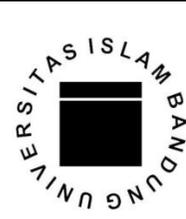
### LAMPIRAN 3

#### Proses Bisnis SMOP Fakultas ..... (Klausul 4.4)

A0	Proses Bisnis Fakultas		
	A1	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran	
		A1.1	Penerimaan mahasiswa baru
			A1.1.1 Menentukan kapasitas program studi
			A1.1.2 Menentukan kriteria penerimaan mahasiswa baru
			A1.1.3 Menentukan kelulusan Mahasiswa Baru

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 111 dari 105

		A1.1.4	Menyelenggarakan Ta'aruf dan PPMB Fakultas
	A1.2	Menyelenggarakan pembelajaran	
		A1.2.1	Melakukan persiapan perkuliahan
		A1.2.1.1	Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
		A1.2.1.2	Menyelenggarakan perwalian
		A1.2.1.3	Menetapkan kelas
		A1.2.1.4	Menentukan dosen pengampu matakuliah
		A1.2.1.5	Penjadwalan kuliah dan praktikum
		A1.2.1.6	Menyusun Rencana Pembelajaran Semester
		A1.2.2	Menyelenggarakan perkuliahan dan praktikum
		A1.2.3	Melakukan monitoring pelaksanaan perkuliahan
	A1.3	Menyelenggarakan ujian	
		A1.3.1	Menyusun jadwal ujian
		A1.3.2	Menentukan pengawas ujian
		A1.3.3	Melaksanakan ujian semester (UTS dan UAS)
		A1.3.4	Melaksanakan sidang Tugas akhir
		A1.3.5	Melaksanakan sidang Tesis
	A1.4	Melakukan pengukuran kepuasan pembelajaran	
	A1.5	Penanganan Dugaan Pelanggaran Etika Akademik	
A2	Melaksanakan Penelitian dan PkM		
	A2.1	Menyusun roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	
	A2.2	Mengelola kegiatan penelitian	
	A2.3	Mengelola kegiatan PkM	
A3	Melaksanakan Kerjasama		
	A3.1	Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal	

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 112 dari 105

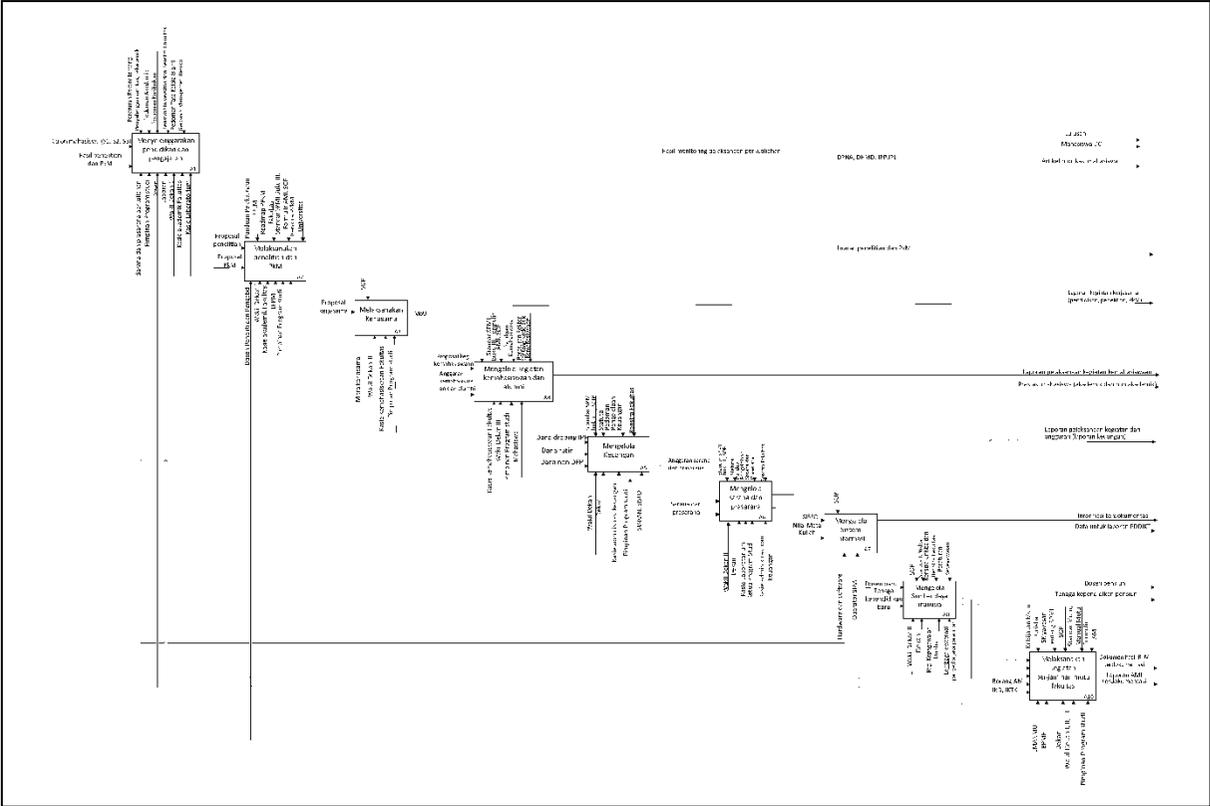
	A3.2	Mengukur kepuasan mitra kerjasama
A4		Mengelola kegiatan Kemahasiswaan dan alumni
	A4.1	Melaksanakan pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa
	A4.2	Menjalin hubungan kelembagaan dengan alumni
	A4.3	Menjalin hubungan dengan alumni dan orang tua mahasiswa
	A4.4	Merencanakan dan menyelenggarakan proses administrasi kemahasiswaan
A5		Mengelola Keuangan
	A5.1	Merencanakan pendapatan dan pengeluaran Fakultas
	A5.2	Mengelola sumber keuangan Fakultas
	A5.2.1	Mengelola dana droping IPF
	A5.2.2	Mengelola Dana non DPP
	A5.2.3	Mengelola Dana pelaksanaan ujian/sidang Tugas Akhir
	A5.3	Menyusun laporan penggunaan pendapatan dan pengeluaran keuangan Fakultas
A6		Mengelola Sarana dan Prasarana
	A6.1	Merencanakan kebutuhan sarana dan Prasarana
	A6.2	Mengadakan sarana Prasarana
	A6.3	Melakukan perawatan sarana dan prasarana
A7		Mengelola Sistem Informasi
	A7.1	Mengelola sistem informasi akademik
	A7.2	Mengelola sistem informasi administrasi dan keuangan
A8		Mengelola sumber daya manusia
	A8.1	Menentukan kebutuhan sumber daya manusia
	A8.2	Melakukan pembinaan dan pengembangan karir dosen

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 113 dari 105

		A8.3	Melakukan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
		A8.4	Melakukan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan
	A9	Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu Fakultas	
		A9.1	Mengkoordinasi penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan standar PT di tingkat Prodi dan Fakultas
		A9.2	Melakukan monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan PPEPP di program studi dan fakultas
		A9.3	Mengendalikan dan pemingkatkan pelaksanaan PPEPP di tingkat Program studi dan fakultas
		A9.4	Mengelola pangkalan data mutu program studi dan fakultas

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 114 dari 105	

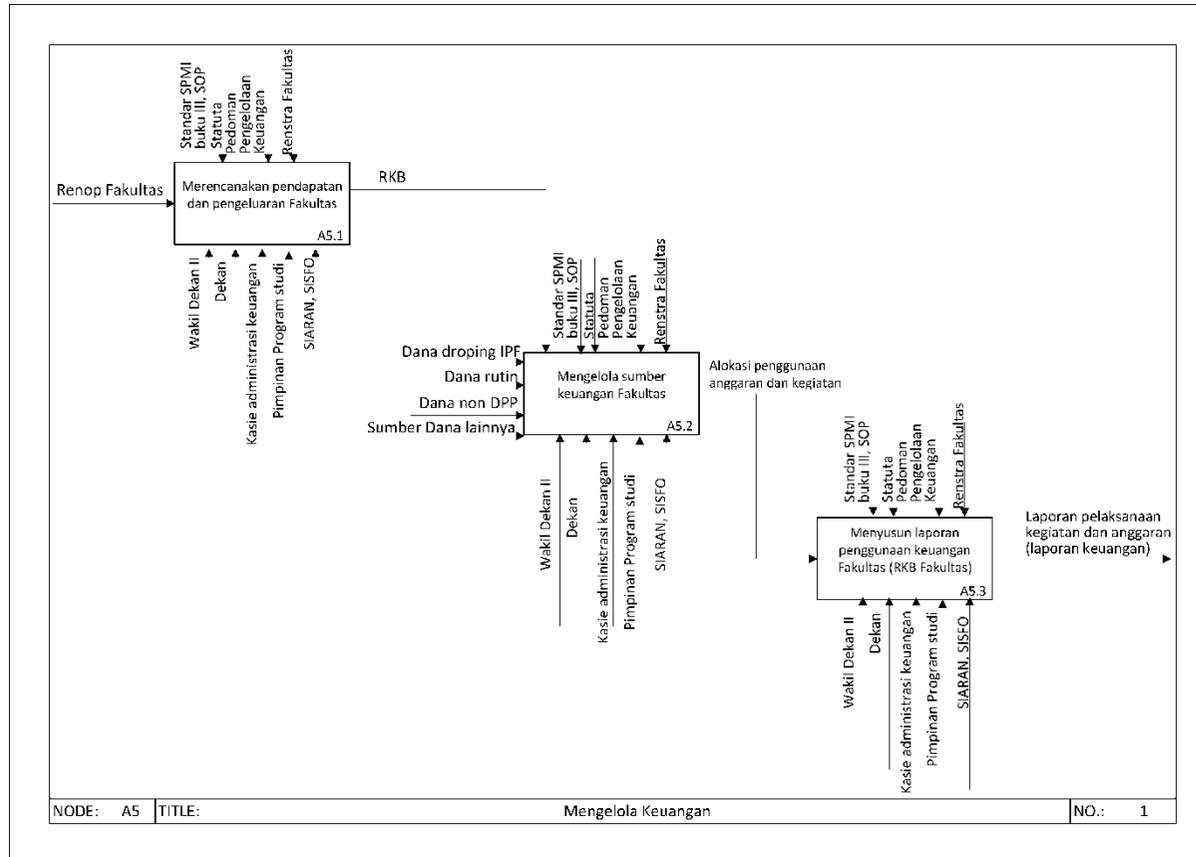
**A0. Proses Bisnis Fakultas**





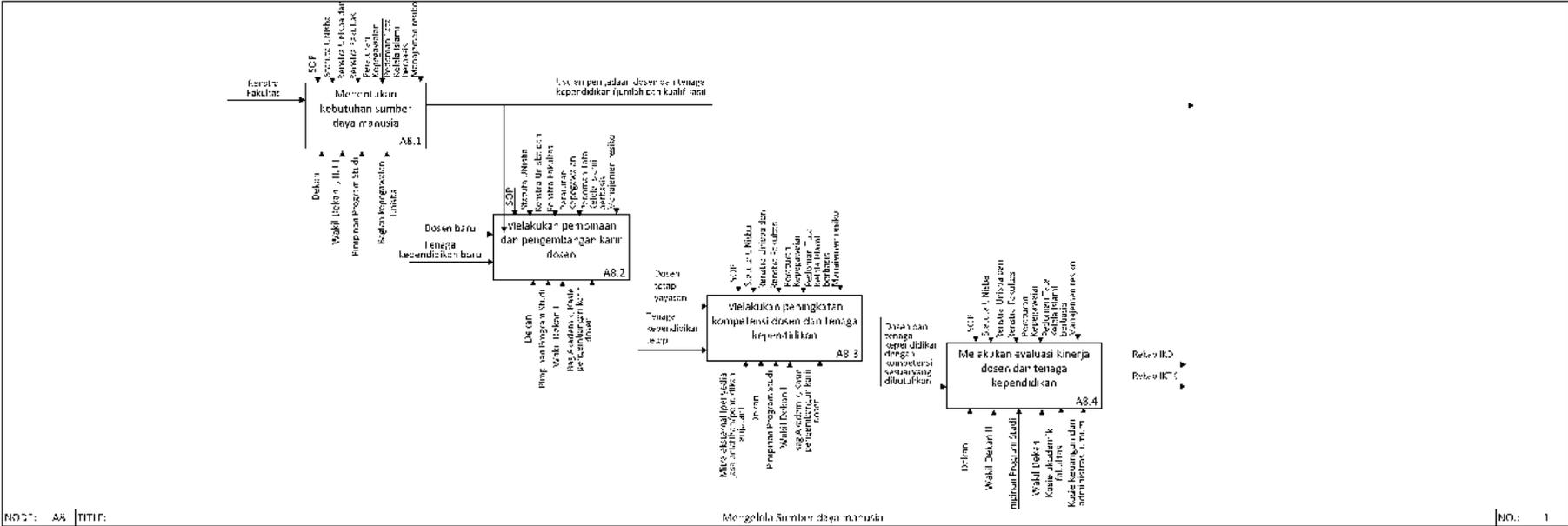
	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>		
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>		
No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 116 dari 105

## A5. Mengelola Keuangan



	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>		
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>		
No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 117 dari 105

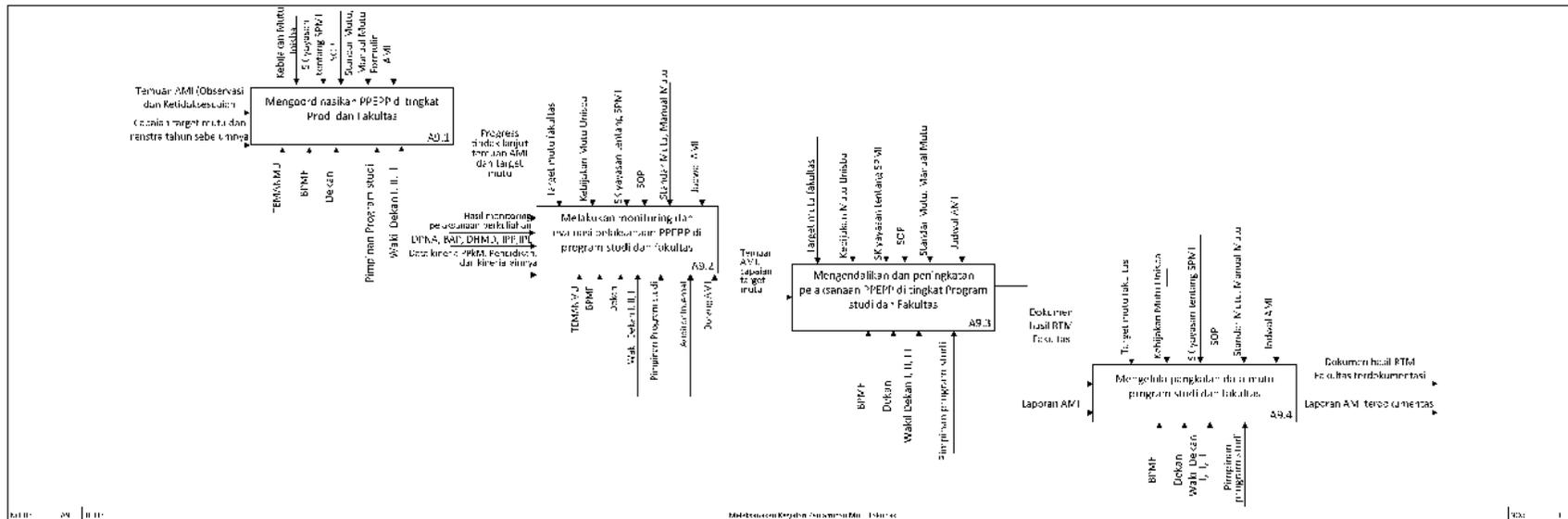
**A8. Mengelola Sumber Daya**



	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>		
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>		
No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 118 dari 105

## A9. Melaksanakan Kegiatan Penjaminan Mutu Fakultas

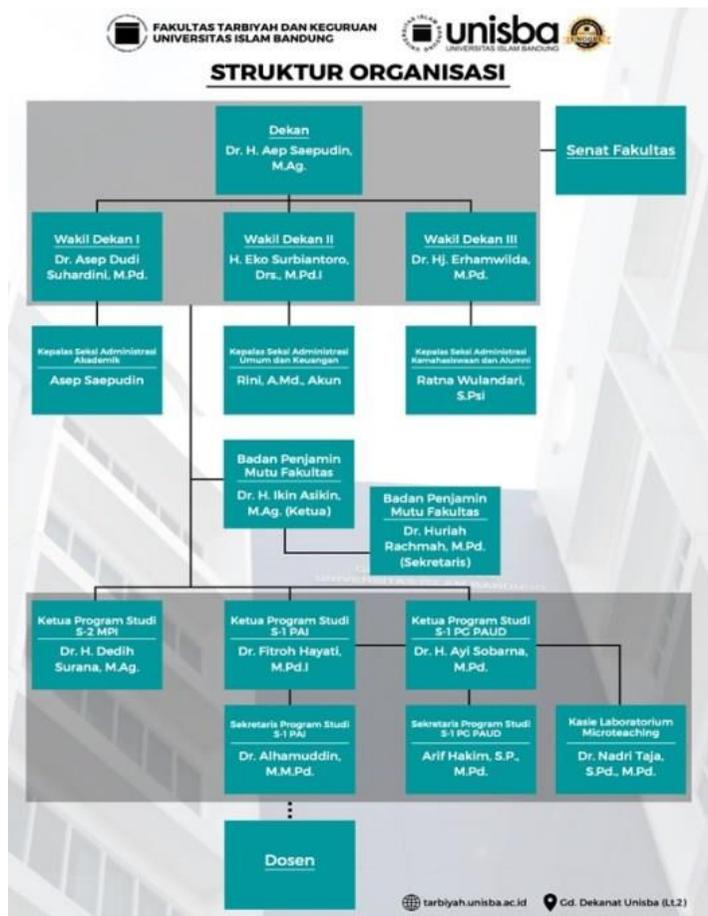
63



	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>		
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>		
No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 119 dari 105

#### LAMPIRAN 4

#### Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba (Klausul 5.3)



	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 120 dari 105

## LAMPIRAN 5

### Matriks Analisis Profil Risiko dan Peluang (klausul 6.1) (form analisis risiko terbaru yang sudah diisi)

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
1	Bidang Pendidikan	Lulusan (memenuhi standar kompetensi lulusan dengan karakter 3M	Tidak tercapai lulusan yang tercantum sebagai IKU, diantaranya:										
			a. kesesuaian dengan CPL program studi										
			b. memiliki publikasi ilmiah mahasiswa dan bentuk HKI lainnya										
			c. memenuhi masa studi sesuai standar										
			d. mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan										
			e. kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di program studi										
			f. tingkat kepuasan pengguna lulusan										
			g. lulusan yang berkiprah di berbagai institusi										
			Ketidakberhasilan studi: - drop out										
			Pelanggaran kode etik mahasiswa										
2	Penerimaan mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru tidak sesuai target										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 121 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>  baru	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			Passing grade kelulusan mahasiswa baru rendah										
3	Melaksanakan registrasi dan heregistrasi	Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi/ heregistrasi ((IPU, IPF, IKT, ISKS, IPK, Fasilitas Air Minum, dan Baitul Maal) atau Cuti Akademik))	Target jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi/ heregistrasi tidak tercapai Pelaksanaan registrasi/ heregistrasi tidak tepat waktu										
4	Taaruf, Pengenalan dan Pengembangan Pribadi Mukmin, Muslim, dan Muhsin (P3M), dan Program Pembinaan Mahasiswa Baru (PPMB)	Jumlah mahasiswa baru yang lulus pembentukan karakter dasar 3M dan softskill melalui kegiatan Ta'aruf, P3M, dan PPMB	mahasiswa baru yang tidak lulus Ta'aruf, P3M, dan PPMB Tidak tercapainya karakter dasar 3M dan softskill Ketidak seragaman pelaksanaan bela negara										
5	Menyelenggarakan perkuliahan dalam kerangka	Terselenggaranya perkuliahan yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi khususnya	Kurikulum yang tidak mengakomodasi kebutuhan pengguna Kurikulum tidak berdaya saing internasional Proses perkuliahan yang tidak										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 122 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC		
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat					
	MBKM	standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian	membentuk kompetensi												
			Bentuk pembelajaran yang tidak mengakomodir MBKM												
			Tidak diperolehnya mitra strategis yang mendukung kegiatan MBKM												
			Tidak terpenuhinya kompetensi mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM												
			Tidak tercapainya IPK yang ditetapkan												
			Tidak tercapainya CPMK yang ditetapkan pada mata kuliah												
6	Melaksanakan pelantikan wisuda/ alumni	Jumlah wisudawan sesuai jumlah mahasiswa lulus	Mahasiswa lulus tidak mendaftar wisuda												
		Pelaksanaan wisuda sesuai jadwal secara luring dan daring	Gangguan eksternal												
		Ijazah diberikan saat wisuda	Data mahasiswa pada SISFO tidak update												
			Aktivitas yang tidak konsisten dengan kalender akademik												
7	Pendaftaran (jalur USM dan PMDK)	Jumlah peserta tes PMB	Jumlah peserta tes PMB tidak sesuai target												
8	Tes (tes akademik,	Jumlah peserta yang mengikuti tes	Jumlah peserta yang mengikuti tes tidak sesuai pendafta												

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 123 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	wawancara dan atau psikotes) dan bobot rapor												
9	Rapat kelulusan	Jumlah mahasiswa baru	Jumlah kelulusan tidak sesuai target										
			Passing grade menurun										
10	Perwalian	Seluruh mahasiswa aktif melakukan perwalian sesuai jadwal	Ada mahasiswa aktif tidak melakukan perwalian -										
			Perwalian dilakukan tidak sesuai jadwal										
11	Menyelenggarakan perkuliahan dalam kerangka MBKM	Terselenggaranya perkuliahan yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi khususnya standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian	tidak mengakomodasi kebutuhan pengguna										
			Kurikulum tidak berdaya saing internasional										
			Proses perkuliahan yang tidak membentuk kompetensi										
			Bentuk pembelajaran yang tidak mengakomodir MBKM										
			Tidak diperolehnya mitra strategis yang mendukung kegiatan MBKM										
			Tidak terpenuhinya kompetensi mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM										
			Tidak tercapainya IPK yang ditetapkan										
			Tidak tercapainya CPMK yang ditetapkan pada mata kuliah										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 124 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
12	Bidang Penelitian	Hasil penelitian yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi/ lembaga penilai eksternal/akreditasi internasional dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam	Tidak tercapainya jumlah penelitian yang menginternalisasikan nilai-nilai Islam										
			- Tidak tercapainya luaran publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi										
			-Tidak tercapainya publikasi ilmiah yang disitasi										
			- Tidak tercapainya luaran jenis HKI lainnya										
			Minimnya hilirisasi penelitian										
			Tidak tercapainya bentuk teknologi tepat guna dan produk yang terstandarisasi serta tersertifikasi										
			Hasil penelitian tidak implementatif pada masyarakat dan IDUKA										
13	Pengumuman penerimaan usulan	Informasi penerimaan usulan tersampaikan dengan baik kepada seluruh dosen	Informasi perubahan jadwal tidak tersampaikan dengan baik										
14	Pengusulan (pengecekan kelengkapan dokumen)	Usulan yang memenuhi syarat kelengkapan dokumen dalam jumlah yang sesuai target	Dokumen usulan tidak lengkap										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 125 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			Tidak tercapainya target jumlah usulan yang memenuhi syarat kelengkapan dokumen										
15	Penyeleksian	Usulan sesuai dengan roadmap penelitian Unisba dalam jumlah yang sesuai target	- Usulan tidak sesuai dengan roadmap penelitian Unisba										
			Ketidaksesuaian kompetensi reviewer dengan usulan										
			Tidak tercapainya target jumlah usulan yang sesuai roadmap penelitian Unisba										
16	Penetapan	Keputusan penelitian yang didanai diambil secara adil dan transparan	Penetapan dilakukan dengan tidak adil dan transparan										
17	Pelaksanaan	Aktivitas penelitian selesai tepat waktu	Ada aktivitas penelitian yang tertunda										
18	Monitoring dan evaluasi	Teridentifikasinya penyimpangan dari rencana penelitian	Dokumen yang disampaikan oleh peneliti tidak lengkap										
19	Pelaporan	Pelaporan selesai tepat waktu dan sesuai format yang ditentukan	- Penyelesaian pelaporan tertunda										
			Pelaporan tidak mengikuti format yang sudah ditentukan										
20	Penilaian hasil penelitian	Hasil penelitian yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan	- Tidak tercapainya jumlah penelitian yang menginternalisasikan nilai-nilai Islam										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 126 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	(expose) dan kepuasan peneliti serta mitra peneliti	Tinggi/ lembaga penilai eksternal/akreditasi internasional dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam											
			- Tidak tercapainya luaran publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi										
			-Tidak tercapainya publikasi ilmiah yang disitasi										
			- Tidak tercapainya luaran jenis HKI lainnya										
			- Minimnya hilirisasi penelitian										
			Tidak tercapainya bentuk teknologi tepat guna dan produk yang terstandarisasi serta tersertifikasi										
21	Bidang PkM	Terpenuhinya target hasil PkM yang sesuai dengan standar SPMI/lembaga penilai eksternal/akreditasi internasional dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam	- Tidak tercapainya jumlah PkM yang menginternalisasikan nilai-nilai Islam -										
			Tidak tercapainya luaran publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi -										
			Tidak tercapainya luaran jenis HKI lainnya -										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 127 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			Tidak tercapainya bentuk teknologi tepat guna dan produk yang terstandarisasi serta tersertifikasi -										
			Tidak tercapainya mitra berbadan hukum sebagai hasil PkM -										
			Tidak terintegrasi program PkM dengan proses pembelajaran										
22	Pengumuman penerimaan usulan	Informasi penerimaan usulan tersampaikan dengan baik kepada seluruh dosen	Informasi perubahan jadwal tidak tersampaikan dengan baik										
23	Pengusulan (pengecekan kelengkapan dokumen)	Usulan yang memenuhi syarat kelengkapan dokumen dalam jumlah yang sesuai target	Dokumen usulan tidak lengkap										
			Tidak tercapainya target jumlah usulan yang memenuhi syarat kelengkapan dokumen										
24	Penyeleksian	Usulan sesuai dengan roadmap PkM Unisba dalam jumlah yang sesuai target	- Usulan tidak sesuai dengan roadmap PkM Unisba										
			Ketidaksesuaian kompetensi reviewer dengan usulan										
			Tidak tercapainya target jumlah usulan yang sesuai roadmap PkM Unisba										
25	Penetapan	Keputusan PkM yang didanai diambil secara	Penetapan dilakukan dengan tidak adil dan transparan										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 128 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
		adil dan transparan											
26	Pelaksanaan	Aktivitas PkM selesai tepat waktu	Ada aktivitas PkM yang tertunda										
27	Monitoring dan evaluasi	Teridentifikasinya penyimpangan dari rencana PkM	Dokumen yang disampaikan oleh pengabdian tidak lengkap										
28	Pelaporan	Pelaporan selesai tepat waktu dan sesuai format yang ditentukan	Penyelesaian pelaporan tertunda										
			Pelaporan tidak mengikuti format yang sudah ditentukan										
29	Penilaian hasil PkM (expose) dan kepuasan pengabdian serta mitra pengabdian	Hasil PkM yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi/ lembaga penilai eksternal/akreditasi internasional dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam	- Tidak tercapainya jumlah PkM yang menginternalisasikan nilai-nilai Islam										
			- Tidak tercapainya luaran publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi										
			-Tidak tercapainya publikasi ilmiah yang disitasi										
			- Tidak tercapainya luaran jenis HKI lainnya										
			Tidak tercapainya bentuk teknologi tepat guna dan produk yang terstandarisasi serta tersertifikasi										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 129 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			- Tidak terintegrasi program PkM dengan proses pembelajaran										
30	Bidang Sumber Daya Manusia	SDM yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah sebagai 3M	1. Adanya SDM yang berperilaku: - radikalisme - asusila - menggunakan NAPZA - melanggar kode etik - tidak mengikuti himbauan sholat berjamaah - tidak berbusana Islami										
		- Peningkatan kualifikasi pegawai	2. Produktivitas pegawai yang rendah										
			3. Loyalitas dan integritas pegawai yang rendah										
			4. SDM yang memiliki kualifikasi teknik/ manajemen informatika rendah										
31	Perencanaan	Kebutuhan pegawai (jumlah dan kualifikasi)	- Adanya keinginan unit/UPPS yang tidak sesuai dengan kebutuhan aktual										
			Daftar kebutuhan pegawai tidak sesuai dengan prioritas utama										
32	Rekrutmen dan seleksi	Hasil seleksi (calon pegawai (80%))	- Tidak terpenuhinya kebutuhan pegawai baik jumlah maupun kualifikasi										
			Hasil seleksi kurang mencerminkan motivasi dan loyalitas bekerja										
			- Jumlah pendaftar yang tidak memenuhi kriteria dan persyaratan										
			Perbedaan persepsi terhadap instrumen penilaian										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 130 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
33	Penempatan dan orientasi	Pegawai tetap (100%) 0 tahun	Penempatan tidak sesuai kualifikasi										
			Pembinaan di UPPS atau unit tidak berjalan sebagaimana mestinya										
			Pegawai tidak dapat mengikuti prajabatan tepat waktu										
			Pegawai mengundurkan diri										
34	Pengembangan karir pegawai tetap	SDM yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah sebagai 3M	Pengembangan karir pegawai yang tidak merata										
		Peningkatan kualifikasi pegawai	Terbatasnya fasilitasi pengembangan kari										
35	Akhir jenjang karir	Reputasi dan penghargaan pengabdian	Putus karir di masa kerja										
			Menurunnya reputasi institusi										
36	Bidang Kemahasiswaan	Generasi 3M dan unggul (berakhlak karimah dan kompeten di bidang IPTEK serta mempunyai jiwa kewirausahaan)	Generasi 3M dan unggul (berakhlak karimah dan kompeten di bidang IPTEK serta mempunyai jiwa kewirausahaan) tidak tercapai:										
			- rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembinaan										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 131 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			terbatasnya regulasi lintas bidang yang memaksa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembinaan kemahasiswaan										
			- rendahnya animo dosen dalam membimbing kegiatan kemahasiswaan										
			terbatasnya kapasitas dosen atau tendik dalam membina kegiatan kemahasiswaan										
		Data profil dan kinerja alumni	- terbatasnya keterlibatan pengguna dalam penilaian kinerja alumni										
			- terbatasnya keterlibatan ikatan alumni dalam kegiatan pengembangan karir alumni - tidak seluruh alumni dapat ditelusuri										
37	Orientasi dan konsolidasi	Mahasiswa yang mengetahui nilai-nilai keislaman (mengikuti Ta'aruf, P3M, PPMB, mentoring BTAQ, dan pesantren mahasiswa baru)	Efektivitas pelaksanaan kegiatan pembinaan rendah:										
			- durasi waktu yang sangat pendek										
			- metode pelaksanaan yang tidak interaktif										
			- jumlah peserta dalam satu kelas terlalu banyak										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 132 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			konsentrasi mahasiswa rendah selama mengikuti kegiatan										
38	Aktualisasi dan pengembangan kepribadian	Mahasiswa yang kompeten dan berprestasi di bidang akademik maupun non akademik	- Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kompetisi -										
			Terbatasnya regulasi lintas bidang yang memaksa keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi - - mengikuti kompetisi										
			Rendahnya animo dosen dalam membimbing mahasiswa										
			Terbatasnya kapasitas dosen atau tendik dalam membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi										
39	Orientasi eksternal	Berakhlak karimah, kompeten, dan memiliki rencana karir	- Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap profil lulusan dan karir masa depan										
			- Program pembinaan karir mahasiswa yang kurang sinergis dan terstruktur										
			- Rendahnya animo dosen dalam membimbing karir mahasiswa										
			Terbatasnya kapasitas dosen atau tendik dalam membimbing karir mahasiswa										
40	Penelusuran	Data profil dan kinerja	Terbatasnya keterlibatan pengguna										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 133 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	alumni (Tracer Study)	alumni	dalam penilaian kinerja alumni										
			Terbatasnya keterlibatan ikatan alumni dalam kegiatan pengembangan karir alumni										
			Tidak seluruh alumni dapat ditelusuri										
41	Bidang Keuangan (pengelolaan pendapatan dan pengeluaran)	Status WTP, pengelolaan keuangan berdasarkan standar SPMI (DOM, PPKM, Kemahasiswaan)	1. Tidak tercapainya status WTP: - tidak terpenuhinya pelaporan sesuai standar akuntansi perguruan tinggi										
			- tidak terpenuhinya pelaporan sesuai standar pemeriksaan dari auditor akuntan publik										
			2. Tidak tercapainya pengelolaan keuangan berdasarkan standar SPMI: - DOM dibawah Rp 20.000.000										
			- alokasi belanja penelitian di bawah 4%										
			- alokasi belanja PkM di bawah 1%										
			alokasi belanja kemahasiswaan di bawah 10%										
			- tidak terdapat analisis satuan biaya operasional										
			total pendapatan bersumber dari mahasiswa lebih dari 75%										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 134 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			- total pendapatan di luar mahasiswa di bawah 10%										
42	Perencanaan pendapatan dan pengeluaran	n pendapatan dan pengeluaran Dokumen Rencana Kerja dan Belanja (RKB)	Realisasi pendapatan di bawah yang diproyeksikan										
			- Rencana belanja melebihi kapasitas anggaran										
			Rencana kerja/ kegiatan bukan skala super prioritas untuk kinerja institusi										
43	Pengelolaan dan penggalian sumber sumber keuangan	Pendapatan yang memadai	- Realisasi pendapatan di bawah yang diproyeksikan										
			Perolehan hibah dan donasi lainnya yang masih rendah										
			- Ketidakstabilan mahasiswa aktif										
			Pendapatan hasil hilirisasi riset masih sangat terbatas										
44	Pengalokasian	Alokasi belanja sesuai standar SPMI	1. Alokasi belanja masih didominasi untuk investasi lahan dan gedung, beban tetap belanja pegawai										
			2. Alokasi belanja untuk penelitian, PkM, dan kemahasiswaan tidak memenuhi standar: - alokasi belanja penelitian di bawah 4%										
			- alokasi belanja PkM di bawah 1%										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 135 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			- alokasi belanja kemahasiswaan di bawah 10%										
			3. Politik anggaran yang belum sepenuhnya mendukung internasionalisasi										
45	Realisasi	Bukti pembukuan -	- Bukti pengeluaran tidak lengkap -										
		Efektivitas penggunaan anggaran	Kegiatan tidak terealisasi sesuai rencana karena faktor internal ataupun eksternal -										
			Penggunaan anggaran tidak sesuai kegiatan										
46	Pertanggung jawaban	Laporan keuangan sesuai standar akuntansi	- BDM besar -										
			Pertanggungjawaban tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan -										
			Pertanggungjawaban tidak sesuai dengan target kinerja										
47	Audit	- Status WTP, pengelolaan keuangan berdasarkan standar SPMI (DOM, PPKM, kemahasiswaan)	1. Tidak tercapainya status WTP: - tidak terpenuhinya pelaporan sesuai standar akuntansi perguruan tinggi -										
		Efektivitas capaian kinerja	tidak terpenuhinya pelaporan sesuai standar pemeriksaan dari auditor akuntan public										
			2. Tidak tercapainya pengelolaan keuangan berdasarkan standar SPMI:										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 136 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			- DOM dibawah Rp 20.000.000 -										
			alokasi belanja penelitian di bawah 4% - - - -										
			alokasi belanja PkM di bawah 1%										
			alokasi belanja kemahasiswaan di bawah 10%										
			tidak terdapat analisis satuan biaya operasional										
			total pendapatan bersumber dari mahasiswa lebih dari 75% -										
			total pendapatan di luar mahasiswa di bawah 10%										
			3. BDM besar										
			4. IKU dan IKT banyak yang tidak tercapai										
48	Pengadaan lahan, bangunan, dan gedung (prasarana)	Ketersediaan prasarana yang mendukung pengelolaan manajemen pendidikan tinggi	- Ketidaksesuaian peruntukkan lahan dengan rencana tata ruang wilayah kota										
			- Kriteria lahan dan bangunan tidak sesuai dengan kebutuhan										
			Proses perolehan izin terhambat										
			Penolakan dari masyarakat - Kerusakan lingkungan sekitar										
49	Pembelian lahan	Tersedianya lahan dan/atau bangunan	Tidak diperolehnya lokasi strategis										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 137 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	dan/atau bangunan												
			- Kualitas gedung yang tidak memenuhi standar										
			- Peruntukkan gedung tidak sesuai dengan kebutuhan										
50	Pembangunan/ renovasi gedung	Ketersediaan prasarana yang mendukung pengelolaan manajemen pendidikan tinggi	- Adanya perubahan kebutuhan saat proses konstruksi										
			- Pembangunan tidak sesuai desain										
			Perbedaan pemahaman pengguna (UPPS/Prodi/ Badan/Lembaga/Bagian/ Unit) pada tahapan desain										
			Pemanfaatan material dan sumber energi kurang ramah lingkungan										
			Belum mengakomodir pembelajar berkebutuhan khusus										
51	Pemeliharaan/ perawatan bangunan	Bangunan yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan keselamatan	Keterlambatan dalam pelaksanaan perawatan bangunan										
			Terjadi human error dalam pengerjaan pemeliharaan/ perawatan bangunan										
			Ketidaktepatan dalam menentukan										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 138 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			bahan untuk perawatan										
			- Kesadaran civitas academica dan tendik dalam menjaga dan memelihara bangunan										
52	Perhitungan estimasi biaya dan persetujuan perawatan bangunan	Rencana perawatan bangunan	Ketidaktepatan dalam menentukan bahan untuk perawatan										
			Estimasi biaya yang tidak sesuai dengan material yang dibutuhkan										
			Perawatan bangunan tidak disetujui karena biaya di atas rencana anggaran										
53	Pelaksanaan perawatan bangunan	Bangunan yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan keselamatan	- Keterlambatan dalam pelaksanaan perawatan bangunan										
			Ketidaksesuaian perawatan dengan rencana										
			- Terjadi human error dalam pelaksanaan pemeliharaan/ perawatan bangunan										
			- Ketidaktepatan dalam menentukan bahan untuk pelaksanaan perawatan										
			Kesadaran civitas academica dan tendik dalam menjaga dan memelihara bangunan										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 139 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
54	Pengadaan barang inventaris	Daftar Inventaris Barang terdistribusi (DIB)	- Barang tidak tersedia di pasar										
			Harga tinggi di atas plafon										
			Barang alternatif tidak tersedia										
			- Spesifikasi tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna										
			- Pengadaan barang terlambat										
55	Evaluasi dan negosiasi pengadaan barang	Persetujuan pengadaan barang inventaris	Tidak tercapai kesepakatan pengadaan barang inventaris: - perbedaan pemahaman tentang urgensi kebutuhan barang										
			- adanya ajuan berdasarkan keinginan bukan kebutuhan										
			keterbatasan anggaran inventaris										
			ketidaktepatan mengidentifikasi spesifikasi barang yang dibutuhkan										
56	Pengadaan barang/jasa	Barang inventaris	1. Gagal lelang: - tidak ada supplier yang menawarkan barang										
			- harga di atas plafon										
			- supplier mengundurkan diri										
			2. Keterlambatan waktu pengadaan										
			3. Perubahan spesifikasi barang										
57	Inventarisasi	Daftar Inventaris	- Pengguna tidak bersedia menerima										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 140 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	dan penyerahan barang	Barang terdistribusi (DIB)	barang karena perbedaan spesifikasi										
			Barang rusak sebelum serah terima										
58	Pemeliharaan/ perawatan barang	Barang inventaris yang menunjang pelaksanaan tridarma	1. Keterlambatan pemeliharaan/ perawatan barang										
			2. Pemeliharaan/ perawatan tidak dapat dilakukan: - tidak tersedianya suku cadang										
			- harga suku cadang mendekati harga barang baru										
			3. Kesadaran para pengguna dalam perawatan barang inventaris										
59	Perhitungan estimasi biaya dan persetujuan pemeliharaan/ perawatan barang	Persetujuan pelaksanaan pemeliharaan/ perawatan barang	- Kekeliruan dalam perhitungan estimasi biaya										
			- Biaya melampaui jumlah anggaran perawatan										
60	Pelaksanaan pemeliharaan/ perawatan barang	Barang inventaris yang menunjang pelaksanaan tridarma	Keterlambatan pemeliharaan/ perawatan barang										
			Pemeliharaan/ perawatan tidak dapat dilakukan										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 141 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
61	Pengelolaan barang inventaris	Barang yang akan dihapus	- Barang tidak teridentifikasi										
			- Barang hilang										
			- Barang ada namun tidak dimanfaatkan										
			- Barang tidak berada di pengguna penerima										
62	Penilaian penyusutan barang inventaris	Daftar inventaris barang beserta nilainya	- Kekeliruan dalam penilaian penyusutan										
			- Umur barang tidak sesuai estimasi										
			- Pemakaian barang yang berlebihan										
			- Kualitas barang rendah										
63	Pengawasan dan pengendalian	Daftar inventaris sesuai dengan barang yang ada	- Peralihan barang tidak terdata										
			- Adanya barang hilang yang tidak dilaporkan										
			- Perubahan posisi barang inventaris tidak dilaporkan										
64	Penghapusan barang	Barang yang akan dihapus	- Ketidaksesuaian data barang yang harus dihapus										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 142 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			- Human error dalam mengoperasikan sistem pembukuan barang										
65	Bidang Sistem Informasi	- Sistem informasi yang efektif mendukung pengelolaan manajemen perguruan tinggi	Sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan pengelolaan manajemen perguruan tinggi										
		- Usulan peningkatan performa sistem informasi	- Tidak mampu mengakomodasi dinamika internal dan eksternal										
66	Identifikasi kebutuhan sistem informasi	Munculnya kebijakan pengembangan (blueprint IT Unisba)	- Aktivitas unit tidak teridentifikasi dengan baik - -										
			- Adanya aktivitas yang belum memiliki tata kelola yang baik										
			Literasi sistem informasi tidak berjalan dengan baik										
			Terhambatnya IT infrastruktur baik hardware maupun SDM										
67	Pengembangan sistem informasi	Sistem informasi dan pedoman implementasi	- Kapasitas dan kompetensi SDM yang tidak mendukung pesatnya teknologi informasi										
			- Rendahnya sumber daya untuk mendukung pengelolaan manajemen pendidikan tinggi										
			- Upgrade software dan hardware tidak berjalan secara berkala										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 143 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			Regulasi dan lingkungan eksternal yang berubah-ubah (dinamis)										
68	Implementasi	Sistem aplikasi untuk mendukung pengelolaan manajemen perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lemahnya pemahaman SDM terhadap pesatnya perkembangan teknologi informasi</li> <li>- Ketidaksiesuaian sistem aplikasi dengan perkembangan kebutuhan</li> <li>- Infrastruktur teknologi informasi tidak mendukung implementasi sistem</li> <li>- Terjadi perubahan peran pemangku kebijakan di tingkat UPPS/Prodi/Badan/Lembaga/ Bagian/Unit</li> </ul>										
69	Evaluasi sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem informasi yang efektif mendukung pengelolaan manajemen perguruan tinggi</li> <li>- Usulan peningkatan performa sistem informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketidakmampuan sistem informasi dalam menyelesaikan masalah yang mendasar</li> <li>- Hasil temuan tim pengembangan sistem informasi tidak ditindaklanjuti</li> <li>- Tidak terpetakannya dengan baik pengembangan sistem informasi selanjutnya</li> </ul>										
70	Bidang Kerja Sama	Terlaksananya kerja sama berbasis tridarma perguruan tinggi dan pengembangan institusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inkonsistensi antara MoU/MoA dengan pelaksanaan kerja sama - Kerja sama yang tidak relevan dengan kesiapan dan kebutuhan pengembangan</li> </ul>										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 144 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			tridarma dan institusi - Kerja sama yang tidak relevan dengan manfaat yang diperoleh di tingkat pelaksana - Tidak tercapainya manfaat finansial hasil kerja sama - Implementasi kerja sama tidak berdampak signifikan untuk peningkatan kualitas lulusan - Implementasi kerja sama tidak berdampak pada daya serap lulusan di IDUKA - Implementasi kerja sama tidak memberikan daya ungkit signifikan untuk pengembangan dan rekognisi institusi										
	Pemetaan kebutuhan kerja sama	Rencana kerja sama - PT/ Institusi tujuan	Pemetaan kerja sama tidak sesuai target, kesiapan, dan kebutuhan pelaksana baik di tingkat UPPS, Program studi, Badan, Lembaga, Bagian, dan Unit di lingkungan Universitas										
72	Penjajakan kerja sama	PT/institusi yang dipilih	- PT/institusi tujuan tidak bersedia untuk bekerja sama - Persyaratan calon mitra kerja sama yang tidak terpenuhi - Lambatnya respon calon mitra kerja sama - Tidak optimalnya koordinasi antar unit internal dalam merespon peluang kerja sama - Calon mitra/mitra eksisting memiliki orientasi yang berbeda dalam hal sistematika atau dokumentasi kinerja										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 145 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
73	Kesepakatan kerja sama (MoU/MoA/ IA)	MoU/MoA/IA	- MoU/MoA/IA tidak menjadi prioritas bagi mitra internasional - MoU/MoA/IA dilakukan dengan mitra yang tidak direncanakan - Ketidaksielarasan standar penanggung jawab/penandatanganan dokumen MoU/MoA/IA antara Unisba dengan calon mitra										
74	Pelaksanaan kerja sama	Laporan pelaksanaan program tridarma yang dikerja samakan	- Sosialisasi dari tim kerja sama terkait MoU/MoA tidak berjalan efektif - Minimnya kepekaan dan pemahaman pelaksana kerja sama - Ketidaksielarasan implementasi kerja sama dengan MoU/MoA - Pelaksanaan kerja sama tidak dilandasi dengan MoU/MoA - Ketidaktepatan pelaksanaan kerja sama dari para pihak - Pelaksanaan kerja sama yang melampaui MoU/MoA yang belum diperbaharui										
75	Evaluasi	- Pencapaian target kinerja tridarma - Peningkatan dan pengembangan rencana kerja sama	Hasil evaluasi kinerja pelaksanaan kerja sama kurang akurat - Hasil temuan dari tim kerja sama Universitas tidak ditindaklanjuti oleh UPPS, Prodi, Badan, Lembaga, Bagian, dan Unit - Tidak terpetakannya dengan baik pengembangan rencana kerja sama selanjutnya										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 146 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
76	Bidang Ruhul Islam	Budaya Islami (karakter 3M) pada civitas academica dan tenaga kependidikan	- Perilaku radikalisme										
			- Perilaku asusila										
			- Penggunaan NAPZA										
			- Pelanggaran kode etik										
			- Tidak seluruh civitas academica dan tendik mengikuti himbuan sholat berjamaah										
			- Tidak seluruh civitas academica dan tendik berbusana Islami										
			- Keterbatasan jumlah publikasi ilmiah dosen yang menginternalisasikan nilai-nilai Islam										
			- Tidak tercapainya persentase kelulusan pesantren mahasiswa baru dan calon sarjana										
			- Ketidaktercapaian kompetensi sikap (menginternalisasi nilai-nilai Islam) dalam mata kuliah non PAI										
77	Identifikasi mengenai kondisi ruhul Islam (aqidah, ibadah, dan	Kondisi ruhul Islam civitas academic a dan tendik	Instrumen untuk identifikasi kurang tepat										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 147 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	akhlak) civitas academica dan Tenaga Kependidika n Unisba												
			- Proses identifikasi tidak menyeluruh ke seluruh civitas academica dan tendik										
			- Rendahnya validitas data hasil identifikasi										
78	Pengembang an aktivitas untuk peningkatan ruhul Islam dan berorientasi internasional pada tridarma	Rencana program ruhul Islam dan berorientasi internasional pada tridarma	- Rencana program tidak sesuai dengan hasil identifikasi										
			- Rencana tidak tertuang dalam RKB										
			- Penyusunan rencana program tidak melibatkan para pihak terkait										
			- Penyusunan rencana program belum mempertimbangkan daya saing internasional										
79	Pelaksanaan aktivitas	Budaya Islami (karakter 3M) pada	- Partisipasi civitas academica dan tendik yang rendah dalam										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 148 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	ruhul Islam dan berorientasi internasional pada tridarma	civitas academica dan tendik	melaksanakan aktivitas ruhul Islam										
		- Produktivitas tridarma berorientasi internasional	- Keterbatasan sumber daya pendamping pelaksanaan aktivitas ruhul Islam										
			- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan aktivitas ruhul Islam										
			- Efektivitas pelaksanaan ruhul Islam yang berorientasi internasional										
80	Bidang Penjaminan Mutu	Terbangunnya budaya mutu (pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku berdasarkan standar Dikti)	- Pengelolaan pendidikan tinggi yang tidak berdasarkan standar SPMI										
			- Pelaksanaan siklus SPMI tidak dilakukan dengan baik oleh UPPS, Program studi, Lembaga, Bagian, dan Unit										
			-Audit Mutu Internal (AMI) belum terinternalisasi di dalam pelaksanaan kinerja										
			- Ketidaktercapaian komitmen untuk menindaklanjuti temuan										
81	Penetapan	Dokumen SPMI	- Ketidaktercapaian dalam										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 149 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
	(P) standar SPMI	khususnya standar SPMI Buku III	menetapkan indikator ketercapaian standar (target)										
			- Kesalahan perumusan standar yang masuk ke dalam kategori IKU dan IKT										
			- Resistensi dari Lembaga/Bagian/Unit di lingkungan Universitas terhadap tuntutan regulasi										
82	Pelaksanaan (P) standar SPMI	- Laporan evaluasi diri yang dituangkan dalam formulir SPMI	- Pengelolaan pendidikan tinggi tidak berdasarkan standar Dikti yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI										
		- Adanya kebijakan/ pedoman/SOP di tingkat Universitas	- Ketidaksiharan rencana strategis UPPS dengan Universitas										
			- Ketidaksiharan pelaksanaan program dengan rencana strategis yang telah dituangkan dalam standar SPMI										
			- Ketidaksiharan pelaporan kinerja UPPS, Program studi, Lembaga, Bagian, dan Unit dengan kondisi aktual										
			- Ketidaksiharan target yang telah ditetapkan										
83	Evaluasi pelaksanaan (E) standar SPMI	Teridentifikasi kesesuaian dan ketidaksiharan terhadap standar SPMI yang dituangkan dalam	- Ketidaksiharan auditor internal dalam melakukan audit										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 150 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
		laporan hasil Audit Mutu Internal (AMI)											
			- Kekeliruan auditor internal dalam menjustifikasi temuan										
			- Tidak tergalinya informasi terkait kinerja										
			- Tidak tergalinya akar masalah yang menghambat pencapaian standar										
			- Tidak tercapai kesepakatan antara auditor dengan auditee terkait temuan										
84	Pengendalian pelaksanaan (P) standar SPMI	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang menindaklanjuti temuan ketidaksesuaian standar SPMI	- Ketidaktepatan merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL)										
			- Ketidakkonsistenan melaksanakan RTL sesuai waktu dan kegiatan yang ditetapkan oleh auditee										
			- Ketidaktepatan pengambilan keputusan saat RTM										
85	Peningkatan (P) standar SPMI	- Penetapan standar SPMI - Terpenuhinya IKU dan IKT melalui peningkatan mutu berkelanjutan	- Penetapan target mutu yang tidak berdasarkan capaian target pada pelaksanaan AMI										
			- Penetapan target mutu yang tidak mengacu pada kriteria peringkat akreditasi										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No. PM – ISO – UNISBA – FTK – 03	Revisi : 03	Tgl. 31 Januari 2024	Hal 151 dari 105

No	Kegiatan/ Program/ Proses Bisnis <sup>1)</sup>	Target Capaian/ Tujuan	Identifikasi Risiko/ Peluang	Kategori Risiko	Penyebab/ Akar Masalah	Dampak Risiko/ Peluang	Nilai Risiko/Peluang				Tindakan pengendali an yang diperlukan	Target Selesai	PIC
							K <sup>2)</sup>	D <sup>3)</sup>	Nilai (K x D)	Tingkat			
			- Ketidaksesuaian standar dan target yang ditetapkan sebagai wujud peningkatan hasil RTL										
			- Ketidakkonsistenan mengakomodir RTL ke dalam Rencana Kerja dan Belanja (RKB)										

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No.	Revisi : 00	Tgl.	Hal 152 dari 165

## LAMPIRAN 6

### Matriks Komunikasi (Klausul 7.4.3)

No	Sumber informasi/materi komunikasi	Kriteria (internal/esternal)	Tujuan*)			Metode/Media komunikasi	Waktu	Sasaran Penerima	Penanggung jawab
			1	2	3				
1.	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Internal	v			Rapat Tinjauan Manajemen, Rapat pimpinan	1 kali setahun	Pimpinan Fakultas, pimpinan Program studi, Manajemen Fakultas, Manajemen Prodi	Wakil Dekan 1
			v			Dokumen Renstra Fakultas, Dokumen kurikulum, Dokumen pedoman, website fakultas, media sosial fakultas, papan pengumuman, rapat/pertemuan tingkat fakultas	Jika ada perubahan	Staf, dosen, mahasiswa	
		Eksternal		v		Website, media sosial fakultas,	Jika ada perubahan	Pengguna lulusan, mitra	

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No.	Revisi : 00	Tgl.	Hal 153 dari 165

No	Sumber informasi/materi komunikasi	Kriteria (internal/esternal)	Tujuan*)			Metode/Media komunikasi	Waktu	Sasaran Penerima	Penanggung jawab
			1	2	3				
						surat		kerjasama, asosiasi, organisasi profesi, pemerintah	
2.	Kebijakan akademik	Internal		v		Pengumuman resmi, surat, manual mutu, SOP, rapat	Jika ada perubahan	Staf, dosen, mahasiswa	Wakil Dekan I
		Eksternal		v					
3.	Kebijakan administrasi dan Keuangan	Internal		v		Pengumuman resmi, media sosial, rapat	Jika ada perubahan	Staf, dosen mahasiswa	Wakil Dekan II
		Eksternal							
4.	Kebijakan kemahasiswaan	Internal		v		Pengumuman resmi, surat, media sosial, website	Jika ada perubahan	Mahasiswa, staf	Wakil Dekan III
5.	Layanan Pendidikan	Internal	v			Peraturan Akademik Unisba	1 kali setahun	Staf, dosen	Wakil Dekan 1
		Eksternal		v		Peraturan Akademik Unisba	1 kali setahun	mahasiswa	Wakil Dekan 1

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No.	Revisi : 00	Tgl.	Hal 154 dari 165

No	Sumber informasi/materi komunikasi	Kriteria (internal/esternal)	Tujuan*)			Metode/Media komunikasi	Waktu	Sasaran Penerima	Penanggung jawab
			1	2	3				
6.	Proses Pendaftaran	Internal	v			Website Unisba, Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	1 kali setahun	Staf, Ketua Program Studi	Wakil Dekan 1
		Eksternal		v		Website Unisba, Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	1 kali setahun	Calon mahasiswa, wali/orang tua calon mahasiswa	Wakil Dekan 1
7.	Data Kinerja Pembelajaran	Internal		v		Website Sisfo Unisba	Tiap Semester	Dosen, mahasiswa	Wakil Dekan 1
8.	Umpan Balik/ Survei Kepuasan	Internal	v		v	Survei internal, website Sisfo Unisba	Tiap Semester	Dosen, Staf, Mahasiswa	Wakil Dekan 1
		Eksternal		v		Survei penggunaan, website tracer studi	Tiap Semester dan tiap selesai penggunaan layanan	Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama	Wakil Dekan 1, Wakil Dekan III

\*) Catatan:

Tujuan:

1. Menghimpun saran, pendapat, dan persetujuan dari pihak yang sesuai

	<b>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN</b>			
	No.	Revisi : 00	Tgl.	Hal 155 dari 165

2. Mengkomunikasikan informasi yang akurat, sesuai, relevan, dan tepat waktu sesuai dengan visi, misi, strategi, tujuan, dan kebijakan fakultas
3. Mengkoordinasi dan mengkolaborasi kegiatan proses yang relevan dengan pihak berkepentingan dalam organisasi pendidikan